



Berdiri Teguh dan Melangkah dengan Percaya Diri

Standing Firmly and Stepping Confidently

Penjelasan Tema

Theme Explanation



20
23

Laporan
Tahunan &
Laporan
Keberlanjutan
*Annual &
Sustainability
Report*

**Berdiri Teguh dan Melangkah
dengan Percaya Diri**
Standing Firmly and Stepping Confidently

Merupakan komitmen Perseroan yang tulus untuk selalu memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat luas. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan kontribusi Perseroan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang menjadi inisiatif sejati masyarakat global. Hal ini didukung dengan tendensi Perseroan yang berkomitmen untuk menjaga stabilitas performa ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. Ragam tindak yang dilakukan oleh Perseroan adalah fokus pada pelunasan hutang dan fokus pada kas untuk efisiensi dan meminimalkan risiko. Efisiensi pembelian bahan baku, target penjualan yang meningkat sebesar 15%, memperkuat jaringan distribusi, serta meningkatkan implementasi governansi korporat.

The Company's unwavering dedication lies in its steadfast commitment to consistently delivering unparalleled service to the broader community. The Company's dedication is exemplified by its active participation in the pursuit of sustainable development, a genuine endeavour embraced by the international community. This assertion is bolstered by the Company's proclivity for upholding its dedication to preserving the equilibrium of its economic, social, and environmental endeavours. The Company's strategic initiatives revolve around the prudent allocation of resources, with a primary emphasis on debt reduction and the optimisation of cash flow. These measures are undertaken with the overarching goal of enhancing operational efficiency and mitigating potential risks. Enhancing the efficacy of procuring essential resources, augmenting sales objectives by a notable 15%, fortifying the intricate web of distribution channels, and refining the execution of corporate governance.

Untuk merealisasikan tekad tersebut, keberadaan kebijakan dan pengelolaan prinsip-prinsip governansi korporat dan prinsip keberlanjutan menjadi sangat penting. Sebagai entitas yang pergerakan operasionalnya memiliki peran penting kepada masyarakat, maka Perseroan memiliki tanggungjawab untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan mengakui bahwa dengan membuka diri kepada dunia demi mengejar keberlanjutan akan terwujud sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, dan berkualitas.

In order to actualize this determination, the presence of policies and the implementation of corporate governance principles and sustainability principles assume paramount significance. As an entity whose operational endeavours hold significant sway within the community, it is incumbent upon the Company to assume the responsibility of enhancing the overall standard of living for the community, duly recognising the community as one of the Company's valued stakeholders. The Company acknowledges that through its commitment to sustainability, it will foster the development of a cadre of skilled, reliable, and proficient personnel, thereby enhancing its professional standing and ensuring the delivery of high-calibre services.

Mobilitas dan kebutuhan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya yang terus berkembang dengan pesat mendorong Perseroan untuk berinovasi memberikan solusi komprehensif dan menyediakan produk-produk unggul untuk memenuhi demand pemangku kepentingan. Melalui implementasi ragam strategi optimalisasi terhadap sistem manajemen dan SDM, Perseroan maju menjadi Perseroan yang kokoh.

The Company is driven by the dynamic expansion of mobility and the evolving requirements of the community and various stakeholders, which serve as catalysts for innovation. This impetus compels the Company to develop holistic solutions and deliver exceptional products that effectively address the diverse demands of its stakeholders. By virtue of the diligent application of diverse optimisation strategies aimed at enhancing the efficacy of management and human resources systems, the Company has successfully advanced its standing to that of a formidable entity.

Daftar isi

Table of Content

Pendahuluan

Introduction

- | | |
|----|---|
| 2 | Penjelasan Tema
Theme Explanation |
| 4 | Daftar isi
Table of Content |
| 10 | Keberlanjutan di dalam Tubuh Perseroan
Sustainability within the Company's System |
| 12 | Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability |

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

- | | |
|----|--|
| 20 | Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights |
| 22 | Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights |
| 26 | Ikhtisar Saham
Share Highlights |
| 26 | Perdagangan Saham
Stock Trading |
| 26 | Sertifikasi
Certifications |

Laporan Manajemen

Management Report

- | | |
|----|---|
| 30 | Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report |
| 40 | Laporan Dewan Direksi
The Board of Director's Report [OJK D1] |



Profil Perusahaan

Company Profile

03

- | | |
|----|--|
| 50 | Identitas Perseroan
Company's Identity |
| 52 | Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company |
| 54 | Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu
Vision, Mission, and Quality Policy [OJK C1] |
| 55 | Jejak Langkah
Milestones |
| 56 | Skala Usaha
Scale of Operations [OJK C3] |
| 60 | Bidang Usaha
Business Activities [OJK C4] |
| 60 | Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership [OJK C5] |
| 61 | Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan
Significant Company Changes [OJK C6] |
| 62 | Struktur Organisasi
Organisational Structure |
| 64 | Profil Manajemen
Profile of the Management |
| 72 | Perubahan Komposisi Manajemen
Changes in the Composition of the Management |
| 72 | Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham
Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership |
| 72 | Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates |
| 73 | Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure |
| 74 | Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing |
| 74 | Kronologi Pencatatan Surat Utang
Chronology of Debt Securities |
| 74 | Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm |
| 75 | Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions |
| 76 | Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 78 | Akses Publik terhadap Perseroan
Public Access for the Company |
| 79 | Teknologi Informasi
Information Technology |
| 83 | Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit |

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

04

90	Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi Industry Overview & Macroeconomic Conditions
91	Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik Analysis of National Economic Conditions
92	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment
96	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review
100	Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability in Receivables
100	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
101	Ikatan Material atas Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Goods Investment
101	Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation
102	Prospek Usaha ke Depan Future Business Prospects
102	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
103	Kebijakan Dividen Dividend Policy
104	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation Use of Proceeds from Public Offering
105	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
105	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports
105	Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties
105	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendment on Regulations
106	Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

05

112	Tujuan Penerapan Governansi Korporat Objectives of Corporate Governance Implementation
113	Komitmen Penerapan Governansi Korporat Commitment of Corporate Governance Implementation
114	Prinsip-Prinsip Governansi Korporat Principles of Corporate Governance
115	Pedoman Governansi Korporat Corporate Governance Guidelines
116	Implementasi Rekomendasi OJK Implementation of FSA Recommendation
125	Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat Corporate Governance Policy and Structure
126	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)
127	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
140	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
148	Komisaris Independen Independent Commissioner
149	Direksi The Board of Directors
154	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment
161	Organ Pendukung Dewan Komisaris Dan Direksi Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors
163	Komite Audit Audit Committee
169	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
173	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
176	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
181	Akuntan Publik Public Accountant
181	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
182	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
186	Perkara Penting 2023 Legal Cases in 2023
186	Informasi Sanksi Administrasi Information on Administrative Sanctions
186	Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Company Data and Information
186	Kode Etik Code of Conducts

188	Pakta Integritas Integrity Pact	
188	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	
190	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Policy on Anti-Corruption and Antigratification	
191	Transparansi Praktik Bad Governance Bad Governance Practices Transparency	
192	Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha BerkelaJnutan [OJK E2] Competency Development Related To Sustainable Business	
192	Permasalahan terhadap Penerapan Usaha BerkelaJnutan [OJK E5] Issues in Terms of Implementing Sustainable Business	
193	Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha BerkelaJnutan [OJK E3] Risk Assessment On The Implementation Of Sustainable Business	
193	Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E4]	
194	Penanggung Jawab Penerapan Usaha BerkelaJnutan PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]	

06

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

198	MENJAGA KEBERLANJUTAN UNTUK STABILITAS PEREKONOMIAN PERSEROAN Maitaing Sustainability for the Company's Economic Stability	
202	Kemitraan Partnership	
202	Rantai Pasokan Supply Chain	
203	Praktik Pengadaan Procurement	
204	Pajak Tax	
206	MELANGKAH BERSAMA MENUJU EKOLOGI YANG SEIMBANG Together, We Are Heading for A Balanced Ecology	
209	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Management and Surveillance of the Environment [OJK F16]	
209	Aspek Material Material Aspect [OJK F5]	
210	Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]	
211	Pengelolaan Limbah Waste Management [OJK F13]	
212	Penggunaan Energi Energy Usage [OJK F6]	
213	Limbah Waste [OJK F13]	
214	Emisi Emission [OJK F11] [OJK F12]	
216	MENYATU UNTUK MELAYANI, BERSAMA WUJUDKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future	
216	Meningkatkan Layanan Unggul dan BerkelaJnutan Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]	
217	Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat [OJK F17] Development of Equal Access to Products for the People at Large	
218	Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan [OJK F27] Product Safety Evaluation for Customers	
219	Signifikansi Dampak Produk [OJK F28] Product Impact Significance	
219	Insiden Ketidakpatuhan [OJK F29] Non-Compliance Incident	
220	Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F30] Customer Satisfaction Survey	
220	Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan [OJK F22] People of the Company's Development Strategy and Policy	
221	Program Pelatihan [OJK F22] Training Program	
222	Kesetaraan dan Keberagaman [OJK F18] Equality and Diversity	
223	Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan Respecting the Human Rights (HAM) of Employees	
224	Rasio Upah Dasar 2023 Standard Wage Ratio in 2023 [OJK F20]	
225	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]	
226	Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat Social Responsibility to the Community [OJK F25]	
229	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]	
230	Pengaduan Masyarakat Community Complaints [OJK F24]	
231	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. Statement from The Board of Commissioners And Members of the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	
232	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet [OJK G.2]	
233	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report [OJK G.3]	
233	Verifikator Independen Assurer [OJK G.1]	
234	Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 List of Disclosures According to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021	
256	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017	

07

Laporan Keuangan Financial Report

www.kmds.co.id

KMDS | MONIN

MILKLAB





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy



Keberlanjutan di dalam Tubuh Perseroan

Sustainability within the Company's System



“Strategi keberlanjutan bukan hanya sebuah tanggungjawab moral, tetapi juga pintu menuju keunggulan bisnis. Dengan menerapkan keberlanjutan di dalam sistem Perseroan, kami membuka pintu keuntungan berkelanjutan yang tidak hanya merawat lingkungan, tetapi juga membangun daya saing dan keberlanjutan finansial.”

“A sustainability strategy is both a moral obligation and a pathway to achieving business excellence. Implementing sustainability in a company's system can lead to sustainable profits that prioritise environmental concerns and enhance competitiveness and financial stability.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan koneksi yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggungjawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata dengan

Sustainability Strategy [OJK A.1]

Sustainable business growth for the Company relies on the consideration of investments and decisions built for a future-ready workforce. This includes managing our ESG factors and positive direct and indirect value creation across our strategic investment decisions to enhance our shareholder returns.

The success of the Company's business depends on the coverage of its connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is constantly improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. The Company aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive environmental, social, economic and financial impact



harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Ketegangan geopolitik pada tahun 2023 dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Perseroan dapat terpengaruh dari sudut pandang citra dan reputasi. Untuk menghadapi ketidakpastian geopolitik, Perseroan perlu meningkatkan ketangguhan dan adaptabilitas terhadap semua kemungkinan yang akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini dapat melibatkan diversifikasi rantai pasokan, evaluasi risiko secara terus-menerus, dan pengembangan strategi bisnis yang lebih fleksibel. Di sisi lain, situasi geopolitik yang tegang dapat menciptakan ketidakpastian ekonomi yang mengakibatkan volatilitas dalam harga komoditas dan nilai tukar mata uang. Perubahan ini dapat mempengaruhi biaya operasional dan keuangan Perseroan.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi COVID-19. Naiknya suku bunga dan issue boikot pada brand tertentu.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

for future generations.

Geopolitical tensions in 2023 might significantly impact the sustainability of businesses. The Company's image and reputation can be impacted. In order to address geopolitical uncertainty, it is imperative for the Company to enhance its resilience and adaptability to various factors that may impact the long-term viability of its business. This entails the diversification of supply chains, ongoing risk assessment, and the formulation of adaptable business strategies. Tense geopolitical situations can lead to economic uncertainty, causing fluctuations in commodity prices and currency exchange rates. These modifications have the potential to impact the operational and financial expenses of the Company.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks, such as the COVID-19 pandemic.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.



Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik

Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Governansi Korporat & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan governansi korporat yang etis, transparan, dan bertanggungjawab.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggungjawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan.	Risiko reputasi gagal menerapkan governansi korporat yang transparan dan sehat.
Corporate Governance & Ethics Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible corporate governance.	Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders.	A reputational risk is failing to put in place transparent and sound corporate governance.
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.	Patuh terhadap regulasi memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih baik. Dengan memahami persyaratan hukum, perusahaan dapat mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang meminimalkan risiko potensial.	<ul style="list-style-type: none">Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul.Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat.
Policy & Regulation Regulatory compliance across the Company's operations.	Regulatory compliance facilitates enhanced risk identification and management for companies. Companies can mitigate potential risks by implementing policies and procedures that align with legal requirements.	<ul style="list-style-type: none">Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations.Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies.
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan.
Economic Performance Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the Company.	Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.	Hindering the Company's business continuity.



Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.	<ul style="list-style-type: none">Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk.Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio.	<ul style="list-style-type: none">Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik.Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi resep dan/atau pengemasan produk.
Service Quality & Safety Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.	<ul style="list-style-type: none">Delivering the Company's brand promise to consumers through product excellence.Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.	<ul style="list-style-type: none">Reputational risk and customer claims arising from a break in the supply chain or compromised packaging outside the factory.Regulatory changes that may affect product recipe and/or packaging.
Pelabelan Produk dan Layanan Memberi label pada produk dan layanan Perseroan dengan cara yang bertanggungjawab dan transparan bagi konsumen.	<ul style="list-style-type: none">Memenuhi persyaratan peraturan.Memenuhi harapan dan permintaan konsumen.	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi kegiatan operasional Perseroan.
Products and Services Labelling Labelling the Company's products and services in a responsible and transparent way for consumers.	<ul style="list-style-type: none">Meeting regulatory requirements.Meeting consumer's expectations and demands.	Failure to meet stakeholder expectations on transparency of the Company's operational information.
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.	Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan.	<ul style="list-style-type: none">Biaya investasi tinggi peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti.Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing.
Innovation Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.	Meeting customer and consumer demands and staying relevant.	<ul style="list-style-type: none">High investment cost of equipment with uncertain commercial returns.Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors.



Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah produk maupun material di seluruh rantai nilai.	<ul style="list-style-type: none">Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan.Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat.Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik.	<ul style="list-style-type: none">Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi.Gangguan operasi.Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing.
Supply Chain Stewardship Procurement policies, contractor management and supplier relationships which address material issues across the value chain.	<ul style="list-style-type: none">Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with food safety standardsCost savings with stronger collaborationEstablishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice	<ul style="list-style-type: none">Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational riskDisruption to operationsPrice fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure
Masyarakat yang Lebih Baik Better Society		
Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.	<ul style="list-style-type: none">Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat.Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan eksistensi Perseroan.	<ul style="list-style-type: none">Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan.Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial.
Community Development & Inclusive Growth Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.	<ul style="list-style-type: none">Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society.Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence.	<ul style="list-style-type: none">Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale.Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications.



Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan.	<ul style="list-style-type: none">Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman.Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan gender)Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya.	<ul style="list-style-type: none">Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi.Gangguan operasi.Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif.
Human Rights Upholding strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.	<ul style="list-style-type: none">Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce.Reducing inequalities (e.g. gender inequality).Improving productivity and resource efficiency.	<ul style="list-style-type: none">Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk.Disruption to operations.Demotivated and unproductive workforce.
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.	<ul style="list-style-type: none">Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif.Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi.Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi.	<ul style="list-style-type: none">Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan.Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang.
Human Capital Development Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.	<ul style="list-style-type: none">Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive.Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture.Providing job opportunities for the local community where the Company operates.	<ul style="list-style-type: none">Challenging to attract and retain talent.Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market.



Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Perseroan.	<ul style="list-style-type: none">Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan.Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta.<i>Branding</i> pemberi kerja yang positif.	<ul style="list-style-type: none">Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan.Risiko keuangan dan reputasi.
Employee Safety, Health & Well-being Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.	<ul style="list-style-type: none">A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations.Improvements in talent acquisition and retention.Positive employer branding.	<ul style="list-style-type: none">Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operateFinancial and reputational risks.

Planet yang Lebih Baik Better Planet

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Energi Meminimalisir emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global.	<ul style="list-style-type: none">Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya.Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon).Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan.	<ul style="list-style-type: none">Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi.Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi.
Energy Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals.	<ul style="list-style-type: none">Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs.Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax).Aligning with targets of governments and customers.	<ul style="list-style-type: none">Public pressure resulting in reputational risks.Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes.



Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis Perseroan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, mis. gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem.	<ul style="list-style-type: none">Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal.Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi.
Climate Change Adapting the Company's business model to ensure resiliency to climate-related risks.	Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events.	<ul style="list-style-type: none">Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages.Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks.
Penatalayanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama.	<ul style="list-style-type: none">Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan.Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan.	<ul style="list-style-type: none">Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama.Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting.
Water Stewardship Protecting and preserving shared water resources.	<ul style="list-style-type: none">Efficient water management presents cost saving opportunities for the CompanyEnhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience.	<ul style="list-style-type: none">Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource.Regulatory risks around water as an important national resource.
Pengelolaan Sampah Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.	<ul style="list-style-type: none">Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya.Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: Reduce, Reuse, dan Recycle.	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi.
Waste Management Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.	<ul style="list-style-type: none">Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings.Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle.	Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks.





IKHTISAR KINERJA 2023

2023 Performance Highlight



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk kuantitas produksi atau jasa yang dijual
in million Rupiah except quantity of produced or sold goods or services)

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	338.297	317.610	234.804	132.094	150.496
Kuantitas Produksi atau Jasa Yang Dijual Quantity of Produced or Sold Goods or Services	4,29	4,18	3,38	1,80	1,48
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Sound Products	208.445	313.477	149.849	131.919	232.666
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	54.105	284.466	9.683	14.566	17.910
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	51.240	47.993	33.530	15.646	31.512
Total Aset Total Assets	254.154	233.321	189.319	145.488	95.322

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Konsumsi Energi Energy Consumption	Rp	257.318.180	238.334.596	202.986.199	106.935.067	107.272.046
Pemakaian Air Water Usage	Rp	19.873.770	25.117.821	16.162.750	6.846.700	6.456.900
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rim Reams	595	612	453	286	N/A

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	97	98	82	71	58
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	32	35	29	46	20
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	1,4%	0,78	0,63	0,45	2,27
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	Rp	73.960.259	91.938.244	84.725.750	24.000.000	N/A
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 1 – 100 On a Scale of 1 – 100	84,3	82,1	80	84,3	85,7



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Comprehensive Statement of Profit and Loss

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham
in million Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Penjualan Bersih Net Sales	338.297	317.610	234.804	132.094	150.496
Laba Kotor Gross Profit	108.130	105.108	67.170	44.475	64.142
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Taxes	65.035	61.240	41.929	20.642	42.342
Laba Tahun Berjalan Profit of the Year	51.240	47.993	33.530	15.746	31.585
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	51.338	48.462	32.964	15.646	31.512
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam Rupiah) Profit of the Year per Shares (in Rupiah)	64	60	42	24	62

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Kas Neto (Digunakan)/ Diperoleh untuk Aktivitas Operasi Net Cash (Used In)/ Provided by Operating Activities	47.535	20.188	22.915	12.466	27.105
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Investasi Net Cash (Used In)/ Provided by Investing Activities	282	1.161	(42.699)	(4.477)	(36.967)
Kas Neto (Digunakan)/ Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used In)/ Provided by Financing Activities	(30.002)	(27.541)	(17.323)	39.887	23.319

(dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	17.815	(6.192)	(37.367)	47.876	13.457
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year	18.964	25.156	62.523	14.648	1192
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	36.779	18.964	25.156	62.523	14.648

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)					
Penjualan Bersih Net Sales	6,51%	35,27%	77,76%	(12,2%)	58,70%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	8,31%	26,77%	91,32%	1,50%	62,70%
Laba Kotor Gross Profit	2,88%	56,48%	51,03%	(30,7%)	53,60%
Beban Usaha Operating Expenses	9,87%	43,18%	24,90%	6,30%	20,90%
Laba Tahun Berjalan Profit of the Year	6,76%	43,13%	301,62%	(48,9%)	83,20%
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income/Assets	5,93%	47,02%	300,56%	(49,1%)	80,20%
Jumlah Aset Total Assets	5,07%	23,24%	50,04%	52,60%	122,20%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-22,19%	31,44%	135,66%	(32,70%)	82,30%
Jumlah Ekuitas Total Equity	12,18%	21,27%	39,78%	80,00%	139,0%
Rasio Bisnis (%) Business Ratio (%)					
Laba Kotor/Penjualan Bersih Gross Profit/Net Sales	31,96%	33,09%	28,61%	33,67%	42,62%



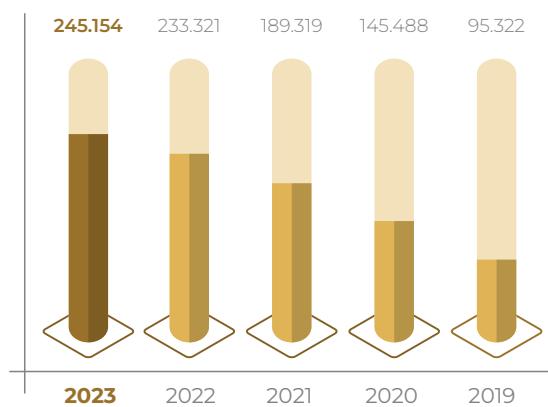
Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Laba Komprehensif/Penjualan Bersih Total Comprehensive Income/Net Sales	15,18%	15,26%	26,69%	12,15%	20,94%
Laba Kotor/Aset Gross Profit/Assets	44,11%	45,05%	30,77%	30,57%	67,29%
Jumlah Laba Komprehensif/Aset Total Comprehensive Income/Assets	21,94%	20,77%	28,71%	11,03%	33,06%
Laba Kotor/Ekuitas Gross Profit/Equity	52,08%	56,79%	36,99%	34,23%	88,87%
Jumlah Laba Komprehensif/Ekuitas Total Comprehensive Income/Equity	24,73%	26,19%	34,51%	12,35%	43,66%
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Profit of the Year/Equity	24,68%	25,93%	34,83%	12,43%	43,76%
Laba Tahun Berjalan/Aset Profit of the Year/Assets	20,90%	20,57%	28,97%	11,10%	33,14%
Laba tahun Berjalan/ Penjualan Bersih Profit of the Year/Net Sales	15,15%	15,11%	26,93%	12,22%	20,99%
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratio (x)					
Rasio Lancar Quick Ratio	4,59	3,17	2,93	8,62	2,69
Solvabilitas Aset Debt to Equity Ratio	0,18	0,26	0,20	0,12	0,32
Solvabilitas Aset Debt to Asset Ratio	0,15	0,21	0,17	0,11	0,24
Laba sebelum Pajak/Aset Profit before Tax/Assets	0,27	0,26	0,33	0,14	0,44
Laba sebelum Pajak/Ekuitas Profit before Tax/Equity	0,31	0,33	0,39	0,44	0,59



Total Aset

Total Asset

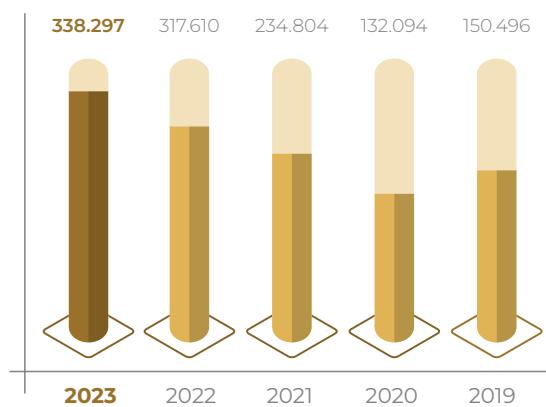
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Penjualan Bersih

Net Sales

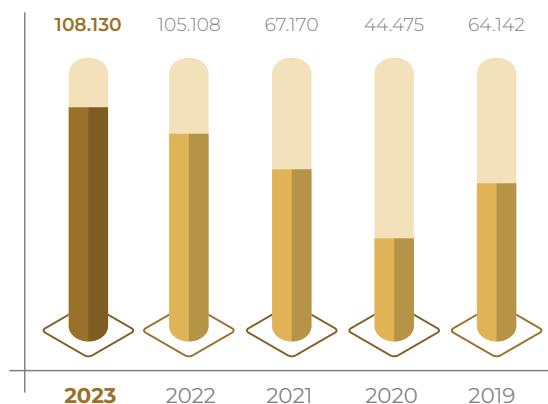
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Laba Kotor

Gross Profit

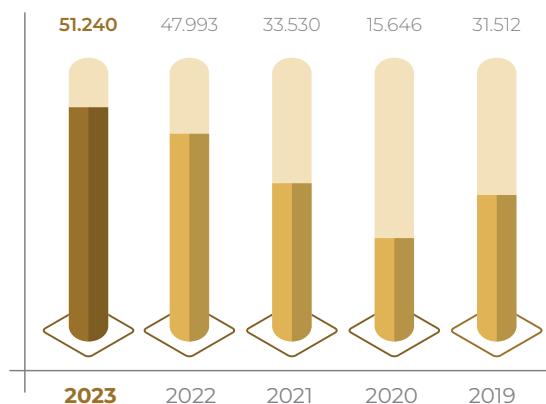
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year

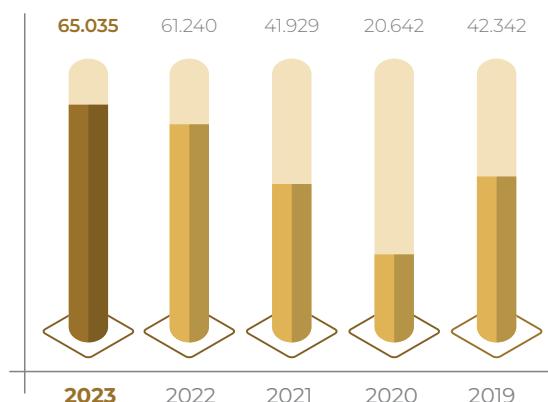
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Laba sebelum Pajak Penghasilan

Profit before Income Taxes

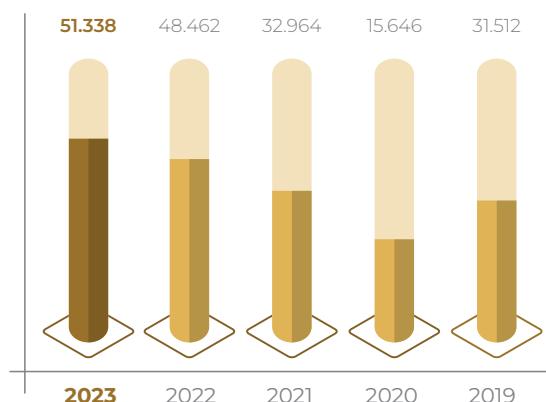
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Jumlah Laba Komprehensif

Total Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah





Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Volume transaksi saham Transaction Volume of Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2023						
Triwulan I Quarter I	540	690	670	800.000.000	536.000.000.000	6.284.500
Triwulan II Quarter II	660	490	505	800.000.000	404.000.000.000	5.473.800
Triwulan III Quarter III	520	450	464	800.000.000	371.200.000.000	9.448.500
Triwulan IV Quarter IV	488	402	424	800.000.000	339.200.000.000	9.477.400
2022						
Triwulan I Quarter I	422	428	428	800.000.000	342.400.000.000	549.200
Triwulan II Quarter II	555	585	585	800.000.000	468.000.000.000	7.584.300
Triwulan III Quarter III	540	545	545	800.000.000	436.000.000.000	21.053.000
Triwulan IV Quarter IV	545	580	575	800.000.000	460.000.000.000	14.489.100

Perdagangan Saham

Stock Trading

Sampai akhir tahun 2023, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dilakukan oleh Perusahaan.

Until the end of 2023, the Company did not face any stock trading suspension or stock delisting.

Sertifikasi

Certifications

Sertifikasi

Certifications

Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date
ISO 9001:2015	KMDS	25 Februari 2023 25 February 2023	24 Februari 2026 24 February 2026







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Report



Tjiang Lien Ang
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2023 dengan baik di tengah isu geopolitik yang terjadi di beberapa belahan dunia. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) untuk tahun buku 2023.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi melambat dengan meredanya ketidakpastian pasar keuangan. Menurut proyeksi Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 diestimasi sebesar 3,0%, yang kemudian menurun menjadi 2,8% pada tahun 2024. Meskipun pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India pada tahun 2023 melebihi perkiraan awal, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah, ekonomi Tiongkok mengalami perlambatan karena pembatasan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi.

Inflasi di negara maju, termasuk AS, menunjukkan kecenderungan penurunan, meskipun tetap berada di atas target. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diperkirakan telah mencapai puncaknya, namun diperkirakan akan tetap tinggi dalam jangka waktu yang lama (*high for longer*). Begitu pula dengan yield obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US Treasury, diprediksi akan mengalami penurunan, tetapi tingkatnya masih tinggi seiring dengan premi risiko jangka panjang (termpremia) yang terkait dengan pembiayaan fiskal dan utang pemerintah.

Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju membantu meredakan ketidakpastian pasar keuangan global. Hal ini tercermin dalam aliran modal yang mulai kembali masuk, mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Meskipun demikian, beberapa risiko dapat meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia ke depan, termasuk ketegangan geopolitik yang berlanjut, pelemahan ekonomi di beberapa negara, terutama Tiongkok, serta tingginya suku bunga kebijakan moneter dan yield obligasi di negara maju.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company fared well in 2023 despite geopolitical unrest in various regions of the world. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report and Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) for fiscal year 2023.

Global and Indonesia Economic Development

The global economy is expected to experience a slowdown as a result of the financial market's deceleration. Based on projections from Bank of India, global economic growth is expected to reach 3.0% in 2023, followed by a slight decline to 2.8% in 2024. Despite surpassing initial estimates, the economic growth of the United States (US) and India in 2023 is primarily driven by domestic consumption. Amidst the expansion of households and government, China's economy faced a slowdown as a result of the growth in household consumption and investment.

In developed countries, including the US, inflation is currently showing a downward trend, although it is still above the target. Monetary policy interest rates, including the *Fed Funds Rate* (FFR), are projected to have reached their highest point and are anticipated to stay elevated for an extended period. In developed countries, government bond yields, such as the US Treasury, are expected to decrease. However, they will remain relatively high due to the long-term risk premium associated with fiscal financing and government debt.

The clear direction of monetary policy in developed countries contributed to a relaxation in global financial markets. The return of capital flows is evident as it alleviates the strain on weakening exchange rates in emerging market nations, such as Indonesia. Nevertheless, there are various factors that may pose risks to the global economy in the future. These include ongoing geopolitical tensions, economic challenges in multiple nations (with a particular focus on China), and the impact of high interest rates and bond yields in developed countries.



Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti AS dan India. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diprakirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan.

Meanwhile, the Indonesian economy maintains a strong growth trajectory, bolstered by robust domestic demand. Household consumption and investment continue to align with public confidence and the ongoing implementation of the National Strategy (PSN). The development is supported by several key indicators until December 2023, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Meanwhile, the export performance shows improvement, driven by growing demand from key trading partners like the US and India. According to Business Fields (LU), the economic performance is primarily influenced by the Wholesale and Retail Trade, Processing Industry, and Construction sectors.

Bank Indonesia projects that the economy will experience a growth rate between 4.5-5.3% in 2023. By 2024, there is a strong expectation for a steady rise in consumption performance, both in the private and government sectors, as well as in investment. This can be attributed to the unwavering confidence in public consumption, the positive influence of the election, and the commitment to developing National Strategic Projects (PSN). Based on these advancements, there is an estimated increase in economic growth for 2024, ranging from 4.7% to 5.5%. In the future, Bank Indonesia will focus on enhancing the coordination between the Government's fiscal stimulus and Bank Indonesia's macroprudential stimulus to promote economic growth, particularly from the demand side.

Pertumbuhan PDB Domestik dan Komponen Berdasarkan Lapangan Usaha Domestic GDP Growth and Components by Business Fields

Komponen Component	(dalam % in %)		
	2023		
	I	II	III
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	0,43	2,02	1,46
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	4,92	5,01	6,95
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	4,43	4,88	5,20
Pengadaan Listrik dan Gas Electricity and Gas Supply	2,67	3,15	5,06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	5,69	4,78	4,49
Konstruksi Construction	0,32	5,23	6,39
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair	4,92	5,26	5,08

(dalam % | in %)

Komponen Component	2023		
	I	II	III
Transportasi dan Pergudangan Transportation and Warehousing	15,93	15,28	14,74
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food and Beverages Services	11,55	9,89	10,90
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	7,13	8,05	8,52
Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Services	4,45	2,85	5,24
Real Estat Real Estate	0,37	0,96	2,21
Jasa Perusahaan Corporate Services	6,37	9,59	9,37
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Security, and Mandatory Social Security	2,09	8,15	-6,23
Jasa Pendidikan Education Services	1,02	5,43	-2,07
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	4,77	8,27	2,92
Jasa lainnya Other Services	8,90	11,89	11,14
PDB GDP	5,04	5,17	4,94

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.296,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.124,9 triliun.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Konstruksi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,70 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,74 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,21 persen.

In the third quarter of 2023, the Indonesian economy recorded a Gross Domestic Product (GDP) of Rp5,296.0 trillion at current prices, or Rp3,124.9 trillion at constant 2010 prices.

In the third quarter of 2023, the Indonesian economy saw a growth of 1.60 percent (q-to-q) compared to the previous quarter. The Construction Business Field saw the highest growth in production, with an increase of 5.87 percent. Meanwhile, in terms of spending, the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) component saw the highest growth of 7.70 percent.

The Indonesian economy witnessed a growth of 4.94 percent (y-on-y) from the third quarter of 2023 to the third quarter of 2022. The Transportation and Warehousing Business Field saw the highest growth in production, with a significant increase of 14.74 percent. The Consumption Expenditure Component of Non-profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) saw a significant growth of 6.21 percent in terms of expenditure.



Sampai dengan triwulan III-2023, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,30 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan terbesar terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 7,01 persen.

Secara spasial, perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 di hampir seluruh provinsi mengalami pertumbuhan yang melambat (y-on-y), dimana kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang perekonomian terbesar dengan kontribusi sebesar 57,12 persen dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,83 persen (y-on-y).

Up until the third quarter of 2023, the Indonesian economy saw a growth rate of 5.05 percent (c-to-c). The Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth in production, with an impressive increase of 15.30 percent. Meanwhile, in terms of spending, there was a significant increase in the PK-LNPRT component at 7.01 percent.

In the third quarter of 2023, the Indonesian economy witnessed a slowdown in growth across most provinces. The provinces on the island of Java emerged as the major driving force behind the economy, contributing 57.12 percent and experiencing an economic growth rate of 4.83 percent (y-on-y).

Tabel Makroekonomi Dalam Negeri
Table of Domestic Macro Economy

Uraian Description	2023	2022	2021
Produk Domestik Bruto (persentase perubahan tahunan) / Gross Domestic Product (annual percentage change)	4,94	1,81	3,69
Nilai Tukar (IDR/USD) / Foreign Exchange Rate (IDR/USD)	15.440	15.731	14.269
Neraca Transaksi Berjalan (persen dari PDB) / Current Account (percentage from GDP)	0,2	1,3	0,30
Cadangan Devisa (dalam miliar USD) / Foreign Exchange Reserves (in billion USD)	146,4	134,0	130,2

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kondisi perekonomian dan industri merupakan salah satu pertimbangan yang digunakan oleh Dewan Komisaris disamping *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana tertuang dalam rencana bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2023 di tengah kondisi perekonomian dan politik dunia yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial movement, and other layers regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement upon the Company's Work Plan and Budget.

Economic and industrial circumstances are one of the factors considered by the Board of Commissioners when evaluating the performance of the Board of Directors, in addition to the Key Performance Indicators (KPI) specified in the Company's business plan.

The Board of Commissioners appreciated the performance showcased by the Board of Directors in terms of 2023 Work Plan and Budget achievement in the middle of economic and world geopolitical challenges and



Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2023.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, total aset Perseroan pada 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,07% menjadi Rp245.154.391.129,- dari sebelumnya Rp233.321.416.964,- pada 31 Desember 2022. Penjualan Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar Rp20.687.274.617,- atau meningkat sebesar 6,51% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah laba komprehensif pada akhir tahun 2023 sebesar Rp51.338.026.327,- atau naik sebesar 5,93% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun 2022 sebesar Rp48.462.653.149,-.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang positif.

dynamics. It is a respectful moment for us that the Company managed to embody an acceptable performance in 2023.

Based on the audit results of the 2023 Fiscal Year Financial Report, the Company's total assets as of December 31 2023 had increased by 5.07% to Rp245,154,391,129,- from the previous Rp233,321,416,964,- on December 31 2022. The Company's sales had increased in 2023 by Rp20,687,274,617,- or an increase of 6.51% compared to the previous year. Total comprehensive profit at the end of 2023 was Rp51,338,026,327,- or an increase of 5.93% compared to total comprehensive profit in 2022 of Rp48,462,653,149,-.

On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to personify positive vibes of performances.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, Prinsip Governansi Korporat, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, Code of Conducts, Corporate Governance Principles, and work guidelines that the Company possesses.

Atas dasar ini, selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

On the baseline, during 2023 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.



Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat dan Whistleblowing System

Implementasi tata pelola perusahaan merupakan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggungjawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata pelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan tata pelola perusahaan di Perseroan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat *mandatory* tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* tata pelola perusahaan yang harus dilaksanakan Perseroan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen governansi korporat tersebut.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2023, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

Viewpoint on Corporate Governance and Whistleblowing System Implementation

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, has been charged with the job of completing corporate governance. The Board of Commissioners was not only accountable for the ultimate outcomes, but also for monitoring the process to ensure that the desired results were achieved consistently. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has been dedicated to actualising beyond corporate governance in order to express lasting value.

The corporate governance implementation is no longer optional; it has evolved into a culture and need for conducting business operations at all levels of the organisation, from top management to field staff. However, there are still a number of areas for the corporate governance improvement that the Company must undertake based on the corporate governance assessment's suggestions.

On the other hand, the Company's whistleblower mechanism has operated effectively. The Board of Commissioners received no complaints of infractions in 2023. This was one sign that compliance was operating effectively within the Company.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. During 2023, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and



ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2023, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Tata Kelola Perseroan.

Prospek Bisnis

Prospek bisnis industri makanan dan minuman menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2023. Minat konsumen terhadap sektor ini tetap tinggi, tercermin dari pertumbuhan kedai kopi, restoran, cafe, dan berbagai tempat lain di seluruh Indonesia. Kondisi ini dipicu oleh meningkatnya mobilitas masyarakat akibat hilangnya kondisi pandemi sepenuhnya pada tahun tersebut. Antrean yang panjang di banyak tempat menjadi indikator pemulihan aktivitas ekonomi yang kuat.

Pertumbuhan ini memberikan dampak positif pada penjualan produk Perseroan dan penerimaan produk oleh masyarakat. Perkembangan ini juga sejalan dengan peningkatan persaingan di industri, perubahan perilaku

objectivity of public accountants. In 2023, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and Board of Commissioners.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

We would like to advise you that the composition of the Company's Board of Commissioners underwent no change in 2023, as outlined in the Corporate Governance chapter of the Report Book.

Business Prospects

The future looks promising for the food and beverage industry, with substantial growth projected in 2023. The demand for this sector continues to soar, evident in the proliferation of coffee shops, restaurants, cafes, and other establishments across Indonesia. This situation arose as a result of the heightened movement of individuals following the complete eradication of the pandemic circumstances during that year. Long queues in many places suggest a robust rebound in economic activity.

This growth has been beneficial to the Company, as it has led to increased product sales and a higher level of public acceptance. This development aligns with the growing competition in the industry, the constantly



konsumen yang dinamis, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, Perseroan perlu tetap berinovasi dan adaptif dalam menghadapi dinamika tersebut. Dengan mempertahankan kualitas produk dan layanan yang unggul, serta terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen, Perseroan dapat mengoptimalkan potensi pertumbuhan industri makanan dan minuman.

evolving consumer behaviour, and the need to adapt to rapid technological advancements. Thus, it is crucial for the Company to consistently innovate and remain flexible to navigate these ever-changing dynamics. Through a commitment to excellence in product and service quality, as well as a dedication to continuous innovation that aligns with customer demands and expectations, the Company can unlock the full growth potential of the food and beverage industry.

Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujuhan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa KMDS menjadi Perseroan yang kita inginkan bersama.

Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take KMDS up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Tjiang Lien Ang

Komisaris Utama

President Commissioner



MONIN
MILKLAB

olte
IN SET GERMANY





Laporan Dewan Direksi

The Board of Director's Report [OJK D1]



Hengky Wijaya

Direktur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga saya melaporkan kinerja PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (Perseroan) yang luar biasa di tahun 2023. Kinerja ini didukung oleh model bisnis terintegrasi yang kuat, serta kemampuan untuk mengatasi segala tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi industri makanan dan minuman yang berkembang pesat. Kinerja yang baik ini juga menggambarkan kapasitas dan kapabilitas kami dalam mendayagunakan perubahan preferensi dan tren gaya hidup konsumen yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan.

Kinerja Perseroan cukup baik dan mampu bersaing dalam kancah persaingan bisnis makanan dan minuman di Indonesia. Perseroan memiliki pengalaman bisnis yang cukup banyak dan selalu mengikuti perkembangan agar dapat melalui berbagai tantangan yang ada.

Tinjauan Umum Industri Makanan dan Minuman

Indonesia menyaksikan pertumbuhan ekonomi yang signifikan berkat peningkatan konsumsi domestik, terutama di sektor industri makanan yang mengalami pertumbuhan yang pesat. Peran industri makanan dalam perekonomian Indonesia sangat besar, terbukti dengan kontribusinya yang mencapai hampir 34% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam sektor industri pengolahan pada kuartal kedua tahun 2023.

Namun, pertumbuhan industri makanan mengalami sedikit penurunan pada kuartal ketiga tahun 2023, mencapai 4,39% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 4,9%. Hal ini tercermin dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat pertumbuhan industri secara keseluruhan hanya sebesar 3,28% pada triwulan yang sama, menurun dari kuartal sebelumnya yang mencapai 4,62%. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti melemahnya daya beli masyarakat akibat kenaikan harga pokok, gangguan rantai pasokan dan logistik global akibat konflik di beberapa negara.

Meskipun demikian, target pertumbuhan industri makanan tahun 2023 tetap optimistis, mencapai sekitar 5-7%. Kontribusi ekspor industri makanan dan minuman senilai USD 48,6 miliar menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ini.

Untuk mengoptimalkan nilai *output* dan produktivitas tenaga kerja, industri makanan dan minuman termasuk dalam *roadmap* "Making Indonesia 4.0". Di tahun 2023,

Greetings, stakeholders and investors.

Presenting the exceptional achievement of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (the Company) in 2023 gives me great pleasure. This success is supported by a strong integrated business plan, the ability to overcome any challenges, and the flexibility to adjust to the ever-expanding food and beverage industry. Its persuasive success also shows that we may take advantage of shifts in consumer preferences and lifestyle trends to build a successful business.

The Company is capable of competing in Indonesia's food and beverage business because of its respectable performance. With a wealth of commercial knowledge, the Company keeps abreast of innovations to address a wide range of issues.

Food and Beverages Industry Analysis

Indonesia experienced remarkable economic growth due to a surge in domestic consumption, particularly in the rapidly expanding food industry sector. The food industry plays a significant role in the Indonesian economy, with its contribution accounting for nearly 34% of the Gross Domestic Product (GDP) in the processing industry sector during the second quarter of 2023.

Nevertheless, there was a slight decline in food industry growth during the third quarter of 2023, with a rate of 4.39% compared to the previous year's rate of 4.9%. The data from the Central Statistics Agency (BPS) shows a decline in overall industrial growth, with only a 3.28% increase in the same quarter compared to the previous quarter's 4.62% growth. This decline was a result of several factors, including the erosion of people's purchasing power caused by rising basic prices, as well as the disruption of global supply chains and logistics due to conflicts in multiple countries.

However, the projected growth target for the food industry in 2023 remains optimistic, with an expected increase of approximately 5-7%. The export contribution of the food and beverage industry, valued at USD 48.6 billion, is a significant factor driving this growth. Efforts to expand into developing markets, like the Middle East and North Africa (MENA).

The food and beverage industry has been included in the "Making Indonesia 4.0" roadmap to enhance output value and labour productivity. In 2023, the positive trend



potensi pertumbuhan industri makanan Indonesia, menunjukkan tren positif yang diharapkan dapat terus berlanjut untuk mendukung perbaikan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Implementasi Strategi Usaha

[OJK D1.c]

Dalam keberlanjutan ekonomi, Perseroan berupaya untuk menjaga pengelolaan keuangan dan pembiayaan yang efisien. Tahun 2023, total aset Perseroan pada 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,07% menjadi Rp245.154.391.129,- dari sebelumnya Rp233.321.416.964,- pada 31 Desember 2022. Penurunan terjadi pada total liabilitas sebesar Rp10.705.052.162,- menjadi Rp37.541.840.078,- pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp48.246.892.240,- pada tahun 2022. Di sisi lain, ekuitas meningkat sebesar 12,18% menjadi Rp207.612.551.051,- pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp185.074.524.724,- pada tahun 2022. Dalam mendukung aktivitas bisnis yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan beragam kebijakan, seperti:

- Mengelola dan memastikan kelancaran arus kas;
- Memantau secara ketat dan disiplin pengeluaran dengan berbagai strategi pengurangan biaya;
- Memahami pelanggan dan permintaan serta memastikan tidak ada persediaan yang terlalu banyak menimbulkan;
- Memanfaatkan dan mengoptimalkan digitalisasi untuk kegiatan operasi;
- Memastikan bisnis sesuai dengan persyaratan peraturan;
- Memetakan kembali pengembangan sumber daya manusia.
- Maintain and maintain a steady financial flow;
- Tight spending monitoring and discipline using different cost-cutting measures;
- Understand your clients and demand to avoid overstocking.
- Make use of and optimise digitization in operations.
- Verify that the company complies with all regulatory obligations.
- Restructure human resource development.

Pada kebijakan finansial lainnya, Perseroan memilih secara lebih ketat pelanggan yang memiliki kemampuan membayar hutang dengan baik, melakukan negosiasi ulang dengan mitra bisnis terkait "term & condition" dengan tujuan "win-win solution" kedua belah pihak. Tentunya hal-hal tersebut diharapkan mampu menjaga ketahanan dan keberlanjutan Perseroan. Secara aktif Perseroan melakukan dan menjaga governansi korporat di tahun 2023 dengan baik, melalui terpenuhinya seluruh aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan fokus untuk meningkatkan nilai – nilai yang ada seperti meningkatkan kualitas SDM, lebih memperhatikan lingkungan sosial sekitar, dan mengurangi limbah plastik. Perseroan lebih aktif melaksanakan kegiatan pelatihan untuk seluruh

in the growth potential of the Indonesian food industry, particularly in the export sector, is expected to continue supporting the overall improvement of the Indonesian economy.

Implementation of Business Strategy

[OJK D1.c]

In economic sustainability, the Company strives to maintain efficient financial management and financing. In 2023, the Company's total assets on 31 December 2023 increased by 5.07% to Rp245,154,391,129 from the previous Rp233,321,416,964,- on 31 December 2022. The decrease occurred in total liabilities of Rp10,705,052,162,- to Rp37,541,840,078,- in 2023 from the previous Rp48,246,892,240,- in 2022. On the other hand, equity increased by 12.18% to Rp207,612,551,051,- in 2023 from the previous Rp185,074,524,724,- in 2022. In supporting sustainable business activities, the Company implements various policies, such as:

- Maintain and maintain a steady financial flow;
- Tight spending monitoring and discipline using different cost-cutting measures;
- Understand your clients and demand to avoid overstocking.
- Make use of and optimise digitization in operations.
- Verify that the company complies with all regulatory obligations.
- Restructure human resource development.

In other financial policies, the Company picks customers who can pay their debts on time and renegotiates "terms & conditions" with business partners to achieve a "win-win solution" for both parties, decreasing the need of loan money in the Company's operations. It goes without saying that these things should be able to maintain the Company's sustainability and resilience. By adhering to all guidelines and standards mandated by relevant laws and regulations, the Company actively practices and upholds outstanding corporate governance in 2023.

The Company focuses on improving existing values such as improving the quality of human resources, paying more attention to the surrounding social environment, and reducing plastic waste. The Company is more active in conducting training activities for all employees. TJSL



karyawan. Kegiatan TJSL (Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan) kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan seperti pelatihan untuk berwiraswasta usaha minuman. Pada toko cabang sudah tidak menggunakan kemasan plastik dan digantikan dengan tas kain untuk pembelian sedikit dan karton bekas untuk pembelian cukup banyak.

Guna menghasilkan produk yang berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mendukung para pelanggan untuk dapat berinovasi dan mengembangkan aplikasi produk-produk Perseroan dengan memberikan layanan konsultasi tentang *trend* minuman, menciptakan produk baru dengan mengembangkan aplikasi produk yang sudah ada maupun peluang untuk mengembangkan usaha para pelanggan. Kegiatan ini tidak dilakukan di kantor Pusat saja, namun dilaksanakan pada berbagai kota besar di Indonesia. Hal ini juga mendukung performa para distributor Perseroan. [OJK D1.b]

Tahun yang Membanggakan bagi Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Apabila ada produk rusak atau adanya pemalsuan atau kendala lainnya terhadap produk-produk, maka akan berdampak negatif pada pendapatan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Langkah strategis yang dilakukan Perseroan ialah dengan sangat cermat dalam proses rekrutmen, menetapkan setiap syarat dan ketentuan yang dibutuhkan untuk memastikan setiap kandidat memenuhi standar-standar ketentuan industri yang digeluti dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam pengembangan kompetensi SDM, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para karyawan dengan mengikutsertakan insan Perseroan dengan memberikan banyak kesempatan kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan dan penugasan. Pelatihan tidak hanya difokuskan kepada kompetensi teknis (*training*) namun juga *soft skill (non-training)*. Pelatihan kepemimpinan dan peningkatan penjualan juga diberikan kepada para manajer cabang. Selain itu untuk pengembangan sumber daya manusia, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan potensial untuk mendapatkan perluasan pekerjaan bahkan penugasan baru dalam bentuk promosi dan perpindahan.

(Social and Environmental Responsibility) activities to the surrounding community in need such as training for self-employed beverage businesses. In branch stores, plastic packaging has been eliminated and replaced with cloth bags for small purchases and used cartons for large purchases.

The Company supports customers' ability to innovate and develop applications for the company's products by offering consulting services on beverage trends, creating new products by developing existing product applications, as well as opportunities to develop businesses. This helps the company produce sustainable products that benefit all stakeholders. customers. This activity was conducted not just at the headquarters but also in a number of Indonesia's major cities. This also bolsters the effectiveness of the Company's distributors. [OJK D1.b]

An Exemplary Year for the Company

The Company is dedicated to creating high-quality items that follow all applicable laws. The Company's income will suffer if there are issues with the items, such as damage, counterfeiting, or other issues. Because of this, the Firm follows the cautious principle when conducting business.

The Company's long-term objectives and industry standards are being met through meticulous screening of candidates and the establishment of all terms and conditions necessary to guarantee that each applicant satisfies both.

By involving the company's people and offering numerous chances for all workers through training and assignment programmes, the Company is committed to enhancing the capacity and competence of its employees while growing HR capabilities. Training emphasises soft skills in addition to technical proficiency (non-training). Branch managers also received training in leadership and sales promotion. The Company has given all potential workers the chance to receive job advancements and even new assignments through promotions and transfers in addition to building human resources.



Dari segi finansial, nilai penjualan Perseroan adalah 6,51% dibanding tahun lalu. Target pertumbuhan Perseroan adalah 15% dibanding kinerja tahun 2022.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Direksi memandang terdapat beberapa substansi yang menjadi faktor yang memengaruhi pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Faktor Kesetaraan Gender

Perseroan memberikan perlakuan yang sama untuk semua gender. Pada saat proses rekrutmen, Perseroan fokus pada kualitas calon karyawan dan memberikan kesempatan yang sama bagi pria dan wanita.

Faktor Pengembangan SDM

Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikutsertakan mereka dalam ragam pelatihan. Perseroan memberikan lingkungan kerja yang aman dengan memperhatikan prosedur keselamatan kerja serta melakukan TJSI berupa pelatihan dan inisiasi usaha minuman bagi masyarakat sekitar.

Faktor Kepuasan Pelanggan

Perseroan fokus pada kepuasan pelanggan, oleh karena itu Perseroan memperhatikan keamanan produk. Perseroan melakukan pencatatan terhadap dari produk-produk yang dipasarkan sehingga apabila terjadi risiko atau *issue* terhadap produk maka Perseroan dapat melakukan *tracking* maupun *recall* produk tersebut.

Faktor Kesadaran Lingkungan

Perseroan mulai menggerakkan kegiatan mengurangi limbah plastik. Pada kegiatan pameran maupun penjualan produk melalui toko/showroom sudah tidak menggunakan kantong plastik dan digantikan dengan *goodie bag*. Pada pembelian banyak, akan menggunakan kardus bekas.

Faktor Mitra Bisnis

Perseroan memberikan dukungan pada para distributor dengan memfasilitasi sales area merangkap *Beverage Innovation Development* (BID) di beberapa kota besar agar dapat lebih mengembangkan penjualan di kota tersebut dan area sekitarnya. Para BID tersebut merupakan

From a financial perspective, the Company's sales value is 6.51% compared to last year. The Company's growth target is 15% compared to 2022 performance.

Achievement of Sustainability Performance

The Board of Directors views that there are several substances that are factors that influence the achievement of the Company's sustainable performance throughout 2023.

Gender Equality Factor

The company provides equal treatment for all genders. During the recruitment process, the Company focuses on the quality of prospective employees and provides equal opportunities for men and women.

HR Development Factor

The Company provides opportunities for all employees to improve their competence by involving them in various trainings. The Company provides a safe work environment by paying attention to work safety procedures and carrying out CSR in the form of providing training and initiating a beverage business for the surrounding community.

Customer Satisfaction Factor

The Company focuses on customer satisfaction; therefore, the company pays attention to product safety. The company keeps records of the products marketed so that if there is a risk or issue with the product, the company can track or recall the product.

Environmental Awareness Factor

The Company began to drive activities to reduce plastic waste. At exhibitions and product sales through shops/showrooms, they no longer use plastic bags and are replaced with *goodie bags*. On large purchases, used cardboard boxes will be used.

Business Partner Factor

The Company provides support to distributors by facilitating sales areas concurrently with Beverage Innovation Development (BID) in several major cities in order to further develop sales in these cities and the surrounding areas. The BIDs are local residents who



penduduk setempat yang lebih memahami kondisi pasar di wilayah tersebut. Perseroan dapat memberikan lapangan kerja bagi masyarakat lokal tersebut. Hal ini memberikan pengaruh positif bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

Tantangan yang Dihadapi [OJK D1.a]

Tantangan yang dihadapi Perseroan meliputi berbagai aspek yang mempengaruhi keberlangsungan bisnis di era globalisasi, seperti perubahan ekonomi global, persaingan dari kompetitor sejenis, perubahan perilaku konsumen yang cepat, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang dinamis. Kondisi ekonomi global yang fluktuatif, termasuk kenaikan suku bunga dan isu peperangan antara Israel dan Palestina di tahun 2023, berdampak pada daya beli masyarakat yang cenderung menurun, yang pada gilirannya memengaruhi kebiasaan konsumsi dalam berbelanja.

Selain itu, aksi boikot terhadap beberapa merek restoran ternama di Indonesia juga berdampak tidak langsung pada penjualan produk Perseroan, mengingat keterkaitan dan ketergantungan industri makanan dan minuman terhadap kondisi global yang dinamis. Hal ini menuntut Perseroan untuk lebih inovatif dan adaptif dalam merespons perubahan-perubahan tersebut guna menjaga daya saing dan pertumbuhan bisnisnya di tengah kondisi yang penuh tantangan. Para pelaku bisnis makanan dan minuman, termasuk Perseroan, perlu beradaptasi dengan cepat dan melakukan strategi yang efektif untuk tetap bersaing secara kompetitif dalam pasar yang dinamis dan kompetitif.

Menyambut Hari Esok yang Lebih Baik dengan Kewaspadaan

Meskipun menghadapi tahun politik di Indonesia dan kondisi global yang tidak menentu pada tahun 2024, KMDS tetap optimis terhadap industri makanan dan minuman karena keberadaannya sebagai kebutuhan pokok manusia. Program pembangunan yang dijalankan pemerintah secara nasional dan merata juga diharapkan dapat memberikan dorongan ekonomi pada tingkat lokal. Fenomena ini tercermin dari pertumbuhan industri restoran dan kafe yang signifikan di berbagai kota di Indonesia, menunjukkan adanya potensi pasar yang masih terbuka.

Selain itu, kecenderungan perilaku konsumtif masyarakat di Indonesia juga menjadi faktor pendukung yang penting bagi pertumbuhan industri makanan dan

better understand market conditions in the area. The company can provide employment for the local community. This has a positive influence on the Company's stakeholders.

Facing Challenges [OJK D1.a]

The Company faces numerous challenges that impact business continuity in the era of globalisation. These challenges include shifts in the global economy, competition from similar rivals, rapid changes in consumer behaviour, and the need to adapt to dynamic technological advancements. Global economic conditions, such as fluctuating interest rates and geopolitical tensions, can have an impact on people's purchasing power, leading to changes in their shopping habits.

In addition, the Company's product sales were indirectly affected by the boycott of various popular restaurant brands in Indonesia. This is due to the interdependence and reliance of the food and beverage industry on ever-changing global conditions. This necessitates the Company to be more innovative and adaptive in responding to these changes to uphold its competitiveness and business growth amidst challenging conditions. Businesses in the food and beverage industry, including the Company, must swiftly adapt and implement successful strategies to stay competitive in a fast-paced and cutthroat market.

Cautiously Approaching a Brighter Future

Despite navigating a politically charged year in Indonesia and facing uncertain global conditions in 2024, KMDS maintains an optimistic outlook on the food and beverage industry due to its fundamental role as a basic human necessity. It is expected that the government's development programme, implemented nationwide, will stimulate the local economy. This trend is evident in the substantial expansion of the restaurant and cafe sector in different cities across Indonesia, suggesting that there is untapped market potential.

In addition, the consumer behaviour in Indonesia plays a crucial role in supporting the growth of the food and beverage industry. However, the Company will approach



minuman. Namun, Perseroan akan mengambil langkah-langkah lebih hati-hati dalam mengambil keputusan strategis mengingat situasi politik dan ekonomi yang tidak stabil. Risiko dari setiap keputusan yang diambil, terutama pada kebijakan penting, akan dipertimbangkan secara matang demi menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan di tengah kondisi yang penuh tantangan.

Membawa Tata Pelola Perusahaan ke Tingkat yang Lebih Baik

Implementasi Tata Pelola Perusahaan senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan tata pelola perusahaan di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perseroan dalam meningkatkan implementasi tata pelola perusahaan diukur melalui *self-assessment* yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

strategic decisions with greater caution due to the unpredictable political and economic climate. Every decision made, particularly regarding important policies, will be thoroughly evaluated to ensure the Company's stability and growth in the face of challenging conditions.

Taking the Corporate Governance to the Next Level

The implementation of Corporate Governance has always been the cornerstone of all Company components. We think that by implementing the concepts of openness, responsibility, responsibility, independence, and equality/fairness consistently across every business process, we may continue to perform well while also adding value for our stakeholders.

One of the key focuses of the corporate governance implementation in the Company's business processes is to promote internalisation efforts. This is aimed at ensuring that all individuals within the organisation have a clear understanding of their roles and responsibilities. In order to enhance the coordination of the Company's activities, it is important to ensure that the output generated is characterised by a higher level of responsibility and control. Additionally, a comprehensive self-assessment is utilised to determine an average score that serves as an indicator of the Company's dedication to enhancing the implementation of corporate governance.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta

Changes in the Composition of the Board of Directors

On this particular occasion, we would like to communicate that there are no changes to the make-up of the Board of Directors in the year 2023.

Closing Remarks

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government,



masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perseroan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan profesional.

regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

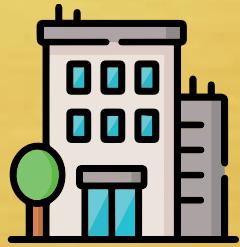
Hengky Wijaya

Direktur Utama

President Director

• MELAKUKAN
• MEMERIKSA
• MELAKUKAN
• MERUGUT
• JATIK MELAKA
• MEMANTAU
• MEMERIKSA
• MEMERIKSA
• MEMERIKSA
• MEMERIKSA
• MEMERIKSA





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



“Perseroan selalu berusaha untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan operasional. Kami mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung pengembangan inovasi bisnis yang berkelanjutan, menghormati kesetaraan, dan menjunjung tinggi HAM, sebagai manifestasi identitas Perseroan.”

The Company consistently endeavours to minimise negative and enhance positive impacts from its operational activities. We urge all stakeholders to endorse the advancement of sustainable business innovation, to uphold equality, and to respect human rights, reflecting the Company's identity.”

Identitas Perseroan Company's Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Juli 2000 July 17, 2000
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 tertanggal 17 Juli 2000 Deed of Establishment of PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 dated July 17, 2000
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjang Trading in food, beverage, and ancillary equipment
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2023) dan Bentuk Hukum Share Ownership (per December 31, 2023) and Legal Form [OJK C3]	Kepemilikan Saham/Share Ownership: <ul style="list-style-type: none">- PT Miki Ojisan Indomitra: 76,19%- Hengky Wijaya: 2,69%- Maria Lie: 1,09%- Dewi Irianty Wijaya: 0,03%- Masyarakat/Public: 20% Bentuk Hukum/Legal Form: <ul style="list-style-type: none">- Perusahaan Terbuka/Public Company
Modal Dasar Authorised Capital	Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar rupiah) terbagi atas 2.560.000.000 (dua miliar lima ratus enam puluh juta) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) Rp256,000,000,000 (two hundred and fifty-six billion rupiah) divided into 2.560.000.000 (two billion five hundred and sixty million) shares, each share has a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar rupiah) terbagi atas 800.000.000 (delapan ratus juta) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah) Rp80,000,000,000 (eighty billion rupiah) divided into 800,000,000 (eight hundred million) shares, each share has a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah)



Jumlah Karyawan

Total Employees

Karyawan tetap
Permanent Employees

60
orang | people

Karyawan kontrak
Contract Employees

37
orang | people



Bursa Saham, Tanggal

Pencatatan, dan Kode Saham

Bursa Efek Indonesia, 7 September 2020, KMDS
Indonesia Stock Exchange, September 7, 2020, KMDS



Alamat

Address [OJK C2]

Kantor Pusat | Headquarters

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 - Indonesia
Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Gudang | Warehouse

Jl Komplek Multi Guna No. D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam) Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, 15325, Indonesia

Komplek Pergudangan T8 No. 18 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 - Indonesia

Cabang dan Showroom | Branch and Showroom

Wisma Abadi, Ground Floor Blok B-2
Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat

Rukan Theme Park Golf Blok E No. 118, Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta Utara

Jl. Taman Apsari No. 11, Surabaya

COFFEE TYPES

Capuccino	Machiatto
Flat White	Americano
Mocha	Iced Coffee
Espresso	Cafe Latte
Breve	Cortado

KMDS
PT. KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk.



Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company



PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman (*food and beverages*) yang berdiri pada tahun 2000, dan kini berlokasi di Komplek Techno 8 No. 16 Alam Sutera, Tangerang Selatan. Sebelum menekuni dunia industri makanan dan minuman, Bapak Hengky Wijaya, pendiri PT KMDS Tbk, bergerak di bidang Kontraktor dan alat berat. Melihat adanya peluang baik dalam dunia industri makanan dan minuman yang kian berkembang pesat, maka diputuskan untuk fokus di industri tersebut. Berawal dari perusahaan yang bergerak di bidang *Food Service* dengan manajemen sederhana, perusahaan ini kemudian berkembang menjadi perusahaan berskala nasional dengan distribusi produk meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Pada awal tahun 2000, PT KMDS Tbk ditunjuk sebagai eksklusif importir dan distributor resmi untuk produk beverages mix, berupa kopi, teh, coklat, vanilla, dll yang berasal dari Amerika. Kemudian, pada tahun 2007, PT KMDS Tbk dipercaya sebagai distributor tunggal produk monin syrup dari Prancis di Indonesia. MONIN merupakan produk sirup Premium dengan jenis flavor yang sangat bervariasi. Saat ini PT KMDS Tbk juga dipercayakan untuk menjadi distributor tunggal produk susu MilkLab dari Australia, Product Powder Premix KAV dari Amerika, produk kopi LaVazza dari Italia dan Santino dengan menggunakan kopi asli Indonesia, dan produk bubble

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) is a food and beverage company created in 2000 with its headquarters in Alam Sutera, South Tangerang. Mr. Hengky Wijaya, the company's founder, formerly worked in contracts and heavy equipment before transitioning to the food and beverage industry. Seeing the opportunities in the rapidly growing food and beverage industry, it was decided to focus exclusively on it. Beginning as a modest food service business with a simple management structure, this company ultimately grew to national proportions, with product distribution spanning the all of Indonesia.

PT KMDS Tbk was selected as the exclusive importer and official distributor of beverage mix items originating in America in early 2000, including coffee, tea, chocolate, and vanilla. Then, in 2007, PT KMDS Tbk was named the only distributor of monin syrup from France in Indonesia. MONIN is a premium syrup available in an array of flavours. PT KMDS Tbk is also the exclusive distributor of MilkLab milk products from Australia, KAV premix powder products from America, LaVazza coffee products from Italy, Santino coffee products made with authentic Indonesian coffee, and bubble tea products from Taiwan, all of which are among the best-selling and highest-



tea dari Taiwan, yang semuanya merupakan produk terlaris dengan kualitas terbaik. Untuk peningkatan dan pengendalian konsistensi mutu, produk-produk yang didistribusikan oleh PT KMDS Tbk telah melalui uji dan seleksi baik kualitas ataupun kelayakan edar dengan adanya sertifikat produk dari masing-masing pabrik.

Semua Produk PT KMDS Tbk baik produk impor maupun produk Indonesia telah mendapatkan sertifikasi halal yang diakui di Indonesia dan terdaftar pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain menjual produk minuman dan makanan, PT KMDS Tbk juga menawarkan solusi dan edukasi bagi partner bisnis dan pelanggan sebagai *one stop solution* dalam bidang *food and beverages*. PT KMDS Tbk mengadakan pelatihan, dan memberikan konsultasi gratis untuk aplikasi minuman dan makanan yang dijual sesuai dengan trend yang sedang berkembang saat ini. Selain itu PT KMDS Tbk mengembangkan jaringannya hingga ke seluruh Indonesia dan memberikan konsultasi dan pelatihan gratis oleh tenaga ahli yang sudah terdidik dan teridentifikasi di setiap daerah. Hal itu agar produk yang digunakan pelanggan benar-benar bisa diterima oleh konsumen, sehingga partner bisnis PT KMDS Tbk pun lebih maju dan berkembang. PT KMDS Tbk selalu mengikuti perkembangan tren untuk minuman dan makanan baik dalam skala nasional maupun internasional, dengan mengikuti acara-acara dalam bidang Makanan dan Minuman seperti Food Hotel Indonesia, Food Hotel Asia, Interfood, dll. dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik untuk industri makanan dan minuman di Indonesia.

quality products in their respective categories. To maintain quality consistency, PT KMDS Tbk examined and selected products based on their quality and marketability, followed by product certificates from each factory.

All products manufactured by PT KMDS Tbk, whether imported or local, have been certified halal and registered with the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency. Apart from providing beverages and food products, PT KMDS Tbk also offers solutions and education to business partners and customers in the food and beverage sector. PT KMDS Tbk provides training and free consulting for the implementation of trendy drinks and cuisine. Additionally, PT KMDS Tbk is expanding its network across Indonesia and providing complimentary advice and training from locally trained and recognised specialists. This is to guarantee that consumers really approve of the items sold by customers and that PT KMDS Tbk's business partners are more intelligent and evolved. PT KMDS Tbk is constantly monitoring the development of beverage and food trends on a national and international level through participation in Food and Beverage industry events such as Food Hotel Indonesia, Food Hotel Asia, and Interfood, with the goal of contributing more to the Indonesian food and beverage industry.



Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu

Vision, Mission, and Quality Policy [OJK C]



Visi | Vision

Menjadi Perseroan terdepan dalam bidang penjualan, pemasaran, dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas.

To become a leading company in sales, marketing, and distribution of quality food and beverage products.

Misi | Mission

- Menyediakan produk makanan dan minuman berkualitas yang aman dikonsumsi oleh masyarakat.
- Menjaga kualitas penyimpanan produk hingga siap distribusi dan diterima oleh masyarakat.
- Mendukung perkembangan usaha Hotel, Restoran, dan Kafe terutama dalam peningkatan kualitas produk makanan dan minuman.
- Membantu menciptakan lapangan pekerjaan dengan mengadakan pelatihan khusus di bidang makanan dan minuman serta menumbuhkan pengusaha baru.
- Memberikan layanan pengiriman dan distribusi secara efisien dan cepat ke seluruh Indonesia.
- Provide quality food and beverage products that are safe for consumption by the public.
- Maintain the quality of product storage until it is ready for distribution and is accepted by society.
- Support the development of hotels, restaurants and cafes, especially in improving the quality of food and beverage products.
- Help create jobs by holding special training in the field of food and beverage and growing new entrepreneurs.
- Provide efficient and fast delivery and distribution services throughout Indonesia.

Kebijakan Mutu | Quality Policy

- Mengutamakan produk yang bermutu dan aman.
- Memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan usaha makanan dan minuman.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan.
- Memberikan layanan purna jual yang maksimal sehingga menciptakan loyalitas pelanggan.
- Providing quality and safe products.
- Providing useful knowledge for the development of the food and beverage business.
- Prioritising customer satisfaction.
- Providing maximum after-sales service to create customer loyalty

*Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi

Hingga akhir tahun 2023, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan

*Statement of Support for the Vision and Mission

The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2023 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.



Jejak Langkah Milestones

2000

- Perseroan didirikan dan ditunjuk sebagai distributor tunggal produk Caffe D'Amore US.
The Company was established and appointed as exclusive distributor of Caffe D'Amore US products.

2007

- Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk merek sirup Monin dari Prancis.
The Company was appointed as exclusive distributor of Monin product from France.

2015

- Perseroan ditunjuk sebagai *exclusive distributor* Izy & KAV dari USA.
The Company was appointed as exclusive distributor for Izy & KAV from USA.

2011

- Perseroan ditunjuk sebagai distributor Santino Coffe, Lavazza Coffee dan Mesin Kopi dari Italia.
The Company was appointed as the distributor of Santino Coffe, Lavazza Coffee, and Coffee Machine from Italy.

2016

- Perseroan ditunjuk sebagai *exclusive distributor* Boba King dari Indonesia dan JTC dari Taiwan.
The Company was appointed as exclusive distributor of Boba King from Indonesia and JTC from Taiwan.

2018

- Perseroan ditunjuk sebagai *exclusive distributor* MilkLab dari Australia.
The Company was appointed as exclusive distributor of MilkLab from Australia.

2021

- Perseroan melakukan penyertaan pada PT Formosa Ingredient Factory
- Perseroan melakukan penyertaan pada PT Nutri Boga Sukses
- Perseroan menambah cabang dan showroom di Taman Apsari, Surabaya
- Perseroan menambah cabang dan showroom di Pantai Indah Kapuk 2 Jakarta
- Perseroan melakukan pembelian gudang di Pergudangan T8 No. 18, Alam Sutera.
- The Company has invested in PT Formosa Ingredient Factory.
- The Company has invested in PT Nutri Boga Sukses.
- The Company added a branch and showroom in Taman Apsari, Surabaya.
- The Company added a branch and showroom at Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta.
- The Company purchased a warehouse at Warehousing T8 No. 18, Alam Sutera.

2020

- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.
The Company listed shares on the Indonesia Stock Exchange.

2022

- Pembelian asset tanah di Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2)
Purchase of land assets in Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2)



Skala Usaha

Scale of Operations [OJK C3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

A. Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Total Aset Total Assets	245.154.391.129	233.321.416.964
Total Liabilitas Total Liabilities	37.541.840.078	48.246.892.240
Ekuitas Equity	207.612.551.051	185.074.524.724
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	245.154.391.129	233.321.416.964

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

B. Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
The Composition of the Employees by Position

No.	Jabatan Position	2023	2022
1.	Senior Executive	30	36
2.	Executive	49	40
3.	Non-Executive	18	22
Jumlah Total		97	98

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
The Composition of the Employees by Education

No.	Tingkat Pendidikan Educational Level	2023	2022
1.	S2 Master's Degree	6	5
2.	S1 Bachelor's Degree	39	42
3.	Diploma Diploma	3	4
4.	SMA Senior High School	49	47
Jumlah Total		97	98



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
The Composition of the Employees by Employment Status

No.	Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022
1.	Tidak Tetap Non-Permanent	37	55
2.	Tetap Permanent	60	27
Jumlah Total		97	98

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
The Composition of the Employees by Age Group

No.	Level	2023	2022
1.	> 55 tahun/years of age	6	13
2.	40 - 55 tahun/years of age	24	15
3.	25 - 40 tahun/years of age	53	42
4.	< 25 tahun/years of age	6	28
Jumlah Total		97	98

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of the Employees by Level of Gender

No.	Level	2023	2022
1.	Laki – laki Male	65	63
2.	Perempuan Female	32	35
Jumlah Total		97	98

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

C. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	76,19%
Hengky Wijaya	21.553.720	2.155.372.000	2,69%
Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,09%
Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03%
Masyarakat Public	159.997.300	15.999.730.000	20%
Jumlah Total	800.000.000	800.000.000.000	100%



Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% of Shares or More			
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	76,19%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	0%
Direksi Board of Directors	22.425.407	2.242.540.700	2,8%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares			
Masyarakat Public	159.997.300	15.999.730.000	20%

Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PEMODAL DOMESTIK DOMESTIC INVESTORS			
Institusi/Perorangan Institution/Individual	803	749.210.100	93,65%
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS			
Institusi Institution	-	-	0%
Perorangan Individual	3	50.789.900	6,35%
Jumlah Total	806	800.000.000	100%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Hengky Wijaya adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 2,69%. Beliau memiliki saham dalam PT Miki Ojisan Indomitra sebesar 60%.

Information on Controlling Entity

Hengky Wijaya is the Company's Major/Controlling Shareholder, owning 2.69% of the Company. He owns 60% of PT Miki Ojisan Indomitra.



D. Informasi Kantor & Wilayah Distribusi

Kantor Pusat

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia
Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Gudang

Jl Komplek Multi Guna No D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam) Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, 15325, Indonesia

Komplek Pergudangan T8 No 18 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia

Cabang dan Showroom

Wisma Abadi, Ground Floor Blok B-2
Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat

Rukan Theme Park Golf Blok E No. 118, Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta Utara

Jl. Taman Apsari No. 11, Surabaya

D. Office Information & Distribution Area

Headquarter

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, North Serpong, South Tangerang 15325 – Indonesia
Telephone: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Warehouse

Jl. Komplek Multi Guna No D05, Pakulonan Village (Pakualam Sub-district) North Serpong District, South Tangerang City, 15325, Indonesia.

Komplek Pergudangan T8 No 18 Alam Sutera, North Serpong, South Tangerang

Branch and Showroom

Wisma Abadi, Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Central Jakarta, Ground Floor Block B-2

Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, North Jakarta: Rukan Theme Park Golf Blok E No. 118, Golf Island

No. 11 Jl. Apsari Park, Surabaya



Bidang Usaha Business Activities [OJK C4]

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao (KBLI 46314);
- Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326);
- Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331);
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya (KBLI 46339);
- Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491);
- Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl (KBLI 46499);
- Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591); dan
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599)

The Company's aims and objectives, as stated in Article 3 of its Articles of Association, are to participate in wholesale and retail commerce, processing industries, and professional, scientific, and technological operations. The Company may engage in the following business operations to accomplish the above aims and objectives:

Principal Commercial Activities:

- Wholesale Coffee, Tea and Cocoa (KBLI 46314);
- Wholesale of Milk and Milk Products (KBLI 46326);
- Wholesale of Sugar, Chocolate and Sugarcane (KBLI 46331);
- Other Food and Beverage Wholesale (KBLI 46339);
- Wholesale in Household Equipment and Supplies (KBLI 46491)
- Wholesale Trade in Various Goods and Other Household Supplies Ytdl (KBLI 46499);
- Wholesale of Office and Industrial Machinery, Spare Parts and Accessories (KBLI 46591); and
- Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment (KBLI 46599).

Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership [OJK C5]

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memerhatikan faktor ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam operasional bisnisnya. Dedikasi ini tercermin dalam keterlibatan Perseroan sebagai anggota beberapa asosiasi, antara lain:

The Company is dedicated to consistently considering ESG factors in its business operations. The Company's commitment is evident through its participation in various associations:

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2020	Anggota Member	Nasional National
2.	<i>Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	2021	Anggota Member	Nasional National



Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Significant Company Changes [OJK C6]

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di dalam sistem operasi Perseroan sepanjang tahun 2023.

There were no significant changes occurred in the Company's operational system in 2023.



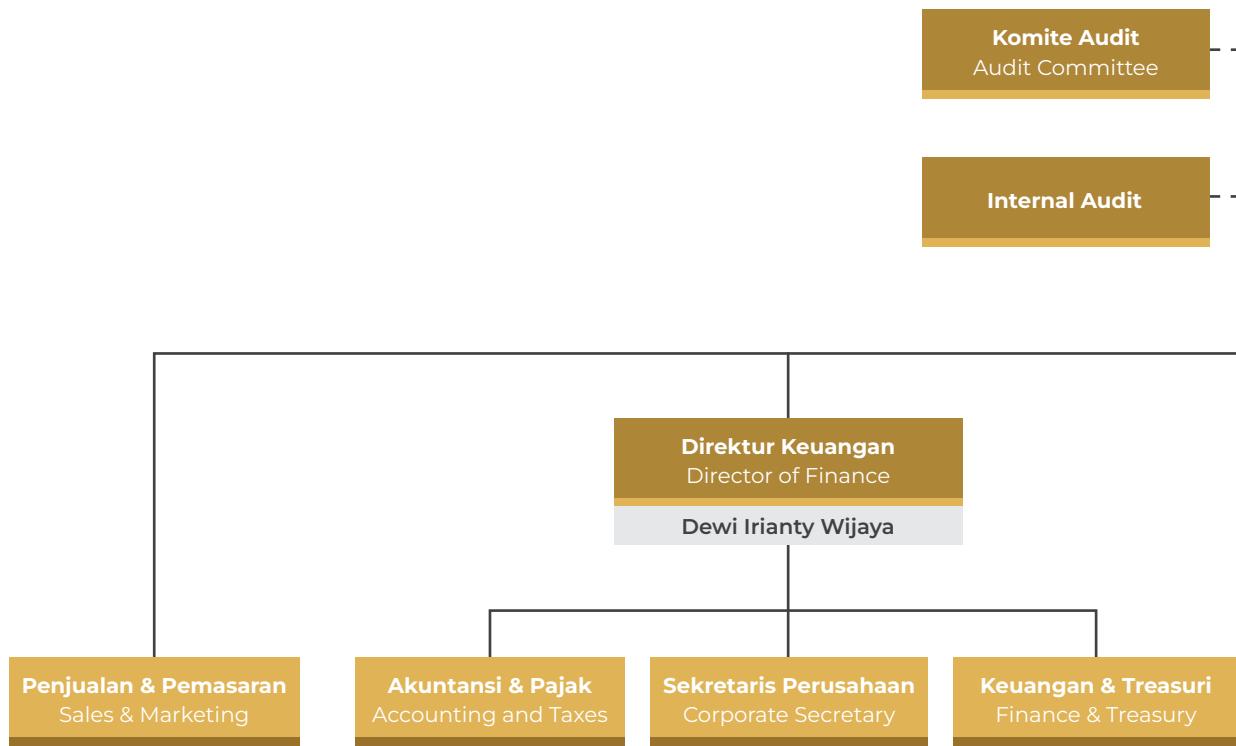


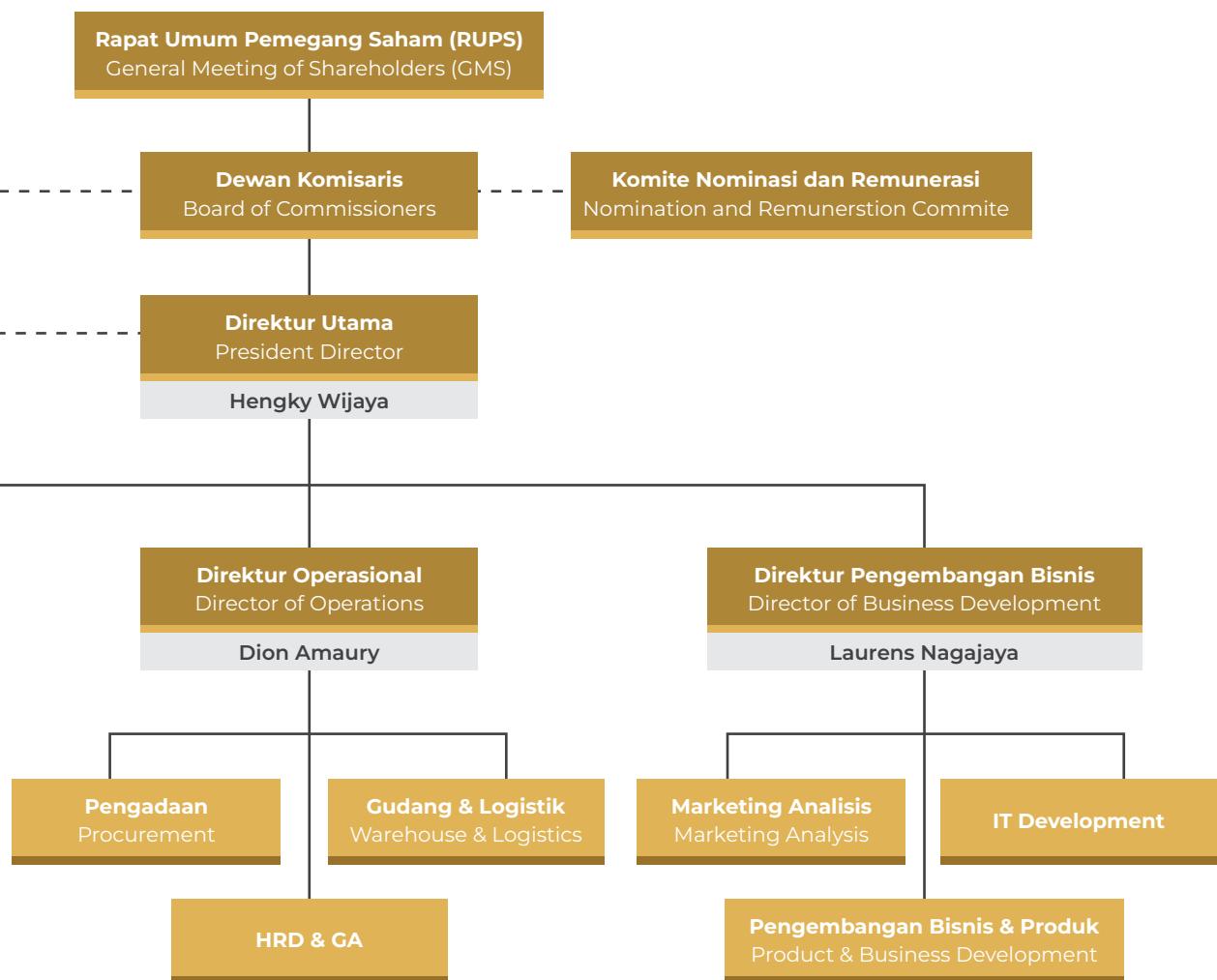
Struktur Organisasi

Organisational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 021g/KMDS/CORSEC/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 mengenai Struktur Organisasi Perseroan, PT KMDS Tbk memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

According to the Board of Directors' Decree No. 021g/KMDS/CORSEC/VI/2020 dated 8 June 2020 on the Organisational Structure of the Company, PT KMDS Tbk has the following organisational structure:







Profil Manajemen

Profile of the Management

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Tjiang Lien Ang

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat Lahir
Place of Birth

Ujung Pandang

Usia
Age

68 tahun
68 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta



Pendidikan Education	SMA Katholik Makassar (1973) Makassar Catholic High School (1973)
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none">Vice President Divisi Treasury – Bank International Indonesia (1984 – 2019)Komisaris – PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (2019 – 2020)Komisaris Utama – PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (2020 – sekarang)Vice President, Treasury Division – Bank International Indonesia (1984 – 2019)Commissioner – PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (2019 – 2020)President Commissioner – PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (2020 – present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 16 tahun 2020 Deed No. 16 year 2020
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komite Nominasi dan Remunerasi KMDS Nomination and Remuneration Committee of KMDS



Sugeng Suwignjo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat Lahir
Place of Birth

Solo

Usia
Age

65 tahun
65 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta



Pendidikan
Education

- Sarjana Ekonomi, Universitas Krisna Dwipayana (1984);
- Magister of Management, Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (1993);
- Bachelor of Economics, University of Krisna Dwipayana (1984);
- Master of Management, LABORA College of Management (1993)

Pengalaman Kerja
Employment History

- Sales Representative – PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics (1979 – 1981);
- National Sales Representative – PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics (1981 – 1987);
- National Sales Manager Sales – PT Kurnia Harapan Raya (1988 – 1989);
- Marketing Manager – PT Surya Dermatomedika/PT Rembaka La Tulip Kosmetik (1989 – 1993);
- Marketing Manager BIOKIOS Brand – PT Martina Berto (1993 – 1995);
- Corporate Sales & Promotion Manager – PT Martina Berto (1995 – 1997);
- Senior Manager – PT Indofood Fritolay Makmur (1997 – 2013);
- Head of National Sales & Distribution (Sinar Mas Group) – PT Cakrawala Mega Indah (2014 – 2017);
- Head of National Sales & Promotion – PT Singamas (2017 – 2018);
- Komisaris Independen Perseroan (2019 - Sekarang)
- Head of National Sales & Promotion – PT Singamas (2017 – 2018);
- Sales Representative – PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics (1979 – 1981);
- National Sales Representative – PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics (1981 – 1987);
- National Sales Manager Sales – PT Kurnia Harapan Raya (1988 – 1989);
- Marketing Manager – PT Surya Dermatomedika/PT Rembaka La Tulip Kosmetik (1989 – 1993);
- Marketing Manager BIOKIOS Brand – PT Martina Berto (1993 – 1995);
- Corporate Sales & Promotion Manager – PT Martina Berto (1995 – 1997)
- Senior Manager – PT Indofood Fritolay Makmur (1997 – 2013);
- Head of National Sales & Distribution (Sinar Mas Group) – PT Cakrawala Mega Indah (2014 – 2017);
- Head of National Sales & Promotion – PT Singamas (2017 – 2018);
- Independent Commissioner of the Company (2020 – Present)

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta No. 16 tahun 2020
Deed No. 16 year 2020

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Komite Audit
- Ketua Komite Nominasi Dan Remunerasi
- Chairman of the Audit Committee
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee



Profil Direksi

Profile of Board of Directors

	
Hengky Wijaya	
Direktur Utama President Director	Indonesia Indonesian
Kewarganegaraan Nationality	Ujung Pandang
Tempat Lahir Place of Birth	70 tahun 70 years of age
Usia Age	Tangerang
Domisili Domicile	

Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none">Universitas Katolik Atmajaya Makassar (1974);Cohran Fellowship Program US dan Executive Education Program in Food & Marketing System, Saint Joseph's University, Philadelphia, US (1997).Atmajaya Catholic University Makassar (1974);Cohran Fellowship Program US and Executive Education Program in Food & Marketing System, Saint Joseph's University, Philadelphia, US (1997).
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none">Direktur – PT Irian Sakti Jaya (1993 – 1997);Direktur – PT Wiliesindo Pratama (1997 – 1998);Direktur – PT Yospan Irian Dinamika (1998 – 2000);Direktur Utama Perseroan (2000 – Sekarang).Director – PT Irian Sakti Jaya (1993 – 1997);Director – PT Wiliesindo Pratama (1997 – 1998);Director – PT Yospan Irian Dinamika (1998 – 2000);President Director of the Company (2000 – Present).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 16 tahun 2020 Deed No. 16 year 2020
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. The incumbent has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris – PT Formosa Ingredient Factory, Tbk Commissioner – PT Formosa Ingredient Factory, Tbk



Dewi Irianty Wijaya

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat Lahir
Place of Birth

Sorong

Usia
Age

46 tahun
46 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta Barat
West Jakarta



Pendidikan
Education

Bachelor of Science, Indiana University (2000)
Bachelor of Science, Indiana University (2000)

Pengalaman Kerja
Employment History

- Internship – PT Kurnia Mitra Sejati (1997);
- Database Administrator – American Justice Institute (2001 – 2002);
- Manajer Keuangan Perseroan (2003 – 2008);
- Direktur – PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (2008 – sekarang).
- Internship – PT Kurnia Mitra Sejati (1997);
- Database Administrator – American Justice Institute (2001 – 2002);
- Company Finance Manager (2003 – 2008);
- Director – PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (2008 – present).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta No. 16 tahun 2020
Deed No. 16 year 2020

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
The incumbent has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Wakil Direktur Utama PT Formosa Ingredient Factory, Tbk
Vice President Director of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk



Dion Amaury

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat Lahir
Place of Birth

Jakarta

Usia
Age

49 tahun
49 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta Pusat
Central Jakarta



Pendidikan
Education

- Sarjana Teknik – Universitas Trisakti (1998);
- Master of Science – University of Wisconsin, US (2001).
- Bachelor of Science – Trisakti University (1998);
- Master of Science – University of Wisconsin, US (2001).

Pengalaman Kerja
Employment History

- Direktur – PT Dharmapala Usaha Sukses (2002 – 2006);
- Non-Executive Direktur – PT Sugar Labintha (2007 – 2009);
- Direktur – PT Hexa International (2009 – 2020);
- Direktur Perseroan (2019 – Sekarang).
- Director – PT Dharmapala Usaha Sukses (2002 – 2006);
- Non-Executive Director – PT Sugar Labintha (2007 – 2009);
- Director – PT Hexa International (2009 – 2020);
- Director of the Company (2019 – Present).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta No. 16 tahun 2020
Deed No. 16 year 2020

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Utama PT Nutri Boga Sukses
President Director PT Nutri Boga Sukses



Laurens Nagajaya

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat Lahir
Place of Birth

Ujung Pandang

Usia
Age

47 tahun
47 years of age

Domisili
Domicile

Tangerang Selatan
South Tangerang



Pendidikan
Education

Art Center College of Design California
Art Center College of Design California

Pengalaman Kerja
Employment History

- Graphic Designer & Art Director – Choice Lithographics (USA) (1999 – 2001);
- Kepala Divisi – PT Charlie Lestari Sentosa (Anak Perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk) (2002 – 2003);
- Art Director & Design Graphics – Bedrock Brands (2004 - 2006);
- Direktur Perseroan (2019 – Sekarang).
- Graphic Designer & Art Director – Choice Lithographics (USA) (1999 – 2001);
- Division Head – PT Charlie Lestari Sentosa (Subsidiary of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk) (2002 – 2003);
- Art Director & Design Graphics - Bedrock Brands (2004 - 2006);
- Director of the Company (2019 – Present).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta No. 16 tahun 2020
Deed No. 16 year 2020

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
The incumbent has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris di PT Nutri Boga Sukses
Commissioner PT Nutri Boga Sukses



Dewan Komisaris

The Board of Commissioner





Dewan Direksi

The Board of Directors





Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Pada kesempatan ini, Perusahaan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris.

On this occasion, the Company would like to inform you that in 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan Family Relationship with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perseroan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Tjiang Lien Ang	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sugeng Suwignjo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi Board of Directors												
Hengky Wijaya	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-
Dewi Irianty Wijaya	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
Dion Amaury	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Laurens Nagajaya	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

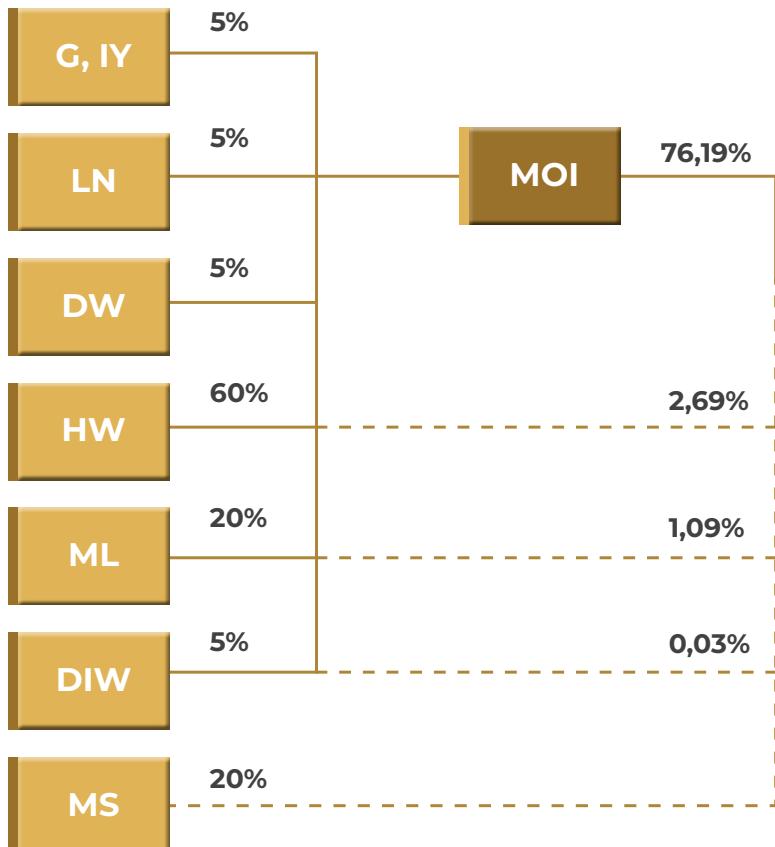
List of Subsidiaries and Associates

No.	Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Date of Establishment	Status Operasional Operational Status	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	
							2023	2022
1	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk.	Berlian 88 BIZ Estate@ karawaci Blok C No.1 Jl. Raya Diklat Pemda, Tangerang	Manufaktur Manufacture	23,71%	2016	Aktif Active	175.625.458.035	164.088.907.388
2	PT Nutri Boga Sukses	Rukan Theme Park Golf Blok E NO. 18, Golf Island, PIK 2, Jakarta Utara	Perdagangan Trading	51%	2021	Aktif Active	1.173.256.497	1.407.875.405



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Keterangan | Description:

HW : Hengky Wijaya

ML : Maria Lie

DIW : Dewi Irianty Wijaya

G, IY : GE, Ieyanto Yamin

LN : Laurens Nagajaya

DW : Denny Wijaya

MOI : PT Miki Ojisan Indomitra

MS : Masyarakat



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Jenis Pencatatan Saham Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana Public Shares	160.000.000	7 September 2020 September 7, 2020
Pencatatan Saham Pendiri Founder Shares	640.000.000	7 September 2020 September 7, 2020

Kronologi Pencatatan Surat Utang

Chronology of Debt Securities

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan surat utang, baik berupa obligasi maupun sukuk. Karena itu, Perseroan tidak menyajikan ikhtisar obligasi yang berisikan nama obligasi, jumlah nominal obligasi yang beredar, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi, dan Perseroan pemeringkat yang memberikan peringkat atau kualitas surat utang tersebut.

The Company did not issue debentures, either bonds or sukuk, until December 31, 2023. As a result, the Company does not give an overview of the bonds that includes the names of the bonds, the nominal amount of the outstanding bonds, interest rates, maturity dates, bond ratings, and rating firms that provide ratings or the bond quality.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

The Company has chosen a Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali as an external auditor service to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 and assure the integrity of financial report presentation to shareholders.

Dalam 4 (empat) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

The following Public Accounting Firms have been hired by the Company in the previous 4 (four) years:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of the Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Opini Opinion	Biaya Cost
2023	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., C.P.A	Wajar Fair	Rp85.000.000,-
2022	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., C.P.A	Wajar Fair	Rp78.000.000,-
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., C.P.A	Wajar Fair	Rp75.000.000,-
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., C.P.A	Wajar Fair	Rp73.000.000,-

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2023, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Other Services Rendered from the Public Accounting Firm

In the 2023 financial year period, there were no other services provided by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali other than annual financial statement audit services to the Company.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara	Administrasi Efek dan RUPS Securities Administration and GMS	2023
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Jl. Raya Kalimalang Blok E No.4 F Jakarta Timur	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2023
Notaris Notary	Moeliana Santoso, S.H., Mkn Ruko Flourite No.09, Gading Serpong, Tangerang	RUPS GMS	2023



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa peran penting sumber daya manusia sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan menciptakan daya saing yang tinggi. Upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia selalu diselaraskan dengan rencana pengembangan masa depan Perseroan.

Melalui berbagai program, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan melibatkan kegiatan pelatihan, memberikan remunerasi yang bersaing untuk menjaga kepuasan karyawan, dan menerapkan program manajemen kinerja yang memotivasi.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan jangka panjang sangat tergantung pada keberhasilan tim sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjaga hubungan industrial yang produktif, merekrut bakat terbaik, dan mempertahankan bakat tersebut.

Sumber daya manusia dianggap sebagai aset utama Perseroan yang memiliki peran kunci dalam mencapai kesuksesan. Dengan keyakinan ini, Perseroan mengambil langkah-langkah untuk mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia guna mendukung misi perusahaan.

Untuk mencapai tujuan pengembangan sumber daya manusia, Perseroan menjalankan serangkaian program, yang diatur dalam buku peraturan perusahaan. Ini termasuk memberikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan identifikasi kebutuhan pelatihan sebagai tanggungjawab bersama atasan dan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan meyakini bahwa perhatian terhadap kesejahteraan karyawan akan memperkuat loyalitas dan dedikasi. Sebagai bentuk apresiasi, Perseroan menyediakan fasilitas dan program kesejahteraan, seperti asuransi kesehatan, dan fasilitas peribadatan.

Sebagai upaya lain untuk melindungi hak-hak karyawan, Perseroan mematuhi peraturan ketenagakerjaan, termasuk pembayaran gaji sesuai dengan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, serta program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Hak cuti karyawan juga telah diatur dengan jelas dalam Peraturan Perseroan.

The Company recognises the vital role of human resources in driving business growth and fostering a competitive edge. The Company consistently aligns efforts to enhance the capacity and capability of human resources with its future development plans.

The Company strives to enhance human resources by engaging in training initiatives, offering competitive compensation to ensure employee satisfaction, and implementing performance management programmes that inspire and motivate.

The Company recognises that the long-term success of its operations and finances relies heavily on the effectiveness of the human resources team. Hence, the Company is dedicated to upholding efficient industrial relations, acquiring top-notch talent, and ensuring their retention.

The employees of a company are crucial for its success, as they are its most valuable assets. The Company prioritises the enhancement of human resources to align with its mission.

In order to achieve human resource development goals, the Company implements a range of programmes that are outlined in the company regulation book. Training is provided based on business requirements, with the responsibility of identifying training needs shared by superiors and the Human Resources Department.

The Company recognises that prioritising employee welfare fosters stronger loyalty and dedication. The Company offers a range of welfare facilities and programmes to show their appreciation, including health insurance, and worship facilities.

In order to safeguard employee rights, the Company ensures compliance with labour regulations. This includes timely payment of salaries in accordance with the minimum wage, as well as the provision of salaries and Holiday Allowance. Additionally, the Company also participates in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programmes. The Company Regulations have provided clear regulations regarding employee leave rights.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 30 orang karyawan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2023 adalah sebesar Rp45.376.551,-

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2023

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM HR Competency Development Activity	Jumlah Total
Workshop & Seminar	2
In House Training	1
Pelatihan Training	11
Sertifikasi Certification	3
Jumlah Total	17

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

Employee Competence Training and Development

A downstream approach for growing and expanding the capability of human resources is also pursued by performing training and education for personnel in need. The company is dedicated to improving the competency and quality of its human resources via ongoing training and development initiatives. Every employee has an equal opportunity to engage in education and training programmes in order to enhance their abilities. In 2023, the Company arranged 2 (two) education and training programmes for 30 employees. The cost of education and training in 2023 is Rp45.376.551,-

Since its inception, the Company has established and executed a systematic, comprehensive, and tiered leadership competence development programme in order to build individuals who grow from within with acceptable and sufficient personalities. Several types of programmes have been developed, including training programmes, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which have been bolstered by the Company's cultural content.

The Company's HR Competencies Development in 2023

Employee Welfare

Employees and their families are provided with a variety of amenities and welfare initiatives by the company. These welfare services and programmes are available to all permanent and contract workers, as detailed below:



1. BPJS kesehatan
2. BPJS ketenagakerjaan
3. Ibadah bagi karyawan dengan masa kerja
4. Program pelatihan

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. BPJS kesehatan
2. BPJS ketenagakerjaan
3. Worship for personnel with long service tenure
4. Education and training programmes

The Company refers to relevant rules and regulations when it comes to minimum wages, pay, employee welfare programmes, and facilities.

Akses Publik terhadap Perseroan

Public Access for the Company

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat www.kmds.co.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggungjawab Sosial Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Human Capital, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at www.kmds.co.id. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

Several information contained in the Company's website are as follows:

1. Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management, and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;
5. Investors, explaining financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Career, explaining the overview of Human Capital and Employee Recruitment.

Situs website merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan governansi korporat, kegiatan tanggungjawab sosial Perseroan, dan berita-berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

A website is one of the media for promotion and information for the public, deemed effective in displaying information on Company's establishment history, brief profiles of members of Board of Directors, Board of Commissioners, committee and internal audit charters, policies on corporate governance, CSR, and the latest news on The Company's activities. Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.



Teknologi Informasi Information Technology

Perseroan mengakui dinamika pesat dalam perkembangan teknologi informasi (TI). Dalam konteks ini, Perseroan dihadapkan pada tuntutan tidak hanya untuk beradaptasi, melainkan untuk memastikan bahwa pengelolaan operasional berjalan secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Kehadiran TI memegang peran krusial dalam seluruh aspek pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

Perseroan menjalankan komitmen untuk terus mengembangkan dan memperbarui sistem TI yang dimilikinya. Dalam upaya mencapai hal tersebut, Perseroan secara aktif berupaya mengadopsi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan difokuskan pada mendukung percepatan proses bisnis dan pengambilan keputusan yang terintegrasi. Penerapan TI juga dirancang untuk menyesuaikan pola operasional Perseroan agar lebih efisien, sesuai dengan perkembangan zaman, serta untuk meningkatkan daya saing. Semua langkah ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dan mendukung operasional secara menyeluruh, dengan tujuan meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas Perseroan.

Roadmap Pengembangan TI Perusahaan

- Perseroan menggunakan sistem Oracle untuk ERP dan Talenta untuk HRD
- Talenta dapat mengakomodir untuk karyawan dengan mobilitas tinggi
- Penjelasan mengenai: Akselerasi TI di Perusahaan dimulai dengan implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terdiri dari OS (*Operating System*), *Finance*, dan HCIS (*Human Capital Information System*).
- Langkah-langkah strategis pengembangan sistem TI di Perusahaan disusun berdasarkan roadmap pengembangan TI yang komprehensif.

The Company acknowledges the fast-paced nature of information technology (IT) development. Within this context, the Company must address the need to adapt and ensure the smooth and efficient functioning of operational management in order to enhance overall productivity. IT is essential for managing information in the Company, including retrieval, collection, processing, storage, dissemination, and presentation.

The Company is dedicated to the ongoing development and maintenance of its IT systems. In order to accomplish this, the Company is actively working towards implementing the most up-to-date technological infrastructure. The Company's IT development is centred around facilitating the expedited execution of business operations and facilitating cohesive decision-making. The utilisation of information technology is strategically implemented to optimise the operational processes of the company, aligning them with the latest advancements and enhancing overall competitiveness. These steps are specifically tailored to meet the Company's requirements and enhance overall operations, resulting in improved time efficiency and productivity.

The Company's IT Advancement Roadmap

- The Company uses Oracle system for ERP and Talenta for HRD.
- Talenta can accommodate employees with high mobility.
- Explanation: IT acceleration in the Company started with the implementation of ERP (Enterprise Resource Planning) consisting of OS (Operating System), Finance, and HCIS (Human Capital Information System).
- The strategic steps of IT system development in the Company are organized based on a comprehensive IT development roadmap.



Tanggungjawab Pengelolaan Informasi

Sekretaris Perseroan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola TI pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan sumber daya TI dengan tujuan dan strategi organisasi serta dapat berfungsi sebagai enabler. Menurut ITGI (*IT Governance Institute*), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan.

Secara berkala dan berkesinambungan, Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan atas sistem dan infrastruktur TI. Upaya ini dilakukan untuk memanfaatkan TI sebagai fungsi strategis yang mampu meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Seiring dengan perubahan dinamis tersebut, Perseroan terus berupaya mengembangkan aplikasi berbasis mobile platform untuk mengakomodir kebutuhan operasional yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.

Information Management Responsibilities

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

Information Technology Governance

IT governance is primarily concerned with aligning IT resources with company objectives and plans, and it may serve as an enabler. IT governance, according to ITGI (IT Governance Institute), focuses on two things: how IT adds value to the company and controlling risks in IT deployment. According to ITGI, the purpose of IT governance is to guide IT expenditure to guarantee that IT performance satisfies the following objectives:

1. IT conformance with the organisation and delivery of promised advantages;
2. The application of information technology allows firms to maximise their advantages and potential;
3. Accountability in the use of information technology resources;
4. Risk management in compliance with IT hazards.

The Company is continually striving to establish best practises that are in line with the peculiarities of the IT activities being performed.

The Company upgrades and improves its IT systems and infrastructure on a regular and continuing basis. This attempt is made to use information technology as a strategic function capable of increasing the Company's advantages and competitiveness. Along with these dynamic developments, the Company continues to build mobile platform-based apps to meet operational requirements for speed and accuracy.

Policy Points and Confidentiality of Information

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.



2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perusahaan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar “need to know”. Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perusahaan bertanggungjawab untuk:
 - a) Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perusahaan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b) Menggunakan informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;
 - c) Penyebarluasan informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Investasi Pengembangan TI Tahun 2023

Peradaban umat manusia saat ini telah memasuki satu masa baru, yaitu masyarakat informasi. Oleh karena itu, seluruh entitas bisnis dituntut untuk mengikuti perkembangannya agar senantiasa adaptif dan relevan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengaktualisasikan rangkaian pelaksanaan inisiatif dan program kerja TI dalam rangka mendorong terciptanya proses bisnis yang lebih ringkas, efektif, efisien dan optimal. Pada tahun 2023, Perusahaan memfokuskan pengembangan TI pada Pembangunan Pondasi Transformasi Digital dan Proses Bisnis.

IT Advancement Investment in 2023

Humanity has entered a new age, the Information Age. For this reason, it is incumbent upon all commercial organisations to track its evolution in order to ensure that they are continuously responsive to changing market conditions.

The Company has implemented a number of IT projects and work programmes throughout 2023 with the goal of fostering the development of streamlined, efficient, and optimum business procedures. The company's IT efforts for 2023 centre on building the infrastructure and procedures necessary for digital transformation in the business.



Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2023

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pada tahun 2023, Perseroan terus mendorong pengembangan inisiatif TI sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan. Output yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Program Kerja Work Program	Realisasi Realisation
Sistem HRD - Talenta	Sudah Realisasi Already Realised
Sistem ERP - Oracle	Sudah Realisasi Already Realised

Pengembangan SDM di Bidang TI

Mengingat peran strategis TI dalam mendukung efektivitas, efisiensi, dan kapabilitas dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, Perusahaan menaruh perhatian khusus pada pengembangan SDM di bidang TI. Upaya ini dilakukan agar optimalisasi fungsi digital dapat dijalankan dengan baik. Melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan, Perseroan bertujuan untuk membangun budaya sadar TI (*IT Culture*) pada setiap insan Perseroan agar transformasi digital yang diusung mampu menghasilkan hasil yang optimal. Dengan demikian, pemanfaatan TI menjadi penunjang Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan serta memenuhi kebutuhan operasi yang pada gilirannya mampu meningkatkan keunggulan, daya saing, serta nilai tambah.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Sesuai dengan *Roadmap* Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2024 lebih banyak difokuskan pada upaya penguatan Sistem Operasional dan tata kelola TI yang mencakup sistem Transformasi Digital dan Simplifikasi Proses Bisnis.

Advancement of Information Technology Systems in 2023

The Company is committed to perpetually improving and modernising its IT systems. Due to this reason, the Company aims to incorporate the most up-to-date technological infrastructure. The Company's IT development is dedicated to enhancing business processes and decision-making through seamless integration. In 2023, the Company remained committed to fostering the growth of IT initiatives as per the established roadmap. Here is the output displayed in the table below:

HR Advancement in IT

The Company places a premium on IT-related human resource development due to the critical role IT plays in facilitating efficacy, efficiency, and competence in decision making and issue resolution. These procedures are performed so that digital function optimisation may be carried out accurately. The Company's goal is to ensure that the digital transformation it undertakes is successful by fostering a culture of IT awareness (*IT Culture*) among all of its employees via a variety of socialisation and training initiatives. As a result, the Company is better equipped to satisfy operational demands and succeed in a competitive market thanks to the usage of IT.

Advancement Plan of Information Technology

The Company's IT development strategy for the next year was developed in line with the IT Development Roadmap that has been developed and is being executed on a continuous basis. In particular, the Operational System, the Digital Transformation system, and Business Process Simplification will be given greater attention in IT development in 2024.



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal [OJK E2]

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perusahaan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2023 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama President Commissioner	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	Zoom	20 Desember 2023 20 December 2023	IDX
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sosialisasi SEOJK No.33/ SEOJK.04/2022 SEOJK Dissemination No.33/SEOJK.04/2022	Zoom	31 Januari 2023 31 January 2023	IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023
Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	Konsep Peraturan Bursa No. 1-1 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Concept of Exchange Regulation No. 1-1 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Zoom	27 Februari 2024 27 February 2024	IDX



Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	ASEAN Capital Markets Forum	Bali	17-18 Oktober 2023	OJK
				17-18 October 2023	
Dion Amaury	Direktur Director	Sertifikasi HR General Manager SDM HR General Manager HR Certification	Tangerang	31 Juli 2023	AEI
				31 July 2023	
Laurens Nagajaya	Direktur Director	ASEAN Capital Markets Forum	Bali	17-18 Oktober 2023	OJK
				17-18 October 2023	

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2023
Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Sugeng Suwignjo	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Konsep Peraturan Bursa No. 1-1 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Concept of Exchange Regulation No. 1-1 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Zoom	27 Februari 2024	IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2023
Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Enia Carlita	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Konsep Peraturan Bursa No. 1-1 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Concept of Exchange Regulation No. 1-1 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Zoom	27 Februari 2024 27 February 2024	IDX
Astri Juniar	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Konsep Peraturan Bursa No. 1-1 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Concept of Exchange Regulation No. 1-1 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Zoom	27 Februari 2024 27 February 2024	IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023
Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Sugeng Suwigno	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Konsep Peraturan Bursa No. 1-1 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Concept of Exchange Regulation No. 1-1 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Zoom	27 Februari 2024 27 February 2024	IDX



Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Tjiang Lien Ang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	Zoom	20 Desember 2023 20 December 2023	IDX
Yohan Kurniawan Tedjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Compliance Peraturan Regulatory Compliance	Zoom	22 Agustus 2023 22 August 2023	IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Sarrah Jessica Hidayat	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	Workshop on CG Officer Corporate Communications	Jakarta	4-5 Juli 2023 4-5 July 2023	ICSA
		Pendidikan Dasar 2 Workshop Standard Profesi Sekretaris Perusahaan Basic Education 2 Corporate Secretary Professional Standards Workshop	Zoom	4-25 November 2023 4-25 November 2023	ICSA
		The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience	Zoom	12 Oktober 2023 12 October 2023	ICSA
		Pendalaman POJK 14/ POJK.04/2019 Deepening of POJK 14/ POJK.04/2019	Zoom	8 Juni 2023 8 June 2023	ICSA

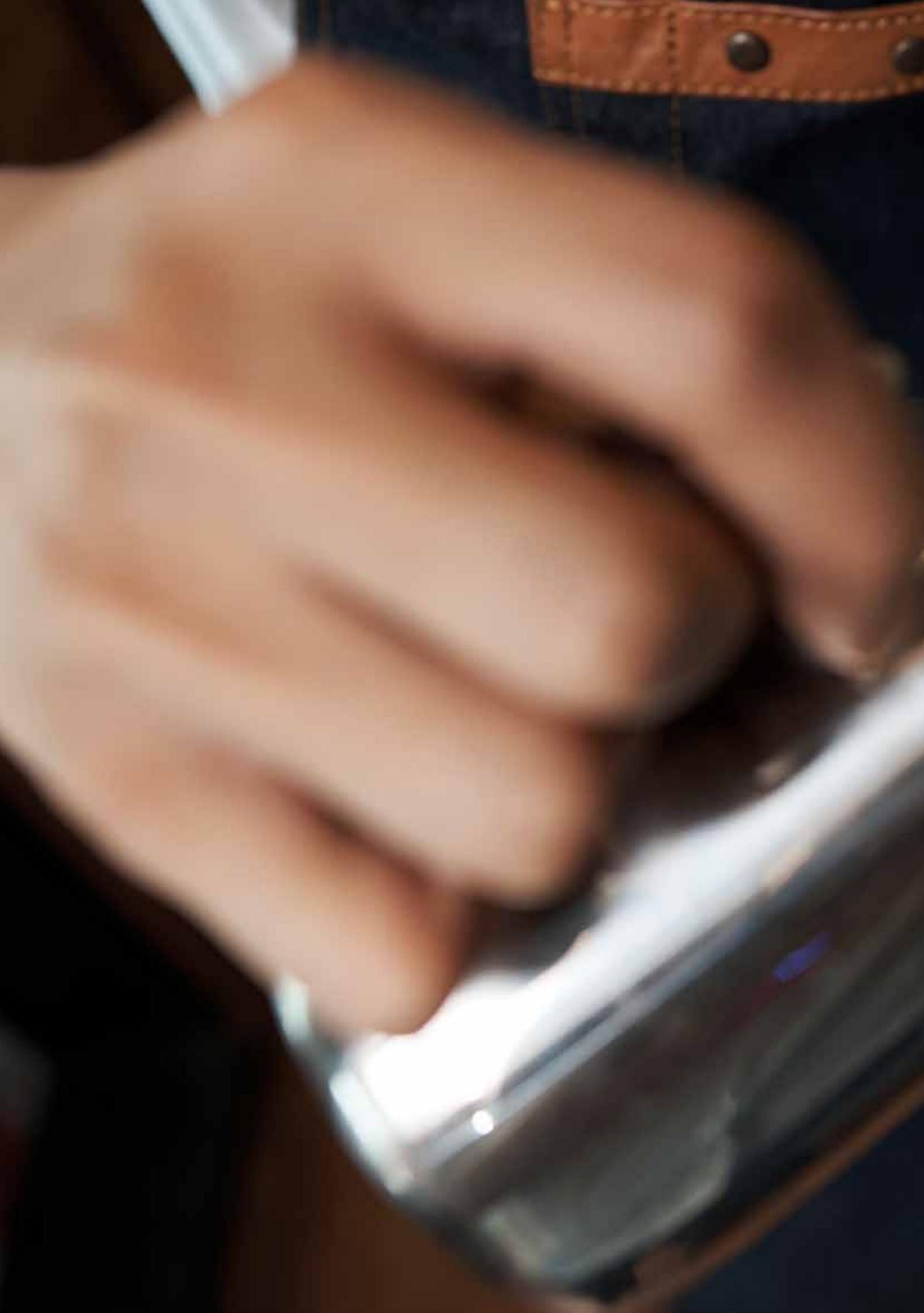


Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
		ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	Zoom	20 Desember 2023 20 December 2023	IDX
		Sosialisasi SEOJK No.33/SEOJK.04/2022 SEOJK Dissemination No.33/SEOJK.04/2022	Zoom	31 Januari 2023 31 January 2023	IDX
		Workshop Pendalaman dan Updating POJK POJK Deepening and Updating Workshop	Zoom	31 Juli 2023 31 July 2023	AEI
		Compliance Peraturan Regulatory Compliance	Zoom	22 Agustus 2023 22 August 2023	IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Risda Jonatha	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	Compliance Peraturan Regulatory Compliance	Zoom	22 Agustus 2023 22 August 2023	IDX





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Pertumbuhan ekonomi global melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. Ekonomi global melanjutkan pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 dan invasi Rusia ke Ukraina, sekuel perang dagang Amerika-China, perang Israel-Palestina, serta ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan dan tingginya harga energi.

Diprakirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 mencapai 3,0%. Selain itu, inflasi dan kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi Tiongkok, Eropa, dan Amerika juga ditengarai akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada 2023 masih tumbuh terutama ditopang konsumsi rumah tangga dan sektor jasa, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi pelemahan konsumsi dan krisis di sektor properti. Tekanan inflasi diprakirakan masih tinggi dipicu oleh kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi konflik geopolitik, fragmentasi ekonomi, serta fenomena El Nino. Untuk mengendalikan inflasi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju.

Namun seiring berjalannya waktu, di satu sisi inflasi di negara-negara maju semakin meningkat dan di sisi lain pertumbuhan di negara besar seperti China juga semakin menurun, menguatkan sinyal bahwa resesi global pelan-pelan dapat berdampak ke negara-negara lain.

Perlambatan ekonomi global membuat angka pengangguran meningkat yang akan berdampak pada kekurangan kesempatan kerja yang lebih baik serta kesenjangan social. Proyeksi Ketenagakerjaan dan Sosial Dunia ILO dalam Tren 2023 (Tren WESO), juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan lapangan kerja global hanya akan sebesar 1% pada 2023, kurang dari setengah pertumbuhan pada 2022.

Global economic growth is slowing down with heightened uncertainty, accompanied by widening growth divergence between countries. The global economy continues to recover from the impact of the Covid-19 pandemic and Russia's invasion of Ukraine, the sequel to the US-China trade war, the Israeli-Palestinian war, and the threat of climate change that could disrupt food supply chains and high energy prices.

It is predicted that global economic growth in 2023 will reach 3.0%. In addition, inflation and rising interest rates, the slowdown in the Chinese, European, and American economies are also expected to impact global economic growth.

The United States (US) economy in 2023 is still growing mainly supported by household consumption and the service sector, while China is slowing down due to weakening consumption and the crisis in the property sector. Inflationary pressures are predicted to remain high triggered by rising energy and food prices due to the escalation of geopolitical conflicts, economic fragmentation, and the El Nino phenomenon. To control inflation, monetary policy interest rates in developed countries.

However, it is worth noting that inflation rates in developed nations are gradually increasing over time, while major economies like China are experiencing a decline in growth. These indicators suggest that the global recession may gradually impact other countries.

The global economic slowdown has increased the unemployment rate, which will lead to a lack of better job opportunities and social inequality. The ILO's World Employment and Social Outlook in Trends 2023 (WESO Trends), also projects that global employment growth will only be 1% in 2023, less than half the growth in 2022.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik

Analysis of National Economic Conditions

Ditengah Pertumbuhan ekonomi global yang melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, perubahan iklim, dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan, Indonesia mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan cukup baik. Indonesia wajib terus mencermati dan mengimbangi dengan kewaspadaan atas perkembangan dunia yang kini sedang tidak menentu, yang berpotensi berdampak terhadap Indonesia.

Meski terdapat risiko transmisi dari tekanan ekonomi global kepada perekonomian domestik, fundamental ekonomi makro Indonesia masih sehat dan berdaya tahan di tengah gejolak global yang tengah terjadi. Perekonomian Indonesia masih cukup tangguh, dan merupakan yang tertinggi jika dibandingkan negara-negara G20. Sebagai bukti fundamental dan makro ekonomi masih cukup sehat, bisa terlihat dari laju inflasi Indonesia masih jauh lebih moderat dibandingkan dengan negara-negara lain, seperti Eropa, India, Australia, Filipina, dan Singapura.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga dan investasi menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Konsumsi rumah tangga konsisten tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi diprakirakan berada di level 4.5%-5.3% (yoy). Sejalan dengan itu, komponen investasi juga tumbuh atau konsisten meningkat sejak awal 2023.

Pada sisi lain, sebagaimana dialami oleh banyak negara, aktivitas pada komponen ekspor barang mengalami penurunan atau melambat, sejalan dengan pelemahan ekonomi global dan termoderasinya harga komoditas utama, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat dan berdaya tahan juga tercermin dari sisi produksi, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Kinerja beberapa sektor lain seperti transportasi dan pergudangan, akomodasi makanan dan minuman, serta informasi dan komunikasi juga terpantau tumbuh tinggi pasca pandemi, dan tetap melanjutkan tren positif.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia turut menciptakan lapangan kerja. Hal ini ditunjukkan oleh turunnya tingkat pengangguran terbuka, tak hanya itu, kualitas kondisi

In the midst of slowing global economic growth with heightened uncertainty, climate change, and declining prices of leading export commodities, Indonesia has been able to overcome these challenges quite well. Indonesia must continue to pay close attention and balance with vigilance to the current uncertain world developments, which have the potential to impact Indonesia.

Despite the risk of transmission of global economic pressures to the domestic economy, Indonesia's macroeconomic fundamentals remain sound and resilient amidst the ongoing global turmoil. Indonesia's economy is still quite resilient, and is the highest when compared to G20 countries. As evidence that macroeconomic fundamentals are still quite healthy, we can see that Indonesia's inflation rate is still much more moderate compared to other countries, such as Europe, India, Australia, the Philippines, and Singapore.

On the expenditure side, household consumption and investment are the main pillars of economic growth. Household consumption consistently grew above economic growth, predicted at 4.5%-5.3% (yoy). In line with that, the investment component has also grown or consistently increased since the beginning of 2023.

On the other hand, as experienced by many countries, activity in the goods export component has decreased or slowed down, in line with the weakening global economy and moderated prices of major commodities, services exports continued to grow strongly on the back of an increase in foreign tourist arrivals.

Indonesia's strong and resilient economic growth is also reflected in the production side, mainly supported by the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction. The performance of several other sectors such as transportation and warehousing, food and beverage accommodation, as well as information and communication was also observed to grow strongly after the pandemic, and continued its positive trend.

Indonesia's economic growth has also created jobs. This is shown by the decline in the open unemployment rate, not only that, the quality of Indonesia's labour conditions



ketenagakerjaan Indonesia juga meningkat. Di mana proporsi tenaga kerja yang bekerja di sektor formal naik.

Pertumbuhan ekonomi juga terjadi secara merata di seluruh wilayah. Pertumbuhan tertinggi terjadi di wilayah Maluku-Papua, disusul Sulawesi, Jawa, Kalimantan dan Bali & Nusa Tenggara, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai kontributor utama perekonomian nasional, yakni hampir 80 persen mampu melanjutkan pertumbuhan positif.

has also improved. Where the proportion of labour working in the formal sector rose.

Economic growth also occurred evenly across regions. The highest growth occurred in the Maluku-Papua region, followed by Sulawesi, Java, Kalimantan and Bali & Nusa Tenggara. Java and Sumatra as the main contributors to the national economy, almost 80 per cent, were able to continue their positive growth.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment

Penjualan produk Perseroan dilakukan secara langsung oleh Perseroan dan tidak langsung melalui sub-distributor. Perseroan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual.

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan wilayah untuk masing-masing periode:

The Company sells its goods directly and indirectly via sub-distributors. The Company organises its operations into business categories depending on geography and items offered.

For each period, the table below summarises the Company's sales by business segment and region:

Keterangan Description	2023		2022		Kenaikan Increase	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	(%)
Pulau Jawa Java Island	246.675	72,92%	251.131	79,07%	-4.455	-1,77%
Di Luar Pulau Jawa Outside Java Island	91.622	27,08%	66.479	20,93%	25.143	37,82%
Jumlah Total	338.297	100,00%	317.610	100,00%	20.687	6,51%

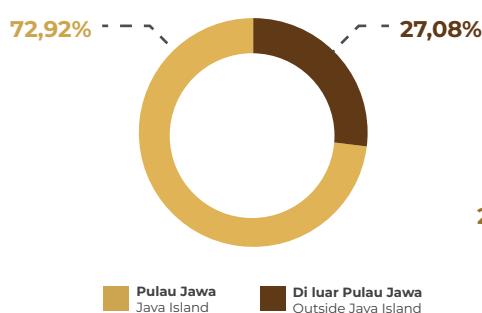
Tabel di bawah ini menyajikan penjualan seluruh produk berdasarkan konsumen untuk masing-masing periode:

The following table summarises consumer sales of all items during each period:

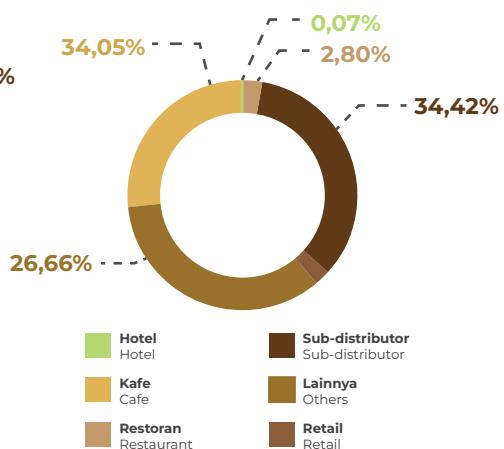
Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan Increase	
			Nilai (Rp)	Persentase (%)
Hotel	0,07%	0,07%	54.876.796,74	0,27%
Restoran	2,80%	2,76%	919.645.332,49	4,46%

Keterangan Description	2023		2022		Kenaikan Increase
				Nilai (Rp)	Percentase (%)
Kafe Café	34,05%		43,2%	17.462.559.337,06	-84,69%
Retail Retail	2,00%		4,08%	858.222.736,79	4,16%
Sub-distributor Sub-distributor	34,42%		28,17%	19.259.180.421,06	93,41%
Lainnya Others	26,66%		21,72%	16.988.859.349,38	82,40%
Jumlah Total	100%		100,00%	20.618.225.299,40	100%

Penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan wilayah 2023
Company sales through business segments by region 2023



Penjualan seluruh produk berdasarkan konsumen 2023
Sales of all products by consumer 2023



Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan produk Perseroan, dimana presentase penjualan tiap produk pada tahun tersebut merepresentasikan ketergantungan Perseroan terhadap prinsipal merek:

The following table summarises the Company's sales by business segment and by product, with the proportion of sales for each product in each year indicating the Company's reliance on brand principals:

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2023		2022		Kenaikan Increase	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	(%)
Sirup MONIN MONIN Syrup	172.195	50,90%	144.994	45,65%	27.201	18,76%
La Kaffa	62.556	18,49%	86.090	27,11%	(23.534)	(27,34%)
Lainnya Others	103.547	30,61%	86.526	27,24%	17.020	19,67%
Jumlah Total	338.297	100,00%	317.610	100,00%	20.687	6,51%



Penjualan pada segmen usaha berdasarkan Produk lain-lain terdiri dari prinsipal merek Perseroan selain Monin Syrup dan Possmei yaitu:

- Boba King;
- KAV;
- Izzy;
- Santino Coffee;
- JTC;
- Peralatan penunjang makanan dan minuman.

The business segment's other product sales are comprised of the Company's primary brands other than Monin Syrup and Possmei, namely:

- Boba King;
- KAV;
- Izzy;
- Santino Coffee;
- JTC;
- Equipment for the preparation and serving of food and beverages.

Kegiatan pemasaran Perseroan saat ini berfokus pada bisnis bahan makanan dan minuman dalam negeri seperti hotel, restaurant, café, and *modern market*. Sub-distributor dan *key accounts* juga menjadi konsumen utama Perseroan yang dapat membantu Perseroan untuk menyebarluaskan produknya di dalam negeri.

At the moment, the Company's marketing efforts are concentrated on the domestic food and beverage ingredients industry, which includes hotels, restaurants, cafés, and contemporary markets. Sub-distributors and important accounts are also the Company's primary customers who may aid in the distribution of the Company's goods domestically.

Di bawah ini merupakan data pemasaran dan penjualan khusus untuk peralatan penunjang peralatan penunjangnya seperti mesin kopi, blender beserta suku cadangnya (*spare part*) ke hotel, restoran, dan café:

The following are marketing and sales statistics for supporting equipment, such as coffee makers, blenders, and replacement parts, used in hotels, restaurants, and cafes:

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan Increase	
			Nilai (Rp)	Persentase (%)
Hotel	4,17%	0,0000%	Rp5.494.594,59	100
Hotel				
Restoran	0,29%	0,0742%	Rp188.312.244,46	290,84
Restaurant				
Kafe	0,70%	0,0603%	Rp471.326.051,52	1.060,86
Café				
Jumlah Total	5,16%	0,1345%	Rp288.508.401,65	3.736,43

Di bawah ini merupakan rincian data penjualan peralatan hotel, restoran dan kafe.

The following is a breakdown of hotel, restaurant, and cafe equipment sales.

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Produk Perseroan Company's Products	Jenis Peralatan Type of Equipment	Data Penjualan Per 31 Desember Sales Data Per December 31		
		2023	2022	2021
Peralatan Hotel Hotel Equipment	Suku Cadang Blender Blender Sparepart	9.998.198	0	0
	Mesin Blender Blender Machine	27.605.405	226.090.090	250.616.363
	Mesin Ice Ice Machine	0	7.207.207	9.493.023
	Suku Cadang Blender Blender Sparepart	0	1.227.477	1.227.273
	Yeman (Food Service Equiment)	0	0	0
Peralatan Restoran Restaurant Equipment	Mesin Blender Blender Machine	805.550.088	179.407.580	45.731.819
	Suku Cadang Sparepart	1.772.974	11.165.006	1.545.454
	Yeman (Food Service Equiment)	0	0	104.546

Penjelasan Produk:

- **Yeman:** Measuring Cup, Thermos Cooler, Shaker Cups, Food Tray, Bar Spoon, and lain-lain.
- **Sparepart Blender:** Drive Socket, Cutting Unit, Motor, and lain-lain.
- **Texture:** Waffle Mix Powder, Boba Powder, Snow Ice, Waffle Maker, and lain-lain
- **Mesin Es:** Ice Shaver, Snow Ice Machine, and lain-lain.
- **Mesin Waffle:** Egg Waffle Machine, Mini Cake Machine, and lain-lain.

Pemasaran Perseroan untuk merek-merek yang didistribusikan dilakukan melalui *below the line*, umumnya melalui promosi produk dan potongan harga. Strategi pemasaran Perseroan adalah dengan mendirikan showroom yang menjadi pusat pelatihan dan *one stop solution* untuk produk Perseroan di kota-kota besar di Indonesia. Showroom yang didirikan akan menjadi pusat pelatihan dan pengembangan aplikasi terhadap produk yang sudah ada, dan pelatihan untuk strategi penjualan produk Perseroan kepada mitra bisnis yang baru. Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan *business to business*, sehingga Perseroan tidak melakukan pemasaran secara spesifik terhadap produk-produknya. Pemasaran dilakukan dengan mengikuti pameran-pameran, dengan mengikutkan semua produk yang dipasarkan Perseroan.

Description of the Product:

- **Yeman:** Measuring Cup, Thermos Cooler, Shaker Cups, Food Tray, Bar Spoon, and other miscellaneous items.
- **Sparepart for blenders:** drive socket, cutting unit, and motor, among others.
- **Texture:** Waffle Mix Powder, Boba Powder, Snow Ice Powder, Waffle Maker Powder, and so on
- **Ice Makers:** Ice Shaver, Snow Ice Maker, and so forth.
- **Waffle Makers:** Egg Waffle Makers, Mini Cake Makers, and so on.

The Company markets dispersed brands on a below-the-line basis, primarily via product promotions and price reductions. The Company's marketing strategy is to develop showrooms in key cities around Indonesia that serve as training centres and one-stop solutions for the Company's goods. The showroom will serve as a training and application development centre for current goods, as well as a training facility for the Company's product sales strategy with new business partners. Because the majority of the Company's sales are to businesses, the Company does not promote its goods specifically. Marketing is carried out by participation in shows, which include all of the Company's goods.



Dalam rangka melakukan diversifikasi, Perseroan juga telah memperluas jangkauan pasar melalui kegiatan pemasaran *online* melalui media sosial dan *platform* lainnya. Dengan kegiatan pemasaran *online*, diharapkan penjualan dan jaringan distribusi Perseroan dapat meningkat.

To diversity, the Company has broadened its market reach via online marketing operations on social media and other platforms. The Company's sales and distribution network are projected to grow as a result of internet marketing operations.

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

The Company's preparation of the financial performance analysis and discussion in this annual report is informed by the financial statements that have undergone an audit by the Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali. The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), more specifically the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which also includes Statements and Interpretations published by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Aset Assets				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	150.752	141.029	9.723	6,89%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	94.402	92.292	2.110	2,29%
Total Aset Total Assets	245.154	233.321	11.833	5,72%
Liabilitas Liability				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	32.839	44.423	(11.584)	(26,08)%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.703	3.824	879	22,99%
Total Liabilitas Total Liabilities	37.542	48.247	(10.705)	(22,19)%
Ekuitas Equity	207.613	185.075	22.538	12,18%
Penjualan Bersih Net Sales	338.297	317.810	20.487	6,45%

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(230.167)	212.502	(442.669)	(208,31)%
Laba Kotor Gross Profit	108.130	105.308	2.822	2,68%
Laba Operasi Operating Income	60.340	61.610	(1.270)	(2,06)%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	51.240	47.993	3.247	6,77%
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	51.338	48.463	2.875	5,93%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	245.154	233.321	11.833	5,07%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operation Activity	47.535	20.188	27.347	135,46%
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow (Use for) Investment Activity	282	1.161	(879)	(75,71)%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash From (Used in) Financing Activities	(30.002)	(27.541)	(2.461)	8,94%

Total Aset, Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,07% menjadi Rp245.154.391.129,- dari sebelumnya Rp233.321.416.964,- pada 31 Desember 2022. Penurunan terjadi pada total liabilitas sebesar Rp10.705.054.162,- menjadi Rp37.541.840.078,- pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp48.246.892.240,- pada tahun 2022. Di sisi lain, ekuitas meningkat sebesar 12,18% menjadi Rp207.612.551.051,- pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp185.074.524.724,- pada tahun 2022.

Total aset Perseroan pada tahun 2023 naik sebesar Rp11.832.974.165,- atau sebesar 5,07% yang berasal dari peningkatan aset lancar sebesar Rp9.722.918.654,- atau 6,89% dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp2.110.055.511,- atau 2,29%. Aset lancar pada tahun 2023 naik sebesar Rp9.722.918.654,- atau 6,89% dibandingkan tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kas dan uang muka.

Total Assets, Current Assets, and Non-current Assets

The Company's total assets on 31 December 2023 increased by 5.07% to Rp245,154,391,129,- from the previous Rp 233,321,416,964,- on 31 December 2022. The decrease occurred in total liabilities of Rp10,705,052,162,- to Rp37,541,840,078,- on in 2023 from previously Rp48,246,892,240,- in 2022. On the other hand, equity increased by 12.18% to Rp207,612,551,051,- in 2023 from previously Rp185,074,524,724 in 2022,-.

The Company's total assets in 2023 increased by Rp11,832,974,165,- or 5.07%, which comes from an increase in current assets of Rp9,722,918,654,- or 6.89% and an increase in non-current assets of Rp2,110,055,511,- or 2,29%. Current assets in 2023 increased by Rp9,722,918,654,- or 6.89% compared to 2022. This is due to an increase in cash and advances.



Total Liabilitas, Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,19% atau Rp10.705.052.162,- yang terdiri dari penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp11.583.952.606,- atau 26,08% dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp878.900.444,- atau 22,98%. Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp11.583.952.606,- atau 26,08% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 disebabkan oleh penurunan utang usaha pada pihak ketiga. Kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp878.900.444,- atau 22,98% yang disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp22.538.026.327,- atau 12,18% dibandingkan tahun 2022 disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang sudah dan belum ditentukan penggunaannya.

Likuiditas

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

Penjualan

Penjualan Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar Rp20.687.274.617,- atau meningkat sebesar 6,51% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Liabilities, Current Liabilities, and Non-Current Liabilities

In 2023, the Company's total liabilities decreased by 22.19% or Rp10,705,052,162,- consisting of a decrease in current liabilities of Rp11,583,952,606,- or 26.08% and an increase in long-term liabilities of Rp878,900,444,- or 22.98%. Short-term liabilities decreased by Rp11,583,952,606,- or 26.08% in 2023 compared to 2022 due to a decrease in trade payables to third parties. The increase in long-term liabilities amounted to Rp878,900,444,- or 22.98% caused by an increase in employee benefit liabilities.

Total Equity

The Company's total equity in 2023 increased by Rp22,538,026,327,- or 12.18% compared to 2022 due to an increase in retained earnings for which use has and has not yet been determined.

Liquidity

Outside of the proposed first public offering of shares, the Company does not perceive any known trends, demands, engagements or commitments, events or uncertainties that might result in a meaningful rise or reduction in the Company's liquidity.

Going forward, the Company will continue to support operations and capital expenditures via cash flows from operating activities, cash and cash equivalents. Additionally, it is envisaged that the Company's liquidity level would be increased further as a result of the continuous rise in profit growth associated with the business development strategy.

The Company believes that it has adequate cash to support working capital and capital expenditures on this basis.

Sales

The Company's sales increased in 2023 amounting to Rp20,687,274,617,- or an increase of 6.51% compared to the previous year.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp17.665.344.057,- atau 8,31% dibandingkan tahun 2022.

Laba Kotor

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 108.130.071.552,- atau naik sebesar 2,88% dibandingkan tahun 2022.

Beban Usaha

Pada tahun 2023, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4.291.329.329,- atau 9,87% terutama disebabkan beban pemasaran dan biaya gaji dan tunjangan karyawan.

Laba Operasi

Laba operasi pada tahun 2023 turun sebesar Rp1.269.398.768,- atau 2,06% dibandingkan tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh naiknya laba kotor tidak sebanding dengan kenaikan beban usaha.

Jumlah Laba Komprehensif

Jumlah laba komprehensif pada akhir tahun 2023 sebesar Rp51.338.026.327,- atau naik sebesar 5,93% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun 2022 sebesar Rp48.462.653.149,-.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp47.534.533.768,- atau mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar Rp20.187.825.058,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp878.692.864,- atau 75,69%. Hal ini disebabkan oleh penurunan dividen yang diperoleh pada tahun 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp2.460.950.999,- atau 8,94% Hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran aktivitas pendanaan lainnya.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2023 increased by Rp17,665,344,057,- or 8.31% compared to 2022.

Gross Profit

In 2023, the Company recorded a gross profit of Rp 108,130,071,552,- or an increase of 2.88% compared to 2022.

Operating Expenses

In 2023, the Company's operating expenses increased by Rp4,291,329,329,- or 9.87% mainly due to marketing expenses and salaries and employee benefits.

Operating Profit

Operating profit in 2023 decreased by Rp1,269,398,768,- or 2.06% compared to 2022. This is due to the increase in gross profit not proportional to the increase in operating expenses.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive profit at the end of 2023 was Rp51,338,026,327,- or an increase of 5.93% compared to total comprehensive profit in 2022 of Rp48,462,653,149,-.

Cash Flow from Operating Activity

In 2023, the Company recorded net cash flow from operating activities of Rp47,534,533,768,- or an increase from 2022 of Rp20,187,825,058,-. This increase was mainly due to increased acceptance from customers.

Cash Flow from Investing Activity

Net cash flows used by the Company from investing activities decreased by Rp878,692,864, or 75.69%. This was due to a decrease in dividends earned in 2023.

Cash Flow from Funding Activity

Net cash flows used by the Company from financing activities increased by Rp2,460,950,999,- or 8.94% due to the payment of other financing activities.



Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability in Receivables

Dengan posisi kas yang cukup baik, Perseroan memiliki kemampuan bayar yang lancar. Perseroan senantiasa melakukan pengawasan pada pemberian kredit limit dan kolektibilitas piutang yang terkontrol.

The Company's capacity to make payments easily is aided by its rather strong cash position. The supply of restricted credit limits and the collectability of receivables are constantly under the Company's supervision.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

Keterangan Description	2023	2022
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivable Collectability Level (Days)	41,74	41,4

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan modal melalui penjualan saham baru kepada masyarakat. Hasil penjualan saham tersebut digunakan untuk modal kerja Perseroan, berupa peningkatan persediaan barang dagang. Penggunaan dana hasil penjualan saham tersebut selanjutnya ditujukan untuk mendukung kinerja Perseroan. Pada tahun 2023, untuk menjaga kinerja yang berkesinambungan, Perseroan tetap mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki.

To improve its capital structure, the Company adopted a programme of capital growth via the public offering of additional shares. The profits from the sale of shares are utilised to supplement the Company's working capital, which is accomplished via an increase in goods inventory. Proceeds from the selling of shares are then used to bolster the Company's performance. In 2023, the Company continued to budget for asset maintenance in order to maintain sustainable performance.

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp100,- per saham Par Value Rp100 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorised Capital	2.560.000.000	256.000.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	76,19
Hengky Wijaya	21.553.720	2.155.372.000	2,69
Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,09
Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03
Masyarakat/Public	159.997.300	15.999.730.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	800.000.000	80.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	1.760.000.000	176.000.000.000	-

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap. Investasi barang modal Perseroan adalah belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor.

Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, manufacturing equipment, and laboratory equipment.

The following table summarises the Company's capital goods investment information for the years ending December 31, 2023 and 2022:

(dalam Rupiah
in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022
Biaya Perolehan Acquisition Cost		
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Tanah Land	38.217.466.438	38.217.466.438
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	16.088.204.812	16.017.783.562
Kendaraan Vehicles	6.250.070.548	6.003.458.771
Perlengkapan Kantor Office Equipment	2.940.022.277	2.740.777.228
Mesin dan Peralatannya Machinery and Equipment	1.355.539.176	1.352.476.113
Inventaris Showroom Showroom Equipment	481.841.714	474.101.614
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	65.333.144.965	64.806.063.726

Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2023 serta proyeksi 2024 Perseroan:

The following table compares the Company's 2023 aim and realisation to its 2024 projection:



Indikator Indicators	(Rp)			
	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realisation	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2024 2024 Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenues	365.481.521.372	338.297.293.202	8,04%	372.127.022.522
Laba Bersih Net profit	56.732.051.121	51.338.026.327	10,51%	56.741.828.959

Prospek Usaha ke Depan Future Business Prospects

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2024 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. Meningkatkan kualitas internal Perusahaan
2. Kepuasan Pelanggan
3. Memberikan layanan yang baik
4. Meningkatkan citra Perusahaan
5. Mengoptimalkan loyalitas pelanggan
6. Membangun bisnis berkelanjutan

Sasaran Kuantitatif

1. Kenaikan jumlah pelanggan
2. Kenaikan jumlah penjualan
3. Kenaikan keuntungan perusahaan
4. Kenaikan jumlah produk yang dijual

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the following main targets for 2024:

Qualitative Goals

1. Improving the internal quality of the Company
2. Customer Satisfaction
3. Providing good service
4. Improving the image of the Company
5. Optimising customer loyalty
6. Building a sustainable business

Quantitative Goals

1. Increase in the number of subscribers
2. Increase in the number of sales
3. Increase in company profits
4. Increase in the number of products sold

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis mulai dari proses pengadaan produk dari prinsipal merek hingga didistribusikan ke sub-distributor ataupun langsung ke konsumen. Tim Marketing dan Sales Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dengan input dari *key accounts* yang bekerja sama dengan Perseroan untuk Perseroan melakukan perencanaan terhadap permintaan produk. Kemudian Perseroan melakukan pemesanan produk untuk dijadikan *buffer stock* atau stok produk ekstra. *Buffer stock* tersebut digunakan untuk mengantisipasi tingginya permintaan produk sehingga Perseroan tidak mengalami kehabisan stok produk. Jejaring titik distribusi Perseroan dilengkapi oleh jejaring distributor pihak

The Company's commercial activities begin with the procurement of products from brand owners and conclude with their distribution through sub-distributors or directly to consumers. The Company's Marketing and Sales Team conducts periodic evaluations with input from key customers in order to forecast product demand. Following that, the Company placed an order for products to be used as buffer stock or supplementary product inventory. The buffer stock is used to anticipate increases in product demand and avoid the Company's product supply running out. The Company augments its distribution point network with a network of third-party distributors that assist the Company in delivering items

ketiga yang membantu Perseroan melakukan pengiriman sampai tujuan akhir (*last mile*) di wilayah-wilayah dan kota-kota tertentu (Jawa, Sumatera, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua). Sampai dengan saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan lebih dari 23 sub-distributor, yang melayani lebih dari 10.000 (sepuluh ribu) pelanggan/customer. Perseroan memilih sub-distributor berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk cakupan area, portofolio merek yang telah ada, tenaga penjualan dan kondisi keuangan.

Konsumen yang menyampaikan keluhan pada Perseroan akan diterima oleh bagian sales. Apabila terdapat keluhan dari konsumen mengenai produk yang dibeli konsumen, Tim sales akan melakukan konfirmasi akan hal tersebut. Apabila terbukti bahwa keluhan disebabkan oleh kesalahan pabrik dan/atau perseroan maka tim sales akan membuat berita acara dan bagian sales akan menarik produk tersebut dan digantikan dengan produk yang baru untuk dikirimkan ke konsumen. Kepuasan dan keluhan konsumen akan menjadi input untuk Perseroan memperbaiki dan mengembangkan kualitas Perseroan. Perseroan akan melakukan analisis dari input konsumen untuk menentukan bagian yang harus dikoreksi dan dilakukan mitigasi. Beberapa aspek Perseroan yang termasuk dalam koreksi dan mitigasi adalah (i) *Quality Control* dimana produk Perseroan dilakukan pemeriksaan secara berkala untuk menjaga agar seluruh produk yang dikirimkan kepada konsumen memiliki kualitas yang terbaik; (ii) *Document Control* dimana proses dokumentasi Perseroan selalu dilengkapi dan detil agar proses bisnis Perseroan dapat berjalan secara terstruktur dan terorganisir sehingga kesalahan dalam menjalankan proses bisnis dapat diminimalisir.

to the last mile (*last mile*) in certain regions and places (Java, Sumatra, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua). The Company already has contracts with more than 23 sub-distributors who serve more than 10,000 (ten thousand) customers. The Company selects sub-distributors based on a number of criteria, including coverage area, present brand portfolio, sales force, and financial condition.

Consumers who contact the Company's sales department with issues will be recognised. Consumer complaints concerning merchandise purchased by consumers will be verified by sales employees. If it is determined that the complaint is the result of a manufacturing or business error, the sales team will submit a report, and the sales department will replace the product with a new one. Consumer comments and complaints will be utilised to assist the Company in improving and enhancing the quality of its products and services. The organisation will analyse consumer input to determine what has to be corrected and what can be minimised. The correction and mitigation process encompasses several aspects of the Company, including I Quality Control, in which the Company's products are inspected on a regular basis to ensure that all products sent to consumers are of the highest quality; and (ii) Document Control, in which the Company's documentation process is always completed and detailed to ensure that the Company's business processes run smoothly and efficiently, with the fewest possible errors.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

The Company will grant the new shareholders, who result from this initial public offering, the same and equal rights as the current owners, including the right to dividends.

Decisions regarding dividend distribution are made based on suggestions from the Company's Directors and approved by shareholders at the Annual Meeting in compliance with Indonesian laws and regulations. In the year that it posts a positive profit balance, the corporation is permitted to pay out cash dividends.



Anggaran Dasar Perseroan membolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan dan disetor, serta dengan memerhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggungjawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

In accordance with the provisions regarding the provision of mandatory reserves as required by UUPT, the Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends as long as they do not cause the value of the Company's nett assets to be less than the issued and paid-up capital. After receiving the Board of Commissioners' approval, the Company's Board of Directors will decide on the distribution. The distribution of interim dividends must be returned to the company by the shareholders if the company experiences a loss at the conclusion of the fiscal year. The directors and the board of commissioners will be held jointly and severally liable if the interim dividends are not returned to the company.

The outcomes of the company's operations and cash flows, as well as business prospects, working capital needs, capital expenditures, and the company's investment plans for the future, will all be taken into consideration along with other obligations and regulatory requirements.

If it has been decided to pay dividends, they will be given out in Rupiah. The Business cannot be prevented from paying dividends to shareholders by any negative covenants.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Tidak terdapat sisa Dana Hasil Penawaran Umum di tahun 2023. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum semuanya digunakan pada tanggal 31 Juni 2021.

There was no remaining Public Offering Proceeds in 2023. The actual use of Public Offering Proceeds was all used on August 31, 2021.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.

Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict-of-Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2023, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan.

Revisions to the numbering system of PSAK and ISAK in Indonesian SAK On December 12, 2022, the Indonesian Financial Reporting Standards Framework was ratified, and as a result, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also ratified changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Accounting Standards Indonesian Finance (previously referred to as Financial Accounting Standards).

This modification aims to distinguish between the PSAK and ISAK numbering schemes, whereby the former pertains to IFRS Accounting Standards (numbers 1 and 2) and the latter does not (numbers 3 and 4). The implementation of this modification will commence on January 1, 2024. Below are the revised PSAK and ISAK numbers.

Nomor Number	Judul Title
PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham Share-Based Payment
PSAK 103	Kombinasi Bisnis Business Combination
PSAK 104	Kontrak Asuransi Insurance Contract
PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining
PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan Financial Instruments: Disclosures
PSAK 108	Segmen Operasi Operating Segment
PSAK 109	Instrumen Keuangan Financial Instruments
PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
PSAK 111	Pengaturan Bersama Shared Arrangements
PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar Fair Value Measurement
PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers

Nomor Number	Judul Title
PSAK 116	Sewa Rent
PSAK 117	Kontrak Asuransi Insurance Contract
PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan Presentation of Financial Reports
PSAK 202	Persediaan Inventories
PSAK 207	Laporan Arus Kas Cash Flow statement
PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Events After the Reporting Period
PSAK 212	Pajak Penghasilan Income Tax
PSAK 216	Aset Tetap Fixed Assets
PSAK 219	Imbalan Kerja Employee Benefits
PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
PSAK 223	Biaya Pinjaman Loan Fees
PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi Related Party Disclosures
PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya Retirement Benefits Program Accounting and Reporting
PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri Separate Financial Report
PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associated Entities and Joint Ventures
PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian Financial Instruments: Presentation
PSAK 234	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report
PSAK 236	Penurunan Nilai Aset Impairment of Asset Value
PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
PSAK 238	Aset Tak Berwujud Intangible Assets
PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Financial Instruments: Recognition and Measurement



Nomor Number	Judul Title
PSAK 240	Properti Investasi Investment Property
PSAK 241	Agrikultur Agriculture
PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian Accounting for Loss Insurance Contracts
PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa Life Insurance Contract Accounting
PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah Presentation of Sharia Financial Reports
PSAK 402	Akuntansi Murabahah Murabahah Accounting
PSAK 403	Akuntansi Salam Salam Accounting
PSAK 404	Akuntansi Istishna' Istishna' Accounting
PSAK 405	Akuntansi Mudharabah Mudharabah Accounting
PSAK 406	Akuntansi Musyarakah Musyarakah Accounting
PSAK 407	Akuntansi Ijarah Ijarah Accounting
PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Sharia Insurance Transaction Accounting
PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Accounting for Zakat and Infaq/Alms
PSAK 410	Akuntansi Sukuk Sukuk Accounting
PSAK 411	Akuntansi Wa'd Wa'd Accounting
PSAK 412	Akuntansi Wakaf Waqf Accounting
PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah Sharia Banking Accounting
ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa Changes in Post-Operation Activities Liabilities, Restoration and Similar Liabilities
ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi Application of the Restatement Approach in PSAK 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai Interim Financial Reports and Impairment
ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa Service Concession Agreement
ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya PSAK 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions

Nomor Number	Judul Title
ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri Hedging Net Investment in Foreign Business Activities
ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik Distribution of Noncash Assets to Owners
ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments
ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka Costs of Stripping Soil in the Production Stage at Open Mines
ISAK 121	Pungutan Levy
ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations
ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan Uncertainty in Income Tax Treatment
ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi Government Assistance – Not Specifically Related to Operational Activities
ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan Services Concession Agreements: Disclosures
ISAK 232	Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web Intangible Assets – Website Costs
ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi Interpretation of the Scope of PSAK 240: Investment Property
ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities
ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent
ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership
ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah Decrease in Value of Murabahah Receivables





GOVERNANSI KORPORAT

Corporate Governance



“Perseroan memiliki komitmen untuk terus memperkuat governansi korporat keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan – ekonomi, lingkungan, dan sosial – dalam setiap kegiatan operasi Perseroan.”

“The Company demonstrates a steadfast dedication to enhancing sustainable corporate governance by incorporating principles of sustainability, encompassing economic, environmental, and social aspects, into all operational activities.”

Pendahuluan Introduction

Untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik governansi korporat terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

Ensuring the integrity of work, growth that is sustainable, and stakeholder trust are all contingent upon the incorporation of Corporate Governance principles into all aspects of business operations. The Company consistently prioritises the adoption of best corporate governance practices that are relevant and appropriate to their specific needs, while also considering national, regional, and international standards. This is a reflection of the Company's dedication to fostering the development of a strong and autonomous organisation.

Tujuan Penerapan Governansi Korporat Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of corporate governance with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of moral conduct, accountability, transparency, and sustainability;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;



3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggungjawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggungjawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten.
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the Corporate Governance principles, consistently.

Komitmen Penerapan Governansi Korporat

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan Perseroan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar tata kelola perusahaan.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar tata kelola perusahaan.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan tata kelola perusahaan dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan governansi korporat dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi tata kelola perusahaan secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan

The implementation of corporate governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits

Several factors having an imperative role in the successful implementation of corporate governance practices are as follows:

Internal Factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of corporate governance in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with corporate governance's principles;
3. The Company's risk management is based on corporate governance standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

External Factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support for the implementation of corporate governance from the public sector/government institutions which is expected to also implement corporate governance and Clean Government to realise the Beyond Governance commitment;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of corporate governance in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and corporate governance dissemination voluntarily;
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of



perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi governansi korporat.

employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of corporate governance.

Prinsip-Prinsip Governansi Korporat

Principles of Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip:

- (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
- (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
- (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan tata kelola perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar tata kelola perusahaan yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminkah empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar tata kelola perusahaan yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories:

- (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions;
- (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and ;
- (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**

The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

- **Accountability**

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company



sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

• **Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

• **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people, planet, and profit*.

Penerapan tata kelola perusahaan dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

• **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

• **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

Pedoman Governansi Korporat Corporate Governance Guidelines

Pedoman Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman Governansi Korporat, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

The Corporate Governance Guidelines are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.



Tujuan penyusunan Pedoman Governansi Korporat Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggungjawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggungjawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The objectives of the Company's corporate governance Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;
2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with corporate governance's principles;
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation of FSA Recommendation

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih.

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/ SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

When the Company is cognisant of what parts of its governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made.

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 on the Good Governance Manual for Publicly Listed Companies as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
I. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders</p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS</p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year</p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines</p> <p>Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS</p> <p>Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website</p>	Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.</p> <p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy.</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code Of Conduct on the Company's Website.</p>	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
II. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. The Company has fulfilled the provisions applicable to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.	Comply
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.	Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 021h/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual Charter) Perseroan. Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: 021h/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020 on the Company's Board Manual Charter.	Explain
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Going forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section.	Explain
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Commissioners are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company.	Comply
		12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taking into consideration the diversity in terms of skills, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.	Comply
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 021h/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 tentang Piagam Pedoman Direksi (Board Manual Charter) Perseroan. Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 021h/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020 regarding the Board Manual Charter of the Company.	Explain
	16.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors Performance Assessment section.	Explain



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Directors are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	Comply	

IV. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Shareholders' Participation

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent insider trading	Kebijakan mengenai <i>insider trading</i> telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. The policy on insider trading has been stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.	Comply
--	--	---	--------

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: No. 021h/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual Charter) Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud policies have been stated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct and in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: No. 021h/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020 on the Company's Board Manual Charter.	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: No. 021h/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual Charter) Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud policies have been stated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct and in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: No. 021h/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020 on the Company's Board Manual Charter.	Explain
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 021e/ KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 tentang Kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan, serta Prosedur Instruksi Kerja nomor h tentang Seleksi & Evaluasi Supplier. The Company has a policy related to the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, which is regulated in the Decree of the Board of Directors No. No. 021e/KMDS/ CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020 the Company's Goods and Services Procurement Process Policy and Work Instruction Procedures number h on Supplier Selection & Evaluation	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 021e/ KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 tentang Kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan, serta Prosedur Instruksi Kerja nomor h tentang Seleksi & Evaluasi Supplier. The Company has a policy related to the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, which is regulated in the Decree of the Board of Directors No. No. 021e/KMDS/ CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020 the Company's Goods and Services Procurement Process Policy and Work Instruction Procedures number h on Supplier Selection & Evaluation	Comply
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, selama keberlangsungan operasionalnya, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. The Company has not prepared a policy on fulfilling creditors' rights. However, during its operations, the Company continues to pay attention to the fulfilment of creditor rights written in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, selama keberlangsungan operasionalnya, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. The Company has not prepared a policy on fulfilling creditors' rights. However, during its operations, the Company continues to pay attention to the fulfilment of creditor rights written in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.	Explain



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem whistleblowing dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan The Company has regulated the whistleblowing system policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.	Comply
	23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company does not yet have incentive policy based on performance appraisal, and The Company does not yet have a policy for granting long-term incentives to Directors and employees.	Explain

V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation	24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Fulfilment of information disclosure obligations is available on the Company's.	Comply
--	-----	--	---	--------

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2023 bagian bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2023 Annual Report	Comply

Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Policy and Structure

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors'



mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.
2. Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate under the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners



agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other issues that require approval in the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and yields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.



RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluhan) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah Bapak Hengky Wijaya yang memiliki saham Perseroan sebesar 2,69%.

Hak dan Tanggungjawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggungjawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. Mr. Hengky Wijaya is the Company's primary/controlling shareholder, owning 2.69% of the Company's shares.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;
- Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;
- Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;
- Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and



- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggungjawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
 - Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.
-
- Dalam mengelola governansi korporat, khusus Pemegang Saham Utama/ Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut: Pemegang Saham Utama/ Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Governansi Korporat kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
 - Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggungjawab Direksi; dan
 - Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan

- In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;
- Do not use the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and
- Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.
- The following authorities apply to the management of corporate governance, most notably the Major/ Controlling Shareholders: Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;
- Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and
- Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Mechanism for Physically Implementing GMS

GMS Subpoena

The GMS is held after notifying shareholders by registered mail. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.



Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS dipimpin oleh RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Procedures for Voting and Counting

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. If the votes are evenly divided, the proposed decision is discarded.

Implementation of the GMS

GMS may be held if they are attended by shareholders representing more over 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares. The President Director chairs the GMS. The GMS is chaired by members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. If all members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS is chaired by the shareholders present at the GMS who are appointed from and by the GMS participants.

If a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners who does not have a conflict of interest appointed by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS is chaired by one of the members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. If one of the members of the Board



memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan Pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (voting) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang

of Directors appointed by the Board of Directors to chair the GMS has a conflict of interest regarding the agenda to be decided at the GMS, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS is chaired by a non-controlling shareholder who is elected by the majority of other shareholders present at the GMS.

Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.

Decision-Making in GMS

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.

Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.

Circular GMS Implementation Mechanism

Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.

In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved



Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

the proposed agenda, intent, or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, 0 (tidak ada) kali RUPS Luar Biasa, dan 2 (dua) Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Keputusan Sirkuler).

Implementation of the GMS in 2023

Throughout 2023, the Company organised 1 (one) Annual GMS, 0 (none) Extraordinary GMS, and 2 (two) Shareholder Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Circular Resolutions).

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

• RUPS Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2023.

GMS Date and Location

• Annual GMS

The Company held its AGMS on 24 May 2023.

• Extraordinary GMS

The Company convened the Extraordinary GMS up to 0 time.

• Decisions in Circular Form

Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, none Shareholder Resolutions

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali yang diwakili oleh partner Triyanto, SE., M.Si., CPA.
2. Biro Administrasi Efek PT. Adimitra Jasa Korpora.
3. Notaris Moeliana Santoso, SH., M.Kn.
4. Para Pemegang Saham

Attendance List for GMS

All parties were present at the GMS, which included the following details:

1. Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali Public Accounting Firm represented by partner Triyanto, SE., M.Sc., CPA.
2. Securities Administration Bureau PT. Adimitra Jasa Korpora.
3. Notary Moeliana Santoso, SH., M.Kn.
4. Shareholders

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Buku 2023

GMS Agenda and Decision of 2023

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Terealisasi Realised

Approval of the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2022, and Ratification of the Annual Calculations consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending December 31 2022, as well as providing full release and settlement (*acquit et al. de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Receive and approve the Company's Annual Report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2022 and the accountability of the Company's Directors to the Company's Shareholders as well as the Company's work and development plans, as well as ratifying the Annual Accounts consisting of the balance sheet and profit calculations the Company's losses for the financial year ending December 31, 2022 as well as granting full release and repayment (*acquit et de charge*) in the broadest sense to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the ended financial year. on December 31, 2022.



RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
2.	Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determination of the use of the Company's Profit and Loss for the financial year ending 31 December 2022.	Menyetujui untuk penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp48.462.653.149,- (empat puluh delapan miliar empat ratus enam puluh dua juta enam ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh sembilan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) UUPT; b. pembagian dividen final sebesar Rp28.800.000.000,- (dua puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada 18 November 2022, Perseroan telah membagikan dividen interim Rp12.000.000.000,- (dua belas miliar Rupiah). Pembagian dividen adalah dividen final dikurangi dengan dividen interim yang sudah dibagikan sebelumnya yaitu sebesar Rp16.800.000.000,- (enam belas miliar delapan ratus juta Rupiah). Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(-kuasa) nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas. c. Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya. Approved the use of the Company's accumulated net profit for the financial year ending December 31, 2022 which has been signed by the Company's Directors, in which there is the Company's Comprehensive Profit and Loss Report which records the Company's comprehensive profit of Rp48,462,653,149,- (forty eight billion four hundred sixty two million six hundred fifty three thousand one hundred and forty nine Rupiah) with the following details: a. set aside the Company's accumulated net profit of Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) for reserve funds in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraph (1) and paragraph (3) of the Company Law;	Terealisasi Realised

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
3.	<p>Pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Granting authority to the Company's Commissioner to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2023 and determine the amount of the Public Accountant's honorarium along with other requirements for the appointment.</p>	<p>b. distribution of final dividends of IDR 28,800,000,000 (twenty eight billion eight hundred million Rupiah) to shareholders proportionally as regulated in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the Company Law. Tax obligations arising from dividend distribution by the Company are the responsibility of each shareholder in accordance with applicable tax regulations. On November 18 2022, the Company has distributed an interim dividend of IDR 12,000,000,000 (twelve billion Rupiah). Dividend distribution is the final dividend minus the interim dividend that has been distributed previously, namely Rp. 16,800,000,000,- (sixteen billion eight hundred million Rupiah).</p> <p>Furthermore, authorize each member of the Company's Board of Directors and/or their proxies to carry out the payment of final dividend distribution as mentioned above.</p> <p>c. The remaining net profit of the Company will be used as Retained Profit which will be carried over to the next financial year.</p>	<p>Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. Penunjukan kantor akuntan publik tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.</p> <p>Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2023, and to grant authority and power to the Company's Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm along with other requirements for its appointment. The appointment of a public accounting firm must comply with the terms and conditions based on applicable regulations.</p>



RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
-----	----------------------	------------------------	--

4. Penegasan susunan anggota Direksi Perseroan.
Confirmation of the composition of the Company's Board of Directors.

Anggota Direksi Perseroan:

Direktur Utama adalah Bapak Hengky Wijaya
Direktur adalah Ibu Dewi Irianty Wijaya
Direktur adalah Bapak Dion Amaury
Direktur adalah Bapak Laurens Nagajaya

Dengan masa jabatan semua anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan sewaktu-waktu.

Without any changes to the members of the Company's Board of Directors or the term of office of each member of the Board of Directors, this Meeting reaffirms the composition of the members of the Company's Board of Directors as follows:

Members of the Company's Board of Directors:

The President Director is Mr. Hengky Wijaya
The Director is Mrs. Dewi Irianty Wijaya
The Director is Mr Dion Amaury
The Director is Mr Laurens Nagajaya

The term of office of all members of the Company's Board of Directors is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending 31 December 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Directors at any time- time.

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
5.	<p>Penegasan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Confirmation of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.</p>	<p>Tanpa adanya perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <p>Anggota Dewan Komisaris Perseroan:</p> <p>Komisaris Utama adalah Ibu Tjiang Lien Ang Komisaris Independen adalah Bapak Sugeng Suwignjo</p> <p>Dengan masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu.</p> <p>Without any changes to the members of the Company's Board of Commissioners or the term of office of each member of the Board of Commissioners, this Meeting reaffirms the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as follows:</p> <p>Members of the Company's Board of Commissioners:</p> <p>The President Commissioner is Mrs. Tjiang Lien Ang The Independent Commissioner is Mr Sugeng Suwignjo</p> <p>The term of office of all members of the Company's Board of Commissioners is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending 31 December 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Commissioners. anytime.</p>	<p>Terealisasi Realised</p>
6	<p>Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/ atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Terealisasi Realised</p>



RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
7 ...		<p>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/ atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all actions in connection with stating part or all of the Meeting's decisions in a separate notarial deed and further, if necessary, notify the competent authority, and to submit and sign all applications and/or documents other necessary matters, without exception in accordance with applicable regulations and legislation.</p>	Terealisasi Realised

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions and EGMS.

All decisions of the Annual GMS and EGMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realised as follows:

Kehadiran RUPS Tahunan 2023

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023 dihadiri oleh 647.746.418 saham atau setara dengan 80,97% yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Lebih dari 50% atau $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

The Attendance of the 2023 Annual GMS

The AGMS held on 24 May 2023 was attended by 647,746,418 shares or equivalent to 80.97% of all shares with valid voting rights issued by the Company. More than 50% or $\frac{1}{2}$ of the total shares were present so that it has fulfilled the quorum requirements of the AGM and is valid and entitled to make valid and binding decisions in the presence of the AGM.

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk No.040/KMDS/CORSEC/IX/2023

Circular Decision of the Board of Commissioners as a Replacement of the Meeting of the Board of Commissioners of Pt Kurniamitra Duta Sentosa Tbk No.040/KMDS/CORSEC/IX/2023

No.	Keputusan Verdicts
1	<p>Dewan Komisaris dengan ini memberikan persetujuan terhadap Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan terhadap Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali yang berkedudukan di Jakarta ("KAP") dalam rangka melakukan audit keuangan audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani perjanjian kerja dan dokumen pendukung lain yang terkait sehubungan dengan penunjukan KAP;</p> <p>The Board of Commissioners hereby gives approval to the Company's Board of Directors to appoint the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali located in Jakarta ("KAP") in order to conduct a financial audit of the Company's annual historical financial information for the financial year which ends on December 31, 2023, including giving authority to the Company's Directors to sign work agreements and other supporting documents related to the appointment of Public Accounting Firm;</p>
2	<p>Dewan Komisaris memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk tujuan dalam poin 1, di atas termasuk dalam penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik;</p> <p>The Board of Commissioners authorizes the Company's Directors to take all actions deemed necessary for the purposes in point 1, above, including determining the honorarium for the Public Accounting Firm;</p>
3	<p>Dewan Komisaris dengan ini menyetujui keputusan di dalam Keputusan Sirkuler ini, dan dengan demikian berdasarkan Pasal 16 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Sirkuler ini mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris;</p> <p>The Board of Commissioners hereby approves the decision in this Circular Decision, and therefore based on Article 16 paragraph 14 of the Company's Articles of Association, this Circular Decision has the same force as a decision legally taken at a meeting of the Board of Commissioners;</p>
4	<p>Keputusan Sirkuler ini dapat ditandatangani dalam sejumlah salinan yang terpisah, masing-masing ketika ditandatangani, dianggap sebagai salinan yang asli, dan semua salinan yang ditandatangani dianggap sebagai instrumen yang satu dan sama; dan</p> <p>This Circular Decree may be signed in a number of separate copies, each of which, when signed, is deemed to be an original copy, and all signed copies are deemed to be one and the same instrument; and</p>
5	<p>Keputusan Sirkuler ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal 7 September 2023.</p> <p>This Circular Decision is effective as of September 7, 2023.</p>

Persetujuan Dewan Komisaris PT Kurniamitra Duta Sentosa,Tbk ("Perseroan") No. 044/KMDS/CORSEC/X/2023

- untuk memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan terkait pelaksanaan Dividen Interim tahun Buku Juni 2023.
- untuk tujuan tersebut di atas, memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk pembagian Dividen Interim Tahun Buku Juni 2023

Approval of the Board of Commissioners of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk (The "Company") No. 044/KMDS/CORSEC/X/2023

- to grant approval to the Board of Directors of the Company regarding the implementation of the Interim Dividend for the financial year June 2023.
- for the purpose mentioned above, to authorise the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
- The Board of Commissioners of the Company unanimously approved the Board of Directors of the Company for the distribution of the Interim Dividend for the Financial Year of June 2023.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggungjawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris dibuat untuk menjadi pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan Governansi Korporat di Perseroan. Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris atau Buku Panduan Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Piagam Komisaris No. 018b/KMDS/CORSEC/VI/20.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Charter of the Board of Commissioners

The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance inside the Company. The firm already has a Board Manual or Guidebook for the Commissioners, which was approved by Board of Commissioners' Charter No. 018b/KMDS/CORSEC/VI/20.



Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para

Criteria Of The Board Of Commissioners' Members

Perseroan is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

1. S/he possesses sound character, morality, and integrity.
 2. S/he is adept at enforcing legal rights.
 3. Within the preceding five years of appointment and service:
 - a. S/he has never filed bankruptcy
 - b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.
 - c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.
 - d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his term.
 - S/he possesses a GMS
 - His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.
 - S/he has caused a Company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.
4. S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.
 5. S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.

The Board of Commissioners' Tenure

1. The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of



anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;

2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Masa jabatannya berakhir;
 - b. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - c. Mengundurkan diri dan disetujui oleh RUPS;
 - d. Meninggal Dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundangan undangan lainnya.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggungjawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas

the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;

2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. The term of office is completed;
 - b. S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
 - c. Resigning and validated by GMS;
 - d. Passed away
 - e. S/he is dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
 - f. S/he no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

The Board Of Commissioners' Introduction Program

In 2023, there was no a change in the composition of the Board of Commissioners. The Company, however, possesses Id an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories,



Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggungjawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggungjawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi governansi korporat;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Governansi Korporat Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung

or other programs. The responsibility for the procurement of the introductory program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introductory program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. The principles and implementation of corporate governance;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

Ethics In Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either



- ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
 6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
 7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
 8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
 9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;

5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above are Independent Commissioners.

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2021, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 Deed No. 16, February 18, 2020	24 Mei 2023 24 May 2023	RUPS Tahun buku 31 Desember 2024 pada tahun 2025 GMS Fiscal year 31 December 2024 in 2025
2	Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 Deed No. 16, February 18, 2020	24 Mei 2023 24 May 2023	RUPS Tahun buku 31 Desember 2024 pada tahun 2025 GMS Fiscal year 31 December 2024 in 2025



Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	KU	KI
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang, dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	✓	✓

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik Perseroan bertanggungjawab untuk:

The Board of Commissioners' Duties And Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, businesses are liable for the following:



1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
 2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan itikad baik, penuh tanggungjawab, dan kehati – hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
 5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya setiap akhir tahun buku.
1. Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.
 2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSS within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.
 3. Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.
 4. Assure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.
 5. At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisari menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2023.

Meeting Of The Board Of Commissioners

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings in 12 (twelve) months. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners at the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tjian Lien Ang	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2023, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris ditetapkan melalui Akta Nomor 23 tanggal 24 Mei 2023.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/ honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp1.916.299.700,-.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan GCG pada Perseroan
5. Pengawasan kinerja Direksi dan Komite

Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Dewan Komisaris

Selain remunerasi, Dewan Komisaris juga mendapatkan bonus kinerja, tantiem/incentif kerja Dewan Komisaris yang disampaikan berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 24 Mei 2023.

Remuneration The Board Of Commissioners

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners is carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2022, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners is determined by Deed Number 23 dated May 24, 2023.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/ honorarium, allowances, and facilities with total Rp1,916,299,700,-.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on many factors that are consistent with the policy of the Company's primary shareholder. The following indicators were used:

1. Achievement of company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of GCG in the Company
5. Supervision of the performance of the Board of Directors and Committees

Performance Bonus, Non-Performance Bonus, and/or Stock Options granted by the Board of Commissioners

Along with compensation, the Board of Commissioners receives performance bonuses, bonuses/work incentives for the Board of Commissioners that are presented in accordance with the Deed Number 23 dated May 24, 2023.



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perseroan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan,

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;
2. S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;
3. S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and
4. S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.

Independent Commissioners' Declaration of Independence

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.
2. Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships,



hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.
5. Sesuai ketentuan Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sebesar 50% dari komposisi Dewan Komisaris

management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.

4. In the event of a conflict of interest, disclosure in terms of decision-making must still be made.
5. The Company has maintained the Board of Commissioners' independence in compliance with the regulations by having the Independent Commissioner represent 50% of the Board of Commissioners' composition.

Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggungjawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. No 018a/KMDS/CORSEC/VI/20 Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama dan Presiden Komisaris Perseroan.

Charter Of The Board Of Directors

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company confirmed the Work Guidelines for the Board of Directors of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. No 018a/KMDS/CORSEC/VI/20 The President Director and President Commissioner of the Company signed the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan

The Board Of Directors' Criteria

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board



penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sector keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 2 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perseroan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

- of Directors that befit their needs. And the criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:
1. S/he possesses sound character, morality, and integrity.
 2. S/he is adept at enforcing legal rights.
 3. Within the preceding five years of appointment and service:
 - a. S/he has never filed bankruptcy
 - b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.
 - c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.
 - d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his term.
 - S/he has never held a GMS
 - His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.
 - S/he has caused a company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.
 4. S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.
 5. S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.

The Board of Directors' Composition

The following data regarding the number and makeup of the Company's Directors are contained in POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 2:

1. The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Directors.
2. At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 Deed No. 16, February 18, 2020	24 Mei 2024 24 May 2024	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 GMS Fiscal Year December 31, 2024
2	Dewi Iriandy Wijaya	Direktur Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 Deed No. 16, February 18, 2020	24 Mei 2024 24 May 2024	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 GMS Fiscal Year December 31, 2024
3	Dion Amaury	Direktur Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 Deed No. 16, February 18, 2020	24 Mei 2024 24 May 2024	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 GMS Fiscal Year December 31, 2024
4.	Laurens Nagajaya	Direktur Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 Deed No. 16, February 18, 2020	24 Mei 2024 24 May 2024	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 GMS Fiscal Year December 31, 2024

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggungjawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 12 Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk:

- Menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Emiten atau Perseroan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundangan – undangan dan anggaran dasar
- Melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan itikad baik, penuh tanggungjawab, dan kehati – hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab, Direksi dapat membentuk komite.
- Melakukan evaluasi terhadap komite setiap akhir tahun buku.

The Board Of Directors' Guideline And Code Of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

The Board Of Directors' Duties And Responsibilities

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, Article 12 holds the Board of Directors of the Company accountable for the following:

- Managing the Issuer or public company for the profit of the Issuer or public company in line with the Issuer's or public business's stated purposes and objectives under the Articles of Association.
- Organising the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the articles of association.
- Performing obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.
- To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.
- Conducting an annual evaluation of the committee.



Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2023 anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar yang dapat dilihat pada bab Profil Perseroan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan melakukan rapat setiap bulan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board Of Directors Competency Development Program

The Board of Directors takes part in a Training Program to increase their knowledge and skillset in order to better carry out their responsibilities, and this programme is carried out officially and informally. Members of the Board of Directors participated in several trainings, workshops, conferences, and seminars during 2023, as detailed in the Annual Report and Sustainability Company Profile chapter.

Meeting Of The Board Of Directors

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 16, the Board of Directors is obligated to convene at least once a month. Throughout 2023, the Company's Board of Directors has monthly meetings with the following levels of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Dion Amaury	Direktur Director	12	12	100%
Laurens Nagajaya	Direktur Director	12	12	100%

Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan melalui Akta Nomor 23 tanggal 24 Mei 2023.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran

Remuneration Of The Board Of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In 2022, the Board of Directors' compensation is decided by Deed Number 23 dated on May 24, 2023.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of



remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2022, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Struktur Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas sebesar Rp8.076.950.893,-

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target Perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan Governansi Korporat pada Perseroan

Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Direksi

Selain remunerasi, Direksi mendapatkan bonus kinerja, tantiem/insektif kerja Direksi yang disampaikan berdasarkan Akta Nomor Nomor 23 tanggal 24 Mei 2023.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris.

remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2022, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Structure of Board of Directors Remuneration

The GMS establishes the components of the Board of Directors' pay each month and per year, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. Remuneration for KMDS's Board of Directors is Rp8,076,950,893,-

Indicators for Determining Director Remuneration

The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators were used:

1. Achievement of company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of Corporate Governance in the Company

Bonuses for performance, non-performance, and/or stock options granted by the Board of Directors

Along with compensation, the Board of Directors receives a performance bonus and bonuses/work incentives according to Deed Number 23 dated on May 24 2023.

Joint Meeting Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 3 (three) joint meetings in 12 (twelve) months. This joint meeting is intended as a means for the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Company's business activities and a means for the Board of Directors to obtain input on the management of the Company's business.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	3	3	100%
Dion Amaury	Direktur Director	3	3	100%
Laurens Nagajaya	Direktur Director	3	3	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

Criteria For Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated in accordance with the performance objectives specified in the member's appointment agreement. The following table summarises the major performance metrics used to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

Nama Name	: Tjiang Lien Ang
Jabatan Position	: Komisaris Utama President Commissioner
Periode Penilaian Assessment Period	: Desember 2023 December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Supervise the management of the Company by the Board of Directors.	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Review, verify, and approve the Company's yearly work plan.	9

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Performance of the Board of Commissioners Committees, and suggestions for improvement Komite Audit Audit Committee	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	9
4	Efektivitas Pelaksanaan tanggungjawab dan proses kerja Dewan Komisaris Effectiveness of implementing the Board of Commissioners' responsibilities and work methods. Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Dewan Komisaris Effectiveness of Board of Commissioners Meetings Kehadiran Attendance	10
	Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation Diri Sendiri Self-Evaluation	10
	Rekan Sejawat Peer Evaluation	10

Nama : Sugeng Suwignjo
Name
Jabatan : Komisaris Independen
Position Independent Commissioner
Periode Penilaian : Desember 2023
Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Supervise the management of the Company by the Board of Directors.	8
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Review, verify, and approve the Company's yearly work plan.	9



No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Performance of the Board of Commissioners Committees, and suggestions for improvement	
	Komite Audit Audit Committee	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	9
4	Efektivitas Pelaksanaan tanggungjawab dan proses kerja Dewan Komisaris Effectiveness of implementing the Board of Commissioners' responsibilities and work methods.	
	Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Dewan Komisaris Effectiveness of Board of Commissioners Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self-Evaluation	10
	Rekan Sejawat Peer Evaluation	10

Nama : **Hengky Wijaya**

Name

Jabatan : **Direktur Utama**
Position President Director

Periode Penilaian : Desember 2023
Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives	10
2	Evaluasi Kompetensi Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Make attempts to improve the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Control, maintain and manage the Company's assets	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and submit it to the Commissioner for approval before the beginning of the next financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors' Duties	
	Kehadiran Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
4	Implementasi Governansi Korporat Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Governansi Korporat Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Direksi Effectiveness of Board of Directors Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self-Evaluation	10
	Rekan Sejawat Peer Evaluation	10



Nama : Dewi Irianty Wijaya

Name

Jabatan : Direktur
Position Director

Periode Penilaian : Desember 2023
Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Make attempts to improve the Company's efficiency and effectiveness. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Control, maintain and manage the Company's assets	9
	Menysusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and submit it to the Commissioner for approval before the beginning of the next financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors' Duties Kehadiran Attendance Pelaporan Reporting Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
4	Implementasi Governansi Korporat Corporate Governance Implementation Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Governansi Korporat Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Direksi Effectiveness of Board of Directors Meetings Kehadiran Attendance Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation Diri Sendiri Self-Evaluation Rekan Sejawat Peer Evaluation	10

Nama : Dion Amaury

Name

Jabatan : Direktur

Position Director

Periode Penilaian : Desember 2023

Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Make attempts to improve the Company's efficiency and effectiveness. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Control, maintain and manage the Company's assets	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and submit it to the Commissioner for approval before the beginning of the next financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors' Duties Kehadiran Attendance Pelaporan Reporting Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
4	Implementasi Governansi Korporat Corporate Governance Implementation Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundangan – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Governansi Korporat Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Direksi Effectiveness of Board of Directors Meetings Kehadiran Attendance Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation Diri Sendiri Self-Evaluation Rekan Sejawat Peer Evaluation	10



Nama : Laurens Nagajaya

Name

Jabatan : Direktur

Position Director

Periode Penilaian : Desember 2023

Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Make attempts to improve the Company's efficiency and effectiveness. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Control, maintain and manage the Company's assets	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and submit it to the Commissioner for approval before the beginning of the next financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors' Duties Kehadiran Attendance Pelaporan Reporting Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
4	Implementasi Governansi Korporat Corporate Governance Implementation Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Governansi Korporat Mematuhi Anggaran Dasar and peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Direksi Effectiveness of Board of Directors Meetings Kehadiran Attendance Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation Diri Sendiri Self-Evaluation Rekan Sejawat Peer Evaluation	10

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Party Conducting The Assessment

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Dan Direksi

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and; whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of tasks and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Affiliation Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Tjiang Lien Ang	-	-	-
Sugeng Suwignjo	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Hengky Wijaya	-	✓	✓ Sebagai Pengendali As Controlling Shareholder
Dewi Irianty Wijaya	-	✓	✓
Dion Amaury	-	-	-
Laurens Nagajaya	-	✓	✓



Kepengurusan Pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management In Other Companies By The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Tjiang Lien Ang	-	-	-
Sugeng Suwignjo	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Hengky Wijaya	✓	-	-
Dewi Irianty Wijaya	-	✓	-
Dion Amaury	-	✓	-
Laurens Nagajaya	✓	-	-

Kepemilikan Saham pada Perseroan lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management In Other Companies By The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	Perseroan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Tjiang Lien Ang	-	-
Sugeng Suwignjo	-	-
Direksi Board of Directors		
Hengky Wijaya	2,69%	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk sebesar 24,93% PT Formosa Ingredient Factory, Tbk by 24.93%
Dewi Irianty Wijaya	0,03%	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk sebesar 5,54% PT Formosa Ingredient Factory, Tbk by 5.54%
Dion Amaury	0,08%	-
Laurens Nagajaya	-	-



Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan Governansi Korporat secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 20/KMDS/CORSEC/VI/20 tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen. SK Dewan Komisaris terbaru terkait dengan pengangkatan Komite Audit adalah No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021.

Piagam Komite Audit

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 020a/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020, tentang Piagam Komite Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Tugas, Tanggungjawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities and obligations. The Company has had an Audit Committee, as required by Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guideline of Audit Committee Work. The Audit Committee is a mechanism used by the Board of Commissioners to monitor the efficacy of the internal control system, internal audit, procedures, and financial reporting, in order to ensure that the Company is managed correctly in accordance with Corporate Governance. To comply with the provisions of the POJK, the Company established an audit committee and approved the Audit Committee Charter, pursuant to the Company's Board of Commissioners Decree No. 20/KMDS/CORSEC/VI/20 appointing the Company's Audit Committee on 8 June 2020, which was signed by Tjiang Lien Ang as President Commissioner and Sugeng Suwignjo as Independent Commissioner. The latest Decree of the Board of Commissioners related to the appointment of the Audit Committee is No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021.

Audit Committee's Charter

Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 020a/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020, concerning Audit Committee Charter of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Duties, Responsibilities, And Authorities Of The Audit Committee

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions linked to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:

1. Conducting a review of the financial information that the Company intends to produce, such as financial reports, forecasts, and other financial information;
2. Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;



3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggungjawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Examining the internal auditor's execution of the audit;
4. Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the firm faces and the Board of Directors' adoption of risk management;
5. Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;
6. Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.

The Audit Committee has the following authorities in regard to its tasks and responsibilities:

1. Obtaining access to Firm and Public Company records, data, and information pertaining to workers, cash, assets, and other relevant sources of company data;
2. Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's tasks and responsibilities;
3. Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in carrying out their responsibilities (as required); and
4. Carrying out any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian internal dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.



Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of the Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Sugeng Suwignjo	No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021	Sampai surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Enia Carlita	No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021	Sampai surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Astri Juniar	No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021	Sampai surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Sugeng Suwignjo

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat Lahir
Place of Birth

Solo

Usia
Age

65 tahun
65 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta



Nama
Name

Sugeng Suwignjo

*Profil Bapak Sugeng Suwigno dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.

*Mr. Sugeng Suwignyo's profile may be seen in the Company Profile Chapter.



Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Enia Carlita

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

36 tahun
36 years of age



Pendidikan
Education

Meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2010.

She obtained a Bachelor's degree in Food Technology at Pelita Harapan University, Tangerang in 2010.

Periode Jabatan
Terms of Appointment

Hingga surat pengangkatan selanjutnya
Until the date specified in the subsequent appointment letter

Pengalaman Kerja
Employment History

- PT Dover Chemical sebagai Sales Admin, 2010 – 2012
- PT Ace Hardware Indonesia, Tbk sebagai Sales Admin, 2012 – 2014
- PT Kavindo sebagai Quality Control Manager, 2014 – sekarang
- PT Dover Chemical as Sales Admin, 2010 – 2012
- PT Ace Hardware Indonesia, Tbk as Sales Admin, 2012 – 2014
- PT Kavindoas Quality Control Manager, 2014 – present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None



Astri Juniar

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian
Usia 38 tahun
Age 38 years of age



Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta – 2007 Bachelor of Economics in Accounting from the Indonesian Institute of Business and Informatics, Jakarta – 2007
Periode Jabatan Terms of Appointment	Hingga surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter
Pengalaman Kerja Employment History	KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) sebagai Audit Assurance Manager, 2007 – 2020 KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) as Audit Assurance Manager, 2007 – 2020
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None



Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	Tidak ada None	Tidak ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	Tidak ada None	Tidak ada None

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sugeng Suwignjo	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Enia Carlita	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Astri Juniar	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam perusahaan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Report on the Implementation Of The Audit Committee's Work Program

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2023:

- Mengawasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.

- Oversee compliance with relevant auditing standards by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).



2. Mengawasi kecukupan waktu pekerjaan lapangan oleh KAP
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik atas audit laporan keuangan
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP apabila diperlukan
2. Oversee the KAP's field work time allocation.
3. Evaluation of the extent of services supplied and the appropriateness of the sample test for financial statement auditing
4. If necessary, include recommendations for improvement made by AP and/or KAP.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No.019/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and duties, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Nomination and Remuneration Committee was established according to Appointment Letter No.019/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020, signed by Tjiang Lien Ang, President Commissioner, and Sugeng Suwignjo, Independent Commissioner.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

No. 019a/KMDS/CORSEC/VI/20

Tugas, Tanggungjawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggungjawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Nomination And Remuneration Committee's Charter

No. 019a/KMDS/CORSEC/VI/20

Duties, responsibilities, authorities of the nomination & remuneration committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following tasks, responsibilities, and authority in support of the Board of Commissioners:

1. Functioning independently in the performance of their tasks;
2. Making suggestions on the following:
 - a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. The policies and criteria that must be followed throughout the Nomination process; and
 - c. Policy for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material;



-
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
- a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; and
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Making recommendations to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on capacity development programmes for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Submitting suggestions to the GMS for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. Making suggestions on the following:
- a. Structure of Compensation;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Compensation Amount.
7. Conducting performance evaluations in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Directors.
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition And Profile Of The Nomination And Remuneration Committee

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diubah terakhir kali adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20, the composition of Nomination and Remuneration Committee as last amended is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Sugeng Suwignjo	No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20	Sampai ada Surat Pengangkatan Terbaru Until the Latest Appointment Letter is received
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Tjiang Lien Ang	No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20	Sampai ada Surat Pengangkatan Terbaru Until the Latest Appointment Letter is received
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Yohan Kurniawan Tedjo	No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20	Sampai ada Surat Pengangkatan Terbaru Until the Latest Appointment Letter is received



Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Sugeng Suwignjo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat Lahir
Place of Birth

Solo

Usia
Age

65 tahun
65 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta



Nama
Name

Sugeng Suwignjo

*Profil Bapak Sugeng Suwignjo dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.

*Mr. Sugeng Suwignyo's profile may be seen in the Company Profile Chapter.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Tjiang Lien Ang

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat Lahir
Place of Birth

Ujung Pandang

Usia
Age

68 tahun
68 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta



Nama
Name

Tjiang Lien Ang

*Profil Ibu Tjiang Lien Ang dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.

*Mrs. Tjiang Lien Ang's profile may be seen in the Company Profile Chapter.



Yohan Kurniawan Tedjo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

41 tahun
41 years of age

Pendidikan
Educational Background

Meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Tarumanagara pada tahun 2007 kemudian memperoleh sertifikat Keahlian Bidang Perpajakan Brevet A-B dari Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Perpajakan Artha Bhakti pada tahun 2014.

In 2007, he earned a Bachelor's degree in psychology from Tarumanagara University, and in 2014, he earned a certificate in Tax Expertise Brevet A-B from the Artha Bhakti Institute for Tax Education and Training.

Periode Jabatan
Terms of Appointment

Hingga surat pengangkatan selanjutnya
Until the date specified in the subsequent appointment letter

Pengalaman Kerja
Working Experience

- PT Arisco Mandiri sebagai Staff Pajak, 2013 – 2016
- Perseroan sebagai Tax Manager, 2017 – sekarang
- PT Arisco Mandiri as Tax Staff, 2013 – 2016
- Perseroan as Tax Manager, 2017 – present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence Of The Nomination And Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Having a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee.	Tidak ada None	Tidak ada None

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee Member
---	---	--

Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.

Serves as a member of political party, local government official.

Tidak ada
None

Tidak ada
None

Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sugeng Suvignjo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Tjiang Lien Ang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Yohan Kurniawan Tedjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris

Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the



Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar feedback, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Its existence is controlled by POJK No. 35/ POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies' Corporate Secretaries.

Profil Sekretaris Perseroan

Profile of Corporate Secretary



Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2008 dan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Pelita Harapan pada tahun 2011. She earned a degree in Food Technology at Pelita Harapan University, Tangerang in 2008 and a Masters in Financial Management at Pelita Harapan University in 2011
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan surat nomor 040/KMDS/CORSEC/X/20 tanggal 6 Oktober 2020 Based on letter number 040/KMDS/CORSEC/X/20 dated 6 October 2020
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Pelita Harapan sebagai staff administrasi, 2008 – 2012 PT Top Food Indonesia sebagai Personal Assistance Direktur Utama, 2012 – 2015 PT Raja Top Food sebagai Business Development Manager, 2015 – 2018 Perseroan, 2019 – sekarang Pelita Harapan University as administrative staff, 2008 – 2012 PT Top Food Indonesia as Personal Assistance President Director, 2012 – 2015 PT Raja Top Food as Business Development Manager, 2015 – 2018 Company, 2019 – present
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada None

Tugas dan Tanggungjawab Sekretaris Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perseroan memiliki tanggungjawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perseroan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung dan *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2023:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the following in carrying out his duties:

1. Observing the evolution of capital, particularly the legislation governing the Capital Markets sector;
2. Providing services to the public in order to get any information required by investors on the Issuer or Public Company's financial status;
3. Making recommendations to the Boards of Directors of Issuers or Public Companies about compliance with the Capital Markets Law and its implementing rules;
4. As a point of communication and liaison amongst the Company, OJK, and the general public; and
5. Performing additional duties as directed by the Company's Board of Directors.

Report On The Implementation Of The Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2023:

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK dan Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to the Financial Services Authority & SPE OJK and Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet	36 kali/times
Pengumuman melalui Surat Kabar Announcement via Newspaper	0 kali/times
Laporan Keuangan Financial Report	4 kali/times
Dividen Dividend	2 kali/times
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	1 kali/times
Laporan Tahunan Annual Report	1 kali/times
Narasumber pada Acara Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK, KPEI, KSEI Speaker on BEI, OJK, KPEI, KSEI event	Tidak ada None
Analyst One on One Meeting Public Exposure	1 kali/times



Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible. Training and competence growth for the Corporate Secretary are included in the Annual Report and Sustainability Company Profile.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan governansi korporat.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal piagam Unit Audit Internal dengan No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020. Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Penunjukkan Unit Audit Perseroan No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Hengky Wijaya selaku Direktur Utama, Dewi Iriandy Wijaya selaku Direktur, Dion Amaury selaku Direktur, Laurens Nagajaya selaku Direktur, Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama, dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen dan telah mengangkat Ellen sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit is governed by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 establishing and establishing guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter Internal Audit Unit charter No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20 dated June 20, 2020. To that end, the Company established an Internal Audit Unit in accordance with applicable laws and regulations, as evidenced by the Company's Audit Unit Appointment Letter No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020 and signed by Hengky Wijaya as President Director, Dewi Iriandy Wijaya as Director, Dion Amaury as Director, Laurens Nagajaya as Director, Tjiang Lien Ang as President Commissioner, and Sugeng Suwignjo as Commissioner Independent and has appointed Ellen as Head of the Internal Audit Unit.



Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021 tentang Pengangkatan Internal Audit telah mengangkat Bapak Anggie Septian sebagai Internal Audit Perseroan. Surat ini menggantikan surat sebelumnya.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/KMDS/CORSEC/VI/2023 tentang Pengangkatan Internal Audit telah mengangkat Ibu Addolina Nur Ray sebagai Internal Audit Perseroan. Surat ini menggantikan surat sebelumnya.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 038/KMDS/CORSEC/VIII/2023 tentang Pengangkatan Internal Audit telah mengangkat Ibu Risma Yonatha sebagai Internal Audit Perseroan. Surat ini menggantikan surat sebelumnya.

Tugas dan Tanggungjawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggungjawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
 - b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 - c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan

Mr Anggie Septian has been appointed as the Company's internal auditor pursuant to the Board of Commissioners' No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021 about Appointment of Internal Auditor. This letter takes the place of the previous one.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 032/KMDS/CORSEC/VI/2023 on the Appointment of Internal Audit, Mrs Addolina Nur Ray has been appointed as the Company's Internal Audit. This letter replaces the previous letter.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 038/KMDS/CORSEC/VIII/2023 regarding the Appointment of Internal Audit, Mrs Risma Yonatha has been appointed as the Company's Internal Audit. This letter replaces the previous letter.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:

1. Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;
2. Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.
3. Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;
4. Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Monitoring, assessing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;
6. Assisting the Audit Committee;
7. Establishing a programme to assess the quality of its internal audit efforts; and
8. Conducting further inspections as required. To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the power to incorporate the following:
 - a. Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;
 - b. Direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
 - c. Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and



-
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggungjawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa diempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggungjawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

- 1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
- 2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- 3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- 4. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
- 5. Anggota Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

- d. Aligning its operations with those of external auditors.

Internal Audit Unit Charter

No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20 dated June 20, 2020.

Structure And Position Of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

- 1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
- 2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
- 3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
- 4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President Director.
- 5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit



Risda Yonatha

Kepala Audit Internal
Chairman of the Internal Audit

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

28 tahun
28 years of age

Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Buddhi Dharma – 2018 Bachelor of Economics from Buddhi Dharma University – 2018
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No. 038/KMDS/CORSEC/VIII/2023
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Keuangan – CV Muncul Anugrah Sejahtera. 2015 – 2019 • Akuntansi dan Keuangan – PT Mimi Boga Sukses. 2019 – 2020 • Akuntansi – PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. 2020 – sekarang • Finance – CV Muncul Anugrah Sejahtera. 2015 – 2019 • Accounting and Finance – PT Mimi Boga Sukses. 2019 – 2020 • Accounting – PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. 2020 – present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Internal Audit PT Formosa Ingredient Factory, Tbk. Internal Audit of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk.
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak Ada None



Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Di tahun 2023, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

Qualification/Certification As An Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Implementation Of Internal Audit Unit Activities In 2023

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

IAU performed a supervisory work programme in 2023, with the following intentions and objectives:

Kegiatan Activities	Rencana Plans	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional Perseroan untuk semua departemen.	Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional Perseroan.	Pemeriksaan dan penilaian dimasukan kedalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional Perseroan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional Perseroan.	100%
Conduct inspections and assessments of the operating standards of the Company's various departments	Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the Company's operating standards.	Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the Company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.	
Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektifitas kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntasi, operasional dan kegiatan lainnya.	Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data dan memberikan saran perbaikan.	Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan Direktur.	100%
Examine the efficiency and efficacy of the Company's financial, accounting, operational, and other policies.	Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.	Internal audit findings are documented in an internal audit report, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the Director.	

Akuntan Publik Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Opini Opinion	Biaya Fee
2023	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Wajar Fair	Rp. 85.000.000,-
2022	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Wajar Fair	Rp78.000.000,-
2021	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Wajar Fair	Rp75.000.000,-
2020	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Wajar Fair	Rp73.000.000,-

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi governansi korporat. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai Perseroan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan undangan lainnya.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

The Company is dedicated to establishing an internal control system as a means of enhancing corporate governance. This is because, as a newly public business, the Company does not yet have an internal control structure in place to ensure financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Control Objectives

The Company is dedicated to establishing an internal control system as a means of enhancing corporate governance. This is because, as a newly public business, the Company does not yet have an internal control structure in place to ensure financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan.

Perseroan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan Perseroan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi Perseroan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perseroan terlindungi secara hukum.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui assessment manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

Perseroan membentuk tim dan/atau forum manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dalam rangka menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perseroan. Dengan demikian pemangku berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

The Company is aware of that the course of the Company's operations is inseparable from various risks, both those risks which are under control and those that are beyond the Company's control. Therefore, the Company realises the importance of risk management in an integrated, optimal and sustainable manner.

The Company continues to carry out risk control and management of company policies in an integrated and sustainable manner to realise healthy company operations and be able to generate optimal profits.

The Company is obliged to identify the possibility of risks both external and internal. Based on this identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks, for example using insurance that is relevant to the transaction, reviewing and/or negotiating contracts in such a way that the interests of the Company are legally protected.

The Company always monitors and reviews risks regularly so that these risks are expected to be controlled so as not to significantly reduce the value of the Company, but the Company is also aware of risks that are out of control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimise potential risks.

The Company forms a team and/or risk management forum that gives consideration in decision making, in order to handle new work that has not been done by the Company in all activities carried out in all work units.

The Company is committed to transparently disclosing risks that can significantly affect the value of the Company. Thus, the stakeholders can calculate the relevant risks when conducting business transactions with the Company.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal

Risks Faced

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled



Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan maka jenis risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

Risiko Pesaing Usaha

Kompetitor yang masuk kedalam industri makanan dan minuman yang memiliki kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan cukup banyak. Terdapat banyak kompetitor Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor jenis makanan dan minuman yang sama dengan harga dan kualitas yang bersaing. Banyaknya kompetitor yang terjun dalam kegiatan usaha ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat dengan merebutkan pangsa pasar yang ada. Dengan banyaknya kompetitor yang menyediakan produk yang sejenis dengan Perseroan, konsumen akan memiliki kriteria tersendiri dalam memilih produknya. Jika Perseroan tidak dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, maka konsumen dapat memilih produk lain ketimbang produk Perseroan sehingga akan berdampak merugikan pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Kekuatan Merek

Kekuatan merek merupakan salah satu elemen pendukung yang sangat penting atas keberhasilan suatu produk. Perseroan saat ini memiliki beberapa merek yang mempunyai posisi yang baik di pangsa pasar. Untuk membangun kekuatan suatu merek diperlukan kombinasi antara pemahaman tentang konsumen yang baik, kreativitas yang mumpuni, dana dan waktu yang cukup.

Kekuatan merek juga dipengaruhi oleh reputasi yang baik serta kepercayaan di kalangan konsumen. Jika Perseroan lalai atau melakukan kesalahan dalam memelihara posisi kekuatan merek yang dimiliki, terdapat risiko di mana reputasi merek produk Perseroan akan menurun sehingga kepercayaan konsumen terhadap prinsipal merek menurun. Akibatnya, konsumen akan lebih mempercayai merek lain dan membeli produk dari merek lain dibandingkan dengan produk Perseroan sehingga penjualan Perseroan menurun dan membawa dampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

and minimised by implementing the prudential, good governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

Business Competition Risk

There are other rivals in the food and beverage sector that do business in a similar manner to the Company. Numerous rivals of the Company operate as makers and distributors of similar foods and drinks at competitive costs and of comparable quality. Due to the large number of rivals engaged in this economic activity, there is fierce rivalry to acquire current market share. With so many rivals offering items identical to those of the Company, customers will use their own criteria to choose products. If the Company is unable to adapt to customer requirements, consumers may choose for other items, which will have a negative effect on the Company's economic operations and financial performance.

Brand Strength Risk

Brand strength is a critical component of a product's success. Currently, the Company has various brands that are well-positioned in terms of market share. To develop a brand's power, a combination of a strong knowledge of customers, strong innovation, appropriate cash, and patience is required.

Brand strength is also determined by a company's reputation and customer trust. If the Company is careless or makes a mistake in defending its brand power position, there is a danger that the brand reputation of the Company's goods may deteriorate, resulting in a fall in customer trust in the brand principles. As a consequence, customers will place a higher premium on other brands and purchase their goods rather than the Company's, resulting in a reduction in the Company's sales and a negative effect on the Company's financial performance.



Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan *logistic* yang baik, *awareness* konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kadaluwarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produk. Perseroan juga dapat diminta pertanggungjawaban apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidaktersediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggungjawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena Tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya

Distribution and Logistics Activities Risk

A strong and efficient distribution network is critical to the Company's success in product sales. With an effective distribution and logistics network, consumer awareness of the product and customer happiness may be raised, as customers can more readily access the Company's items. A successful distribution network is dependent upon logistics operations, which include the process of delivering and managing product inventories along the distribution channel.

Disruptions in the distribution network and/or logistical operations will make it more difficult to distribute the product to the intended location at the projected market share potential. If a customer is willing to purchase a product but the Company is unable to deliver it due to disruptions in the distribution network or logistics, it is possible that consumers would seek other products to suit their demands. This may result in customer dissatisfaction with the Company and the possibility for consumers to go to other rivals, reducing the Company's potential market share and negatively impacting sales and revenues.

General Safety Risk

As a food and beverage firm, the Company is exposed to a variety of hazards, including product contamination, expiry, damage, and counterfeiting. If these events occur with the Company's goods on the market, the Company is likely to remove the items. Additionally, the Company may be held accountable if its goods cause disease, damage, or death. This might result in the Company incurring losses.

The Company may be obliged to recall its goods if they are contaminated, mixed, misbranded, or include an element of deliberate harm. A large-scale recall of a product from the market may result in enormous losses owing to the recall's associated expenses, including the destruction of items in stock and lost revenues due to the product's temporary unavailability. Additionally, the Company may be liable if the use of its goods results in harm, disease, or death. This may occur as a result of third-party purposeful acts or as a result of product contamination or deterioration of product quality throughout the acquisition of raw materials, manufacturing, shipping, and storage processes. The damaging item that the Company does not discover or



kualitas produk pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan proses penyimpanan. Material yang merusak tersebut dan tidak terdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di gudang penyimpanan atau distributor yang bekerja sama dengan Perseroan.

Risiko Pengadaan Produk

Dengan menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor produk prinsipal-prinsipal merek, sehingga Perseroan bergantung terhadap produk yang dikirimkan oleh prinsipal merek. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen bergantung pada kemampuan prinsipal merek memenuhi permintaan, harga yang ditawarkan prinsipal merek, serta dukungan logistik. Perseroan mendapatkan produk melalui impor dari prinsipal-prinsipal merek, maka dari itu Perseroan wajib tanggap beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dengan efektif dan tepat waktu sehingga Perseroan tidak mengalami keterlambatan dalam melakukan proses impor produk prinsipal merek. Kegagalan prinsipal merek dalam memenuhi kebutuhan Perseroan dapat meningkatkan risiko kegagalan Perseroan untuk menjual produknya kepada konsumen sehingga konsumen dapat berpindah ke produk kompetitor. Harga yang ditawarkan prinsipal merek juga menjadi peran penting untuk Perseroan bersaing di pangsa pasar yang ada. Apabila harga yang ditawarkan prinsipal merek terlalu tinggi, Perseroan akan sulit untuk menentukan harga penjualan produk yang bersaing dengan kompetitor di pangsa pasar. Harga yang tidak bersaing dapat meningkatkan risiko turunnya permintaan pasar terhadap produk karena konsumen beralih ke produk yang memiliki harga yang lebih murah.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2023, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

identify using its usual processes may be present in raw materials or introduced during the manufacturing process, or it may occur during product transfers that do not follow warehouse or distribution protocols.

Product Procurement Risk

By acting as a distributor for brand principals, the Company is dependent on the items provided by brand principals. The Company's capacity to address customer demands is contingent upon brand principles meeting demand, brand principals offering competitive pricing, and logistical assistance. Because the Company acquires goods via imports from brand principals, it must be responsive to changes in customer preferences in a timely and efficient way in order to avoid delays in the import process for brand principal items. When brand principles fail to suit the Company's requirements, the danger of the Company failing to sell its goods to customers increases, and consumers migrate to competitor products. The pricing supplied by the brand's primary also has a significant effect in the Company's ability to fight for current market share. If the brand main charges an excessive price, the Company will have difficulty determining the selling price of items that compete with rivals for market share. Prices that are not competitive might raise the risk of declining market demand for items as customers migrate to lower-priced alternatives.

Evaluation On Effectiveness Of Risk Management System

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2023, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.



Perkara Penting 2023

Legal Cases in 2023

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak terdapat perkara penting.

The Company did not have any significant cases till the end of 2023.

Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif.

The Company did not face any administrative fines until the end of 2023.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Acess to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.kmds.co.id. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.kmds.co.id. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke corporate@kmds.co.id atau telepon ke 021-2235 3388.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at corporate@kmds.co.id or by telephone at 021-2235 3388.

Kode Etik

Code of Conducts

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Ethics and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait Pedoman Kode Etik di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat melakukan aktivitas bisnis sesuai dengan aturan yang berlaku. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Nomor: 021e/KMDS/CORSEC/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Key Points Of Code Of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Code Of Conduct Dissemination

The Company's code of ethics is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the company's code of ethics.

Statements Of Code Of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

Code of Conduct Guidelines are governed by the Company's policy to ensure that all company employees conduct business according to applicable regulations. This policy is under the Circular Letter dated 8 June 2020 issued by the President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, bearing the number 021e/KMDS/CORSEC/VI/2020. The Company has distributed and executed this circular letter among all of its employees, including its subsidiaries.

Total Violations of Code Conducts in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.



Pakta Integritas

Integrity Pact

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait Pakta Integritas di lingkungan Perseroan sehingga penerapan governansi korporat di lingkungan kerja dilaksanakan secara optimal. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Nomor: 021f/KMDS/CORSEC/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perseroan.

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan governansi korporat ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi governansi korporat di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2023;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Corporate governance is optimally implemented in the workplace through the implementation of policies governing the Integrity Pact within the organisation. This policy is in reference to the Circular Letter dated 8 June 2020 issued by the President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, bearing the number 021f/KMDS/CORSEC/VI/2020. The Company has distributed and executed this circular letter among all Company personnel, including subsidiaries.

To enhance the corporate governance implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to the corporate governance, including the following:

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2023;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip governansi korporat, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari

The Whistleblowing System serves as a valuable tool to prevent and minimise potential violations, encompassing a wide range of areas such as business ethics, work ethics (code of conducts), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and relevant regulations. The Company is expected to consistently conduct its business activities in accordance with the principles of corporate governance, while also ensuring compliance with all relevant laws and regulations. It is advisable for employees to steer clear of any actions that may potentially breach Company regulations,



oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait Kebijakan Pelaporan Pelanggaran di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga transparansi di lingkungan kerja Perseroan. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Nomor: 021b/KMDS/CORSEC/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 serta Pedoman Pelaporan Pelanggaran merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Nomor: 021c/KMDS/CORSEC/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan ikhtikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

business ethics, or work ethics. In line with the Company's dedication to fostering a clean and responsible work environment.

The Company has taken the initiative to establish and implement a violation reporting system, which aims to create a platform for employees to confidentially submit reports concerning potential violations of laws and/or regulations that pertain to the internal operations of the company.

The purpose of this violation reporting system is to proactively identify potential issues that may arise from violations. It is crucial to prioritise and address the concerns raised through the violation reporting mechanism. This involves implementing appropriate measures, such as enforcing suitable consequences, to ensure that there is a deterrent effect for individuals who fail to comply with the rules.

The Company has a policy that regulates the Whistleblowing Policy within the Company so that all Company personnel can maintain transparency in the Company's work environment. The policy refers to the Circular Letter of the President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Number: 021b/KMDS/CORSEC/VI/2020 dated 8 June 2020 and the Whistleblowing Guidelines refer to the Circular Letter of the President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Number: 021c/KMDS/CORSEC/VI/2020 dated 8 June 2020. The circular letter is socialised and implemented by the Company to all employees of the Company and including its subsidiaries.

Whistleblowing Conveyance

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.



Perlindungan Bagi Whistleblower Protection to Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2023, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip governansi korporat. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan

Protection To Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Management And Method Of Handling

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2023.

All Company staff, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with the principles of corporate governance. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining



senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Nomor: 021d/KMDS/CORSEC/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perseroan.

a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The Company has procedures governing gratification and contributions inside the organisation to guarantee that no gratification or donation activities have the potential to cause damage or have a negative effect. This policy corresponds to the Circular Letter No. 021d/KMDS/CORSEC/VI/2020 dated 8 June 2020 from the President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk addressing the Guidelines and Limitations on Gratification. The circular letter is sent and executed by the Company to all of its workers, including subsidiaries.

Transparansi Praktik Bad Governance

Bad Governance Practices Transparency

Laporan Atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Perseroan hingga akhir Desember 2023 tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2023.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan Yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Report On Company Activities That Pollute The Environment

The Company until the end of December 2023 did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2023.

Discrepancy In Presentation Of Annual Reports And Financial Statements With Applicable Regulations And Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2022 and December 31, 2023, which have been audited by Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).



Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2023, Perseroan telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2023.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2023, Laporan Tahunan telah ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

Disclosure Of Operating Segments In Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2023, the Company has implemented the PSAK in the 2023 audited financial statements.

Conformity Of The Annual Report And Digital Annual Report

As of the end of 2023, the Company has displayed the Annual Report on digital pages.

Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan [OJK E2] Competency Development Related To Sustainable Business

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami menyediakan pelatihan anti-fraud, budaya AKHLAK, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu. Pada tahun pelaporan, total jam pelatihan (*mandays*) adalah 54 jam.

To foster expertise in the execution of sustainable business practises, the Company offers a variety of trainings in the environmental, governance, and social sectors. For example, we give training on anti-fraud, AKHLAK culture, and leadership, as well as unique environmental certifications for personnel in certain industries. The total number of training hours (*mandays*) in the reporting year was 54 hours.

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E5] Issues in Terms of Implementing Sustainable Business

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan produk ramah lingkungan dan diharapkan beberapa tahun ke depan, produk inovatif ini dapat beredar di masyarakat. Namun demikian, kesadaran masyarakat menggunakan produk ramah lingkungan masih rendah karena dianggap harganya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk biasa. Kondisi ini menjadi tantangan sendiri bagi kami untuk terus melaksanakan edukasi.

The Company is currently producing ecologically friendly items and hopes to distribute them to the community over the next several years. However, public awareness of environmentally friendly items is still limited, as they are seen to be more expensive than conventional products. This circumstance makes it difficult for us to continue providing instruction.



Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E3]

Risk Assessment On The Implementation Of Sustainable Business

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 9001:2015 standard for Quality Management System. The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Company has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.



Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur, yang bertanggungjawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau *ESG/Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggungjawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggungjawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan pesertujuan.

Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability.

The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or *ESG/Environment, Social, and Governance*) concerns.

In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable business focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority accountable for adopting sustainability management inside the company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social aspects of the company's activities, in addition to performing periodic assessments, identifying environmental and social risks, and analysing possible economic, environmental, and social repercussions. In performing this job, the Company listens to the views of stakeholders, particularly investors and impacted communities, via all accessible channels, including investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.



KMDS MONIN





KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



MENJAGA KEBERLANJUTAN UNTUK STABILITAS PEREKONOMIAN PERSEROAN

Maintaining Sustainability for the Company's Economic Stability



“Penerapan ekonomi berkelanjutan melibatkan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam inti strategi bisnis Perseroan, menciptakan nilai jangka panjang sambil mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.”

“With the goal to foster a sustainable economy, it is essential to incorporate sustainability principles into the Company's business strategy. This approach aims to generate lasting value while taking into account the effects on both society and the environment.”

Prospek Bisnis

Prospek bisnis dalam industri makanan dan minuman masih menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2023. Minat konsumen terhadap sektor makanan dan minuman tetap tinggi, terlihat dari pertumbuhan kedai kopi, restoran, cafe, dan berbagai tempat lain di seluruh Indonesia.

Potensi pertumbuhan ini berpengaruh positif pada penjualan produk dari Perseroan dan penerimaan produk oleh masyarakat. Pertumbuhan ini juga sejalan dengan meningkatnya persaingan di industri, perubahan perilaku konsumen yang cepat, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang berlangsung dengan cepat. Oleh karena itu, Perseroan diharapkan untuk tetap inovatif dan adaptif menghadapi dinamika tersebut.

Strategi Bisnis Berkelanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen terintegrasi dan pengelolaan dampak keberlanjutan yang meliputi aspek *environment*,

Exploring the Potential of Business Opportunities

The food and beverage industry is expected to experience substantial growth potential in 2023. There is a significant level of consumer interest in the food and beverage sector, evident from the proliferation of coffee shops, restaurants, cafes, and other establishments across Indonesia.

The Company's products experience increased sales and greater public acceptance due to their growth potential. The growth observed can be attributed to the rising competition in the industry, dynamic shifts in consumer behaviour, and the need to adapt to rapid technological advancements. Hence, it is crucial for the Company to maintain its innovative and adaptive approach in order to effectively navigate these changing dynamics.

Sustainable Business Strategy

In conducting its commercial operations, the Company employs a number of business strategies, which are described below.

1. Integrated management and management of sustainability impacts covering environmental, social,

- social, governance (ESG).*
2. Memperhatikan dampak operasional terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.
 3. Membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
 4. Pemanfaatan teknologi dengan baik.
 5. Memperhatikan kualitas sumber daya.
- good governance (ESG) aspects.
2. Paying attention to operational impacts on stakeholders and the environment.
 3. Building good relationships with stakeholders.
 4. Good utilisation of technology.
 5. Paying attention to the quality of resources.

Pendekatan Manajemen

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam semua kegiatan usahanya, dengan tujuan memberikan layanan berkualitas terbaik serta menciptakan nilai tambah dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Fokus utama Perseroan adalah memberikan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, dan reputasi yang baik. Semua ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas terpercaya di industri penjualan, pemasaran, dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas, serta menciptakan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.

Keberlanjutan dalam bisnis menjadi prinsip yang dipegang teguh oleh Perseroan, mencerminkan dedikasi tinggi terhadap standar kualitas internasional. Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, menunjukkan pemenuhan berbagai persyaratan internasional. Sertifikasi ini memberikan jaminan bahwa Perseroan bertanggungjawab atas kualitas produk-produknya. Perseroan juga mengutamakan *Best Management Practices (BMP)* dalam seluruh operasionalnya, mulai dari tahap penerimaan barang, penyimpanan, pengemasan, hingga distribusi.

Inisiatif keberlanjutan ini diintegrasikan secara menyeluruh, konsisten, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja SDM, memenuhi standar mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan, dan keselamatan pekerja, serta menciptakan rantai pasok yang bertanggungjawab.

Perseroan mengakui pentingnya otomatisasi dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa transisi. Ini mendorong Perseroan untuk terus mengembangkan teknologi, tetap berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan, dan mencapai peningkatan kinerja ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya.

Management Approach

The Company is dedicated to integrating sustainability principles into all of its business activities. Our goal is to deliver high-quality services and generate added value to meet the needs of our customers. The primary objective of the Company is to deliver top-notch quality, maximise productivity, optimise cost efficiency, and establish a strong reputation. This aligns with the Company's goal of establishing itself as a reputable player in the sales, marketing, and distribution sector for high-quality food and beverage products, while also generating additional value to cater to societal demands.

The Company is committed to upholding sustainability in business, demonstrating a strong commitment to international quality standards. The Company has successfully achieved ISO 9001:2015 certification for its Quality Management System, showcasing its adherence to global standards and regulations. This certification ensures that the Company is accountable for the quality of its products. The company places a strong emphasis on implementing Best Management Practices (BMP) throughout its operations, including stages of receiving goods, storage, packaging, to distribution.

This sustainability initiative is implemented comprehensively and consistently to enhance HR performance, adhere to quality and safety standards, safeguard the environment and worker well-being, and establish an accountable supply chain.

The Company acknowledges the significance of automation and technology in enhancing productivity and efficiency during a period of transition. The Company is motivated to further advance technology, uphold sustainability principles, and enhance economic performance compared to the previous year.



Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 6,26%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

Distributed Economic Value

During the reporting period, the Company's economic output rose by 6.26%. The following information pertains to the Company's economic value received and disbursed during the reporting period. The following information pertains to the Company's economic value received and disbursed during the reporting period.

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Direct Economic value Generated			
Penjualan Sales			
Penjualan Bunga Interest Income	338.297.293.202	317.810.018.585	234.803.780.392
Dividen Dividend	292.062.408	278.038.073	776.936.996
Penjualan Aset Asset Sales	1.096.000.000	1.781.000.000	829.946.000
Penjualan Aset Asset Sales	204.480.491	-	(130.682)
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	339.889.836.101	319.869.056.658	236.410.532.706
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operating Costs			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	230.167.221.650	212.501.877.593	167.633.637.032
Beban Penjualan Selling Expenses	11.184.167.930	9.342.623.818	2.742.782.485
Beban Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	9.875.310.719	11.090.149.169	9.396.859.970
Subtotal Biaya Operasional Subtotal Operating Cost	26.656.447.867	22.969.651.858	18.156.016.118
Beban Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	26.656.447.867	22.969.651.858	18.156.016.118
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan Subtotal Employee Salary and Benefits	98.955.214	60.423.575	70.834.638
Dividen Dividend	28.800.000.000	16.000.000.000	11.000.000.000
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal Subtotal Payments to Providers of Capital	98.955.214	60.423.575	70.834.638
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	13.997.744.200	13.332.524.480	8.446.850.720
Program CSR CSR Program	73.960.259	96.132.600	84.725.750
Subtotal Investasi Masyarakat Subtotal Community Investment	73.960.259	96.132.600	84.725.750

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	320.853.807.839	285.393.383.094	217.531.706.713
Nilai Ekonomi Ditahan (1 - 2) Economic Value Retained (1 - 2)	19.036.028.262	34.475.673.564	18.878.825.993

Target dan Realisasi

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja dalam menghadapi masa transisi serta prediksi adanya resesi ekonomi di tahun mendatang. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

Target and Actualisation

The execution of the Company's work strategy was affected by fundamental economic shifts in Indonesia. Nonetheless, the Company has minimised and rapidly changed a number of work plans in response to the transition phase and forecasts of an economic downturn in the following year. The following information pertains to the Company's intended and actual performance.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

dalam Rupiah | in Rupiah

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp) Comparison of Target and Actual of Revenue (Rp)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp) Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (Rp)	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2023	365.481.521.372	338.297.293.202	55.732.051.121	51.338.026.327
2022	270.024.347.450	317.810.018.585	37.908.609.100	48.462.653.149
2021	182.529.562.032	132.093.811.543	12.517.148.116	15.646.435.145

Perbandingan Target dan Realisasi terhadap Produk Berkelanjutan
Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

dalam Rupiah | in Rupiah

Produk Products	2021		2022		2023	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Monin	103.011.984.746	98.804.354.683	115.302.571.150	144.993.849.112	171.823.678.362	172.194.502.924
Milklab	16.225.669.298	20.116.437.031	23.133.902.600	30.614.574.743	35.206.760.954	35.042.364.507
Blender	3.408.160.250	732.848.025	842.775.200	2.601.835.582	2.992.110.919	2.420.572.085
Bobaking	34.497.639.099	17.080.356.627	19.642.410.100	39.810.061.085	52.781.570.248	53.027.967.038
Lain-lain Others	25.386.108.639	98.176.424.846	111.102.688.400	99.589.698.063	102.677.400.889	75.611.886.648

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui anjuran pola investasi berimbang.

Sustainable goods/products are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. the Company continues to assist this endeavour via its recommendation of a balanced investment strategy.



Kemitraan Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggungjawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan kegiatan operasional Perseroan sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan menyerap tenaga kerja setempat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

In line with the Company's Sustainability Policy, the Company is committed to establishing a sustainable and responsible supply chain system. The Company ensures compliance with applicable rules and regulations related to the Company's operational activities while maintaining a balance between people, planet, and profit in order to increase sustainability value along the business chain.

The Company implements a partnership scheme with independent third parties. This approach not only ensures the sustainability of the required production supply, but also contributes to improving the standard of living of the community by absorbing local labour.

Human Resources (HR) capacity building is not only done for the Company's employees, but it also includes all applicants who are impacted by the Company's operations. To meet its sustainability goals and obligations, the Company has developed an extensive and ongoing training programme.

Rantai Pasokan Supply Chain

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memiliki sejumlah pelanggan yang menggunakan produk-produknya.

Pemilihan pemasok yang bekerjasama dengan Perseroan dilakukan melalui tahapan seleksi yang ketat, berdasarkan kriteria-kriteria termasuk kepatuhan terhadap regulasi dan keamanan layanan konsumen. Proses seleksi juga mencakup pertimbangan terhadap isu lingkungan, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM).

Dalam menjalin kemitraan dengan pemasok, Perseroan berkomitmen untuk bekerja sama dengan pemasok nasional, meskipun tidak bersifat membatasi. Pemasok nasional ini adalah mereka yang beroperasi di Indonesia dan secara geografis berada di dalam wilayah negara ini. Kebijakan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung dan memberdayakan potensi lokal.

The Company has a customer base that utilises its products for various purposes.

The Company carefully selects suppliers through a rigorous process that includes evaluating their adherence to regulations and commitment to customer service security. The selection process also takes into account environmental issues, workers' rights, and human rights (HAM).

The Company is dedicated to forming partnerships with suppliers, prioritising national suppliers without imposing limitations. These national suppliers are based in Indonesia and operate within the country's territory. This policy aligns with the Company's dedication to fostering and enabling local talent. If the national supplier is unable to meet the required goods or products, international



Pemasok internasional, yang beroperasi di luar Indonesia, baru akan dipertimbangkan apabila pemasok nasional tidak dapat memenuhi kebutuhan barang atau produk yang diperlukan.

Pada tahun 2023, jumlah pemasok barang yang bekerja sama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut, berdasarkan kriteria di atas:

suppliers operating outside Indonesia will be taken into consideration.

In 2023, the Company collaborated with a number of goods suppliers and their contract values were determined according to the specified criteria.

Keterangan Information	Jumlah Pemasok di Tahun 2023 Number of Suppliers in 2023
Pemasok Nasional National Suppliers	217
Pemasok Internasional International Suppliers	10

Praktik Pengadaan Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

Divisi Pengadaan bertugas dan bertanggungjawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *sourcing policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh pemasok diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK/GOOD. Perseroan melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi

To promote healthy competition, the company is dedicated to establishing sustainable procurement methods on an ongoing basis. Additionally, sustainable procurement methods are a manifestation of the principles of Corporate Governance.

The Procurement Division is in responsibility of managing suppliers and ensuring the application of sustainable procurement processes on a continuous basis. The organisation imposes a Sourcing Policy that includes standards for sustainable buying practises. All vendors must adhere to this guideline in order to do business with the company. The sourcing policy's sustainability criteria are evaluated as part of the supplier performance selection and evaluation process.

The selection and assessment process are conducted using specified weight values. The minimal score required for suppliers to be eligible to deal with the company is 70 to 80, or inclusion in the GOOD category. The Company assesses its suppliers of products and services every three months, with the goal of ensuring that all suppliers comply with the Sustainable Sourcing Policy.

In order to encourage the economic development of the surrounding community and to ensure a steady supply for the Company, the Company prefers local vendors who can meet the Company's specifications.



Pajak

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak

Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Divisi *Finance* dan *Accounting*, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak dalam Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi *Finance* dan *Accounting* yang bertanggungjawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggungjawab pajak dalam Perseroan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan Perseroan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan

Taxation Methodology

Tax is a significant source of finance for national development, according to the Company. As the primary source of governmental income, taxes promote infrastructure development, improve the well-being of the populace, and even play an essential role in the formulation of economic policy. For this reason, the Company is dedicated to regularly and continually executing its tax rights and duties in compliance with the current tax rules. The Finance and Accounting Division oversees the application of taxes throughout the Company, which is periodically reviewed and authorised by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation that significantly affects the company. The Company is dedicated to adhering to all relevant tax laws. Specifically, the Company executes tax rights and duties in line with tax regulations, which will eventually promote business efforts to continue to expand and support the Company's continuing sustainability activities.

Governance and Tax Risk Administration

The Director of Finance and the Finance and Accounting Division are responsible for implementing and supervising the Company's tax policy so that it may be executed by associated units. In light of the significance of taxes, the Company educates all business and functional lines on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the Company's tax rights and duties.

Specifically, the organisation has processes to detect, manage, and monitor operational risks, such as tax risks. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and the Company's transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for implementing tax



pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksaaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Perseroan menerapkan proses assurance terkait pajak melalui mekanisme review yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses assurance ini salah satunya melekat dari hasil review atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun external.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

governance carried out by the First Line of Defence. The Company conducts a tax-related assurance procedure through a review system managed by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.

The Company is dedicated to preserving its integrity with respect to the application of tax rights and responsibilities. As a result, the Company asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Company's Code of Ethics. The Company offers a violation reporting system channel to verify compliance. Infractions of the code of ethics, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.

Tax Participants and Concern

Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, the Company has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. The Company is dedicated to adhering to and abiding by all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax legislation that are binding on every taxpayer. In addition to considering input from external stakeholders, such as tax authorities and OJK, while establishing internal policies, plans, and tax procedures, the Company also considers feedback from internal stakeholders.

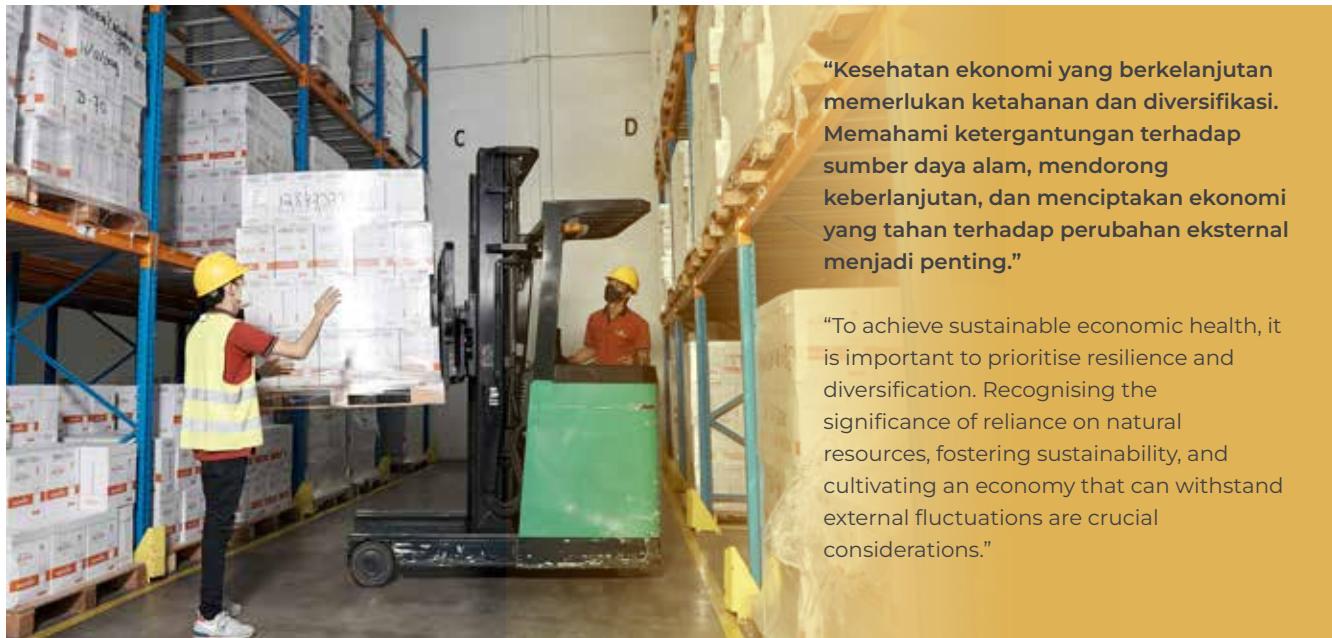
Country-specific Reports

The Company operates in Indonesia, therefore, the Company only reports and performs tax rights and obligations to the Republic of Indonesia.



MELANGKAH BERSAMA MENUJU EKOLOGI YANG SEIMBANG

Together, We Are Heading for A Balanced Ecology



Sebagai pelaku dalam industri perdagangan, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasionalnya menghadapi sejumlah tantangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja, penggunaan energi efisien, perlindungan kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan agar Perseroan berperan aktif dalam pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan, sekaligus mengintegrasikan upaya untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial.

Kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dianggap sebagai prasyarat penting dalam menjalankan keberlanjutan suatu perusahaan. Terlebih lagi, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Perseroan berkomitmen untuk menjadi penyedia produk bahan makanan, minuman, dan peralatan penunjang yang berkelanjutan.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tanggungjawab bersama, termasuk bagi korporasi seperti KMDS. Sebagai entitas yang memiliki orientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan kelestarian lingkungan selama

As a player in the trading industry, the Company is aware that its operational activities face a number of challenges, including but not limited to aspects of occupational safety and health, efficient use of energy, protecting environmental sustainability through implementing strict policies regarding waste management, as well as meeting stakeholder expectations so that the Company plays a role active in sustainable socio-economic development, while integrating efforts to reduce negative environmental and social impacts.

Recognising the significance of safeguarding and conserving the environment is seen as a crucial requirement for ensuring the long-term viability of a company. In addition, the Company is dedicated to becoming a provider of sustainable food, beverage, and supporting equipment products, in line with its established vision and mission.

Policy on Environmental Management

Ensuring environmental sustainability is a collective obligation, which extends to corporations such as KMDS. The Company is dedicated to upholding environmental sustainability in all of its business operations. The Company is committed to making a positive impact on the



menjalankan operasional bisnisnya. Perseroan meyakini bahwa setiap upaya, seberapa kecil pun, dapat berkontribusi untuk menciptakan bumi yang layak dihuni oleh manusia, khususnya bagi generasi yang akan datang.

Dalam usaha bersama untuk melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut regulasi ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya yang sistematis dan terpadu untuk mempertahankan fungsi lingkungan hidup serta mencegah pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, mencakup perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Keberlanjutan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, tetapi juga melibatkan kepedulian terhadap lingkungan dan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dalam mewujudkan hal ini, Perseroan telah merumuskan kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan, mencakup:

1. Menyediakan produk yang aman dan berkualitas.
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.

4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggungjawab sosial Perseroan.
8. Menerapkan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

environment, ensuring a sustainable future for generations to come.

The Company refers to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management in its commitment to preserving the environment through protection and management. As per this regulation, environmental protection and management involves a comprehensive and organised approach to uphold environmental functions and prevent pollution or damage. This includes activities such as planning, utilisation, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

The Company's long-term viability relies not only on its financial performance, but also on its commitment to environmental stewardship and fostering positive relationships with the local community. The Company has developed environmental protection policies as part of its overall Company Policy. These policies address:

1. Providing safe and high-quality products.
2. Providing services and information on the usage and care of the manufactured items.
3. Establishing, implementing, and maintaining, in compliance with relevant laws and regulations, a system for avoiding work-related accidents and illnesses, environmental pollution, and their repercussions in all operational activities of the organisation.
4. Establishing, implementing, and sustaining a risk management system for all operational operations of the company.
5. Establishing, implementing, and sustaining a system that is geared towards enhancing productivity, efficiency, and creativity by including quality enhancement and natural resource conservation.
6. Continuous improvement of processes, infrastructure, technology, and human resource competency in compliance with quality management, environmental and occupational safety and health requirements.
7. Raising environmental consciousness within the framework of corporate social responsibility.
8. Implementing effective corporate governance in all of the company's operational activities.



PENGELUARAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN HIDUP
[OJK F4]
ENVIRONMENTAL EXPENDITURES

2023	2022	2021
73.960.259,-	96.132.600,-	84.725.750,-

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus sejalan dengan upaya perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan tetap mempertahankan Kebijakan Keberlanjutan sebagai panduan utama dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya, yang mencakup aspek-aspek seperti keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan.

Kebijakan ini menitikberatkan pada prinsip-prinsip pencegahan, pengelolaan risiko sepanjang daur hidup, kepatuhan terhadap peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan upaya perbaikan berkelanjutan.

Sejumlah program dilaksanakan sebagai hasil dari implementasi kebijakan tersebut, antara lain:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan seperti laporan RKL – RPL yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.
- Tidak ada penggunaan plastik kemasan, digantikan dengan goodie bag dan kardus bekas.

The Company recognises the importance of aligning the sustainability of businesses reliant on natural resources with environmental protection and the enhancement of the surrounding community's quality of life. Hence, the Company upholds its Sustainability Policy as the primary framework for conducting all operational activities, encompassing safety, health, security, and environmental concerns.

This policy emphasises key principles such as prevention, risk management, regulatory compliance, participation, environmental protection, and continuous improvement.

Several programmes were implemented as a result of the policy, including:

- Environmental management and monitoring in line with applicable laws and regulations, such as RKL – RPL reports, will be conducted on a regular basis and submitted to the appropriate agencies.
- Sustainable resource management practices, such as energy efficiency and water conservation.
- No use of plastic packaging, replaced with goodie bags and used cardboard.

Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan melibatkan serangkaian proses, termasuk identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, serta evaluasi keseluruhan program lingkungan.

Seluruh Sistem Manajemen Lingkungan ini dijadikan dasar acuan untuk mencapai tujuan usaha. Melalui implementasi Peta Jalan ini, Perseroan berhasil meraih beberapa target yang telah ditetapkan di bidang lingkungan.

Management System for the Environment

The Environmental Management System of the Company encompasses a range of processes, such as identifying environmental aspects and impacts, ensuring compliance with environmental management regulations, setting targets and programmes, and evaluating the overall environmental programme.

The Environmental Management System serves as a reference for achieving business goals. The Company has successfully achieved multiple targets in the environmental sector through the implementation of this Road Map.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Management and Surveillance of the Environment [OJK F16]

Manajemen dan pemantauan lingkungan merupakan elemen integral dari Sistem Manajemen Lingkungan. Kegiatan manajemen dan pemantauan dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas pelaksanaan manajemen lingkungan dalam upaya memitigasi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif pada lingkungan. Perseroan tetap berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang terkait lingkungan.

Dalam proses manajemen lingkungan, Perseroan menjaga kepatuhan terhadap standar kualitas dan baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Saat melakukan pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan ini mencakup berbagai aspek, seperti kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Selama periode pelaporan, tidak ada pelanggaran terhadap peraturan dan undang-undang di bidang lingkungan hidup yang tercatat. [OJK F16]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Perseroan harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan Perseroan.

Aspek Material

Material Aspect [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah produk makanan dan yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan

Environmental management and monitoring are essential components of the Environmental Management System. Management and monitoring activities are conducted to assess the implementation of environmental management, aiming to minimise negative impacts and maximise positive impacts on the environment. The Company is dedicated to adhering to all environmental regulations and laws.

The Company ensures adherence to government-mandated quality and environmental standards in its environmental management process. The Company adheres to the environmental monitoring reporting mechanism when conducting environmental monitoring. The monitoring results encompass different aspects, including water quality, air quality, and noise levels.

Throughout the reporting period, there were no instances of non-compliance with environmental regulations and laws. [OJK F16]

Environmental Sector Capacity Building

The Company is aware that the Environmental Management System is dynamic and changes in response to changes in environmental issues and technology advancements. Therefore, employees of the Company, especially those involved in environmental management at all levels of the Company, must possess a sufficient degree of environmental expertise.

The main material in the Company's business processes is sustainable and superior food and products. A series of initiatives to improve sustainable and environmentally friendly performance have been implemented. Continuous programs to maintain stability, consistency, and the Company's commitment to continue to strive to use environmentally friendly materials in all of its operational activities.

The Company's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:



materi lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (e-sms-electronic secretariat management system), sistem pembayaran (POPAY - Paperless Online Payment System), sistem K3PL (HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
 2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.
1. Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - Various information technology-based systems, such as the e-sms-electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center), and the employee information system.
 - Double-sided paper should be used.
 - Recycle paper and cardboard trash.
 2. Recycling of materials that are no longer useful to the Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Pada periode tahun 2023, intensitas konsumsi air sebesar Rp47.976.143. Kenaikan ini dikarenakan oleh adanya kenaikan harga.

In the period of 2023, the intensity of water consumption was Rp47,976,143. This increase is due to the price increase.

Jumlah Penggunaan Air Di Tahun 2023
Total Water Usage In 2023

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Jenis Air Type of Water	2023	2022	2021
Air Galon Water Gallon	27.802.519	25.117.821	22.031.700
Air untuk kebersihan Water for hygiene	20.173.624	12.494.896	16.162.750
Jumlah Total	47.976.143	37.612.717	38.194.450

Air Digunakan Kembali

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water Reused

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

Program Efisiensi Air

Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Pemeliharaan terhadap sistem drainase di area kantor, serta pemeliharaan berbagai jenis vegetasi di lingkungan unit usaha dapat mengurangi konsumsi penggunaan air. Upaya tersebut telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Perseroan.

Penghematan Air

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Perseroan melakukan pemeliharaan saluran air untuk mencegah kebocoran dan menggunakan kran otomatis dan closet hemat air untuk menghemat penggunaan air.

Pengelolaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah. Perseroan berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Perseroan tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

Pengelolaan Limbah Waste Management [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggungjawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Water Conservation Program

Every waste water is strived to always meet the stipulated waste water quality standards. In addition, the Company also performs maintenance of water distribution pipes to prevent leaks.

Maintenance of the drainage system in the office area, as well as maintenance of various types of vegetation in the business unit environment can reduce water use consumption. These efforts have been carried out very well by the Company.

Water Saving

The Company continues to strive to use various approaches to use water efficiently. The Company carries out maintenance of water channels to prevent leaks and uses automatic faucets and water-saving closets to save water usage.

Water Management

In terms of water management, the Company strives to manage water use as effectively as possible and continuously maintain its availability in nature. As one of the efforts to reduce the amount of groundwater usage. The Company strives to regulate and monitor the use of water as efficiently as possible. With this commitment, the Company does not receive complaints from residents around the operating area who are disturbed by water sources.

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.



Penggunaan Energi

Energy Usage [OJK F6]

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

Konsumsi Energi [OJK F6]

Deskripsi Description	Satuan Unit Unit	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	199.837	165.449
	GJ	719,4132	595,6164

Upaya Penghematan Penggunaan Energi [OJK F7]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*). Saat ini, Perseroan sedang mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Selama 2023, Perseroan tidak memiliki belum ada limbah oli dikarenakan semua oli bekas akan dikembalikan ke bengkel saat melakukan service/maintenance untuk mengurangi tagihan.

The Company requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties. The Company undertakes a number of attempts to optimise the management and consumption of this energy in response to the diminishing supply of energy.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

Energy Consumption [OJK F6]

Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

The Company is very committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (continuous improvement). Currently, the Company is striving for higher energy saving possibilities.

During 2022, the Company did not have any waste oil because all used oil was returned to the workshop when carrying out service/maintenance to reduce bills.

Limbah Waste [OJK F13]

Perseroan merealisasikan komitmennya dalam mencegah pencemaran lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan timbulan limbah, termasuk limbah domestik (non-B3) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pengumpulan dan praktik pengelolaan limbah Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

Untuk mengelola limbah B3, Perseroan menerapkan:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk mengolah limbah.

Perseroan mengambil peran langsung dalam mengurangi timbunan limbah non-B3 untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai cara, di antaranya:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik.
3. Mendaur ulang sampah kertas dan sampah non-organik lainnya serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [\[OJK F14\]](#)

Limbah B3

Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Pengelolaan limbah dari Perseroan ditangani oleh pihak pengelola pergudangan.

Pengangkutan Limbah Berbahaya [OJK F14]

Perseroan tidak mengimpor maupun mengeksport limbah B3.

The Company fulfils its responsibility to reducing environmental contamination by executing a number of activities to decrease trash production, including non-B3 and B3 waste (hazardous and toxic materials). The Company's garbage collection and management procedures adhere to the following laws and regulations:

1. Government Regulation No. 22 of the Republic of Indonesia for the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Law No. 18 of 2008 of the Republic of Indonesia pertaining to Waste Management.
3. PP 101 of 2014 on the Management of Hazardous Waste

In order to control B3 trash, the Company employs:

1. Make changes to decrease trash creation;
2. establish waste treatment partnerships with accredited third parties

In order to maintain the environment, the company plays a direct part in lowering non-B3 waste stockpiles in a variety of methods, including:

1. Implementing the 3R principle (reduce, reuse, recycle).
2. The treatment of organic waste.
3. Recycling paper trash and other non-organic garbage and directing non-recyclable waste to a disposal location (TPA). [\[OJK F14\]](#)

B3 Waste

In an attempt to lessen environmental effect, the company has undertaken measures to reduce and use hazardous and toxic waste (B3), including minimising trash at its source and recycling or reusing it wherever practicable. The office building's administration is responsible for the Company's waste management.

Hazardous Waste Transportation [OJK F14]

The Company neither imports nor exports B3 waste.



Tumpahan yang Signifikan [OJK F15]

Perseroan mengelola seluruh limbah secara bertanggungjawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

Significant Spills [OJK F15]

The Company handles all waste correctly, thus there were no noteworthy leaks throughout the reporting year.

Emisi Emission [OJK F11] [OJK F12]

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, the Company seeks to reduce the pace of climate change through emission management and reduction strategies.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari Perseroan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ketiga. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari aplikasi penggunaan produk.

GHG emissions (Scope 1) Directly come from sources owned or controlled by the Company. Indirect (Scope 2) GHG emissions record emissions from the Company that use electricity from PLN or third parties. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions come from the application of the use of products.

Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan penuh tanggungjawab serta beraksi untuk mencari jalan keluar untuk menanggapi keluhan masyarakat. Perseroan menindaklanjuti seluruh keluhan masyarakat dengan melibatkan bantuan dari Divisi yang bertanggungjawab dalam penanganan keluhan.

The Company takes full responsibility for preserving the environment and works to develop solutions in response to public concerns. Utilising the aid of the division responsible for managing complaints, the Company investigates all public concerns.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Number of Complaints and Follow Up [OJK F.16]

Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Total Solved Complaints		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Emisi Emission	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Limbah Wastewater	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Limbah B3 B3 Waste	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keluhan lainnya Other Complaints	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tidak ada pengaduan masyarakat kepada Perseroan terkait lingkungan hidup. Perseroan menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap seluruh pengaduan masyarakat dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan. Oleh sebab itu, pada tahun pelaporan tidak ada denda serta sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan.

There are no public complaints to the Company regarding the environment. The Company responds and provides solutions to all public complaints while still complying with laws and regulations related to the environment. Therefore, in the reporting year there were no fines or non-monetary sanctions for violations of environmental laws and regulations.\

Penilaian Lingkungan Pemasok

Keberhasilan Perseroan dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerja sama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa. Pereroan melibatkan mitra dan pemasok yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha keberlanjutan.

Perseroan melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra Perseroan. Setiap mitra dan pemasok Perseroan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Di samping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Supplier Environmental Assessment

The Company's success in conserving the environment may be attained by enlisting the collaboration of several external parties to accomplish natural sustainability. These external parties include business partners and product and service providers. To assist the Firm's efforts to create a sustainable business, the company collaborates with partners and suppliers that utilise sustainable procurement in their business operations.

Because the quality and performance of suppliers will reflect the Company's image, the Company performs thorough research and selection of partners and suppliers. According to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Company, all partners and suppliers of the Company must fulfil the sustainability standards. Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights are among these factors. In addition, partners and suppliers are obligated to base their commercial actions on environmental laws and regulations.



MENYATU UNTUK MELAYANI, BERSAMA WUJUDKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future



“Dengan fokus pada pembangunan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal, Perseroan menunjukkan kesadaran akan peran strategisnya dalam mendukung perkembangan yang berkelanjutan.”

“The Company demonstrates a strong commitment to sustainable development by prioritising community economic development and enhancing the quality of life for local communities.”

Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

Asimetri informasi, tingginya mobilitas dan beragamnya kebutuhan masyarakat, serta perkembangan digitalisasi menjadi dorongan bagi Perseroan untuk menjaga kualitas dan kelangsungan usahanya.

Perseroan menghargai setiap pelanggan dengan penuh rasa hormat, sesuai dengan nilai-nilai dan budaya yang diterapkan, yaitu membangun hubungan saling menguntungkan berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga telah memberikan perhatian khusus terhadap inovasi dalam pengembangan produk.

Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan cara penggunaan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait pemasaran produk.

The Company is motivated to uphold the quality and continuity of its business due to factors such as information asymmetry, high mobility and diverse needs of society, and the advancement of digitalization.

The Company highly values each and every customer, treating them with utmost respect. Our values and culture are centred around fostering mutually beneficial relationships that are built on long-term partnerships and friendship. In addition to that, the Company has placed a strong emphasis on innovation in product development.

The given customer service includes:

1. An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.



2. Presentasi, sosialisasi dan program pemasaran produk pada acara-acara pameran dan kunjungan ke kelompok terkait untuk memperkenalkan produk.
3. Layanan pelanggan melalui telepon, pesan singkat dan email yang dapat diakses 24 jam.

Perseroan mengambil langkah-langkah progresif secara internal untuk mengelola bisnisnya di sektor usaha dan, pada saat yang sama, berkomitmen memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perseroan mematuhi undang-undang dan peraturan yang menegaskan bahwa lingkungan yang bersih dan sehat adalah bagian dari hak asasi manusia. Oleh karena itu, Perseroan mengarahkan seluruh kegiatan bisnisnya pada prinsip keberlanjutan untuk menjaga keaslian dan kesehatan lingkungan sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang diimplementasikan oleh Perseroan meliputi:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (compliance) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan ISO 9001:2008, ISO 9001:2015, dan OHSAS 18001:2007.
6. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

2. Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organisations to promote items.
3. Customer assistance that is accessible 24 hours a day by phone, text message, and email.

The Company employs a systematic approach to internal management in the business sector, while also prioritising customer satisfaction.

The Company ensures compliance with laws and regulations that affirm the importance of a clean and healthy environment as a fundamental aspect of human rights. Thus, the Company is committed to prioritising sustainability in all of its business activities, with a focus on preserving the authenticity and health of the surrounding environment. The Company has implemented various sustainability efforts, which are worth mentioning:

1. Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).
2. Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).
3. Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.
4. Following up on environmental document requirements and suggestions.
5. Adoption of ISO 9001:2008, ISO 9001:2015 and OHSAS 18001:2007.
6. Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat [OJK F17]

Development of Equal Access to Products for the People at Large

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.



Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan [OJK F27]

Product Safety Evaluation for Customers

Perseroan terus berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas kepada pelanggan. Produk yang ditawarkan oleh Perseroan dihasilkan melalui proses manufaktur yang mematuhi standar keselamatan dan kesehatan. Semua tahap perizinan, sertifikasi, produksi, dan distribusi telah dilakukan dengan tujuan untuk menjamin keamanan pelanggan. Dalam upaya meningkatkan aspek ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk diperkuat melalui panduan, prosedur, dan pengawasan yang cermat, termasuk:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan TJSL.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko Risk Management, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum
 - b. Kajian uji kepatuhan.
 - c. Kajian operasional.
 - d. Kajian keuangan.
 - e. Kajian IT.
 - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur

The Company remains dedicated to delivering products that are safe and of the highest quality to our valued customers. The products offered by the Company are manufactured in accordance with strict safety and health standards. Thorough measures have been taken at every step of the process, from licencing and certification to production and distribution, to prioritise the safety of our customers. In order to enhance economic aspects and deliver top-notch service, the Company prioritises meeting the community's needs in a fair and secure manner.

In addition, product safety and quality are enhanced through meticulous guidelines, procedures, and oversight, which ensure their strength.

1. Conformance of the product to the Company's vision and goal.
2. Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.
3. Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.
4. Consider social concerns, including CSR efforts.
5. Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.
6. Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:
 - a. Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.
 - b. Compliance test evaluation
 - c. Operational evaluation.
 - d. Financial review.
 - e. IT Studies.
 - f. In addition to examinations of other supporting work units.
7. Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company



dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang diperlukan, serta adanya Business Continuity Plan (BCP).

8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).

8. The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.

The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.

Signifikansi Dampak Produk [OJK F28] Product Impact Significance

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan perusahaan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

The Company has done an evaluation of all disseminated and sold items. The firm has included information on the product's advantages, the makeup of the raw ingredients, and any potential adverse effects on every product's package. Customers were provided with this information in a straightforward manner.

Insiden Ketidakpatuhan [OJK F29] Non-Compliance Incident

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui:

Telepon: 021- 22353388
Email: corporate@kmnds.co.id

In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers. The Company establishes a complaint service via:

Phone: 021- 22353388
Email: corporate@kmnds.co.id

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety. In addition, there were no product recalls throughout the reporting period.



Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F30]

Customer Satisfaction Survey

Perseroan menjamin kepuasan pelanggan dengan mengadakan survei, yang bertujuan memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan dan pengambilan keputusan. Berikut adalah hasil dari survei kepuasan pelanggan yang telah dilakukan.

Customer satisfaction is prioritised through the use of surveys, which are designed to gather valuable feedback for enhancing our services and making informed decisions. Here are the findings from the customer satisfaction survey that was conducted.

Keterangan	Skala Scale	2023	2022	2021	Description
Indeks Kepuasan Pelanggan	1-100	84,4	82,1	80,0	Customer Satisfaction Index

Survei menunjukkan kepuasan tinggi pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan. Ini menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas untuk kemajuan Indonesia.

Research indicates that there is a significant level of customer satisfaction with the Company's products and services. This serves as a motivation for the Company to maintain its commitment to delivering top-notch service to customers and making valuable contributions to enhancing the quality of life in Indonesia.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan [OJK F22]

People of the Company's Development Strategy and Policy

Kehadiran manusia sebagai agen penggerak dan inovatif menjadi parameter utama untuk mengukur kemajuan, stabilitas, dan produktivitas suatu Perseroan. Manusia merupakan makhluk yang dilengkapi dengan kapasitas dan kapabilitas untuk melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi, dan mengwujudkan ide-ide yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Perseroan, dengan landasan pandangan ini, berkomitmen tinggi untuk terus memperluas kegiatan operasionalnya melalui kolaborasi atau kesempatan kerja yang setara bagi individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk mengatasi tantangan dan rintangan.

The role of humans as active and creative contributors is crucial in assessing the advancement, stability, and efficiency of a Company. Humans possess the ability to enact change, rejuvenate, reflect, and bring to fruition meticulously crafted ideas. The Company is dedicated to expanding its operational activities through collaboration and providing equal employment opportunities for individuals who are highly competitive and determined to overcome challenges and obstacles.

Pendidikan dan pelatihan dianggap Perseroan sebagai salah satu kebijakan strategis yang krusial dalam meningkatkan kualitas karyawan, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, secara berkala, Perseroan menyelenggarakan berbagai jenis pelatihan, seperti pelatihan profesional, sertifikasi, dan program peningkatan motivasi karyawan. Dengan adanya program-program peningkatan kompetensi ini, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan terhadap

Education and training are essential strategic policies for enhancing employee quality, thereby significantly contributing to the Company's progress. Hence, on a regular basis, the Company arranges a range of training initiatives, including professional development, certification programmes, and employee motivation enhancement programmes. These competency improvement programmes aim to enhance employee satisfaction and foster loyalty towards the Company. The Company offers educational opportunities, promotions, career development, and other rights to all

Perseroan. Perseroan memberikan peluang kepada semua anggota Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, meraih promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh hak-hak lain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga mengutamakan lingkungan kerja yang layak dan aman sebagai ekspresi kepedulian terhadap kesejahteraan dan kenyamanan semua anggota Perseroan.

Program Pelatihan [OJK F22] Training Program

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp45.376.551,-. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 31 karyawan.

Company members in accordance with the provisions of the Collective Labour Agreement (CLA) and applicable regulations. In addition, the Company places a high emphasis on creating a secure and comfortable working environment, demonstrating its commitment to the well-being of all its members.

Education and Training

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

During 2023, the Company has implemented a competency improvement program in the form of certification, seminars, workshops and training for workers. The realization of HR development funds spent for the current year reached Rp45,376,551,-. This year, it was recorded that the number of employees participating in training and capacity development was 31 employees.

Jenis Program Pelatihan Types of the Training Programs

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Tahun Year
1	SDG 16 Business framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	2023
2	Pembinaan Sertifikasi K3 Operator Forklift Departemen warehouse Development of OHS Certification for Forklift Operators in the warehouse department	2023
3	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2019 In-depth Analysis of POJK No. 14/POJK.04/2019	2023
4	Workshop CG Officer Corporate Communications Batch 3	2023
5	Sertifikat Workshop POJK POJK Workshop Certificate	2023
6	Training Internal Auditor Quality Management System ISO 9001:2015	2023
7	“Menghadapi SP2DK: Penjelasan dan Tips Profesional dari Ahli Pajak” “Facing SP2DK: Explanation and Professional Tips from Tax Experts”	2023
8	Workshop Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 2 Batch 2 Basic Education Company Secretary Professional Standards Workshop Batch 2	2023



Jenis Program Pelatihan Types of the Training Programs

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Tahun Year
9	Bimbingan Teknis & Sertifikasi HR BNSP Batch 6 "Skema Okupasi SDM" Technical Guidance & HR Certification BNSP Batch 6 "HR Occupation Scheme"	2023
10	Essential Leadership Training	2023

Kesetaraan dan Keberagaman [OJK F18] Equality and Diversity

Kesetaraan

Perseroan mendukung prinsip keragaman, kesetaraan, dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan konsisten dalam tidak melakukan diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, suku, dan golongan, baik dalam pengelolaan karyawan maupun struktur manajemen, termasuk dalam proses penerimaan karyawan, sistem remunerasi, dan penempatan jabatan. Selama tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya insiden diskriminasi di lingkungan kerjanya.

Equality

The Company strongly values diversity, equality, and is committed to upholding the principle of non-discrimination. The Company maintains a consistent approach to ensuring equal treatment for all individuals, regardless of their gender, race, religion, ethnicity, and class. This commitment is reflected in our employee management practices, management structure, recruitment process, remuneration system, and position placement. In 2023, the Company maintained a work environment free from any incidents of discrimination.

Pekerja Lokal

Sebagai wujud dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas dalam penerimaan tenaga kerja bagi warga setempat, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Prioritas ini diberikan setelah mereka memenuhi persyaratan kompetensi yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut.

Local Employees

In order to support the empowerment of local communities, the Company places a high priority on hiring residents from the area surrounding its operations. This is done with the goal of enhancing the welfare of the community. This priority is assigned once the individual has fulfilled the necessary competency requirements for the position.

Disabilitas

Dalam hal penyandang disabilitas, Perseroan membuka peluang pekerjaan khusus bagi mereka. Perseroan menyambut mereka sebagai anggota masyarakat yang dapat memberikan kontribusi positif pada kemajuan Perseroan. Penempatan para penyandang disabilitas dilakukan sesuai dengan kemampuan mereka, dengan tujuan agar mereka dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan kondisi mereka.

Disabilities

The Company provides specialised employment opportunities for individuals with disabilities. The Company appreciates their inclusion as valuable members of society, capable of making meaningful contributions to the Company's advancement. People with disabilities are placed based on their abilities, ensuring that they can make the most of their potential given their individual circumstances.

Meskipun pada tahun 2023, Perseroan belum memiliki karyawan disabilitas, Perseroan tetap terbuka untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dengan disabilitas untuk mengisi beberapa posisi di berbagai wilayah operasionalnya.

In 2023, the Company did not have any employees with disabilities. However, the Company is committed to offering opportunities for individuals with disabilities to fill positions in different operational areas.



Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Dalam hal rasio gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi Perseroan didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan dalam tingkat remunerasi antara pria dan wanita untuk setiap jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diterapkan dengan cara yang sama, di mana tanggungan kesehatan karyawan perempuan diakui setara dengan karyawan laki-laki.

Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The Company ensures equal treatment for all employees, regardless of gender, in terms of the ratio of basic salary and remuneration. The Company's remuneration system is structured around factors such as position level, competency, and performance assessment, ensuring that gender does not play a role in determining compensation. Remuneration levels for each position do not vary based on gender. Furthermore, health insurance is implemented in a manner that acknowledges the equal health coverage of female employees compared to their male counterparts.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap hak dasar karyawan dihormati sepenuhnya. Hak Asasi Manusia merupakan hak dan kebebasan mendasar yang dimiliki oleh semua individu di seluruh dunia. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan tidak menggunakan tenaga kerja asing dan juga tidak mempekerjakan pekerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, tidak ada kegiatan serikat pekerja di lingkungan operasional Perseroan. Prinsip-prinsip persamaan, keadilan, dan kehormatan menjadi dasar dari hak-hak ini. Perseroan secara tegas menegaskan komitmennya terhadap penerapan Hak Asasi Manusia di seluruh kegiatan perusahaannya, melibatkan:

The Company is dedicated to upholding the complete respect of every employee's fundamental rights. Human rights are inherent rights and freedoms that are universally recognised and applicable to all individuals worldwide. The Company does not utilise foreign workers or individuals with specialised skills in their respective fields in its business operations. In addition, there are no labour union activities in the Company's operational environment. The rights are founded upon the principles of equality, justice, and respect. The Company is dedicated to upholding Human Rights in all of its activities, which include:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [\[OJK F19\]](#)

Perseroan memperhatikan batasan usia minimum karyawan dengan tujuan untuk menjamin bahwa tidak ada karyawan anak yang bekerja di dalam lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan memberlakukan kebijakan yang melarang praktik kerja paksa, yang mencakup semua bentuk pekerjaan atau jasa yang dipaksakan kepada seseorang dengan ancaman hukuman sebagai konsekuensi dari ketidaksetujuan orang tersebut untuk bekerja secara sukarela.

1. No Child Labour or Forced Labour [\[OJK F19\]](#)

The Company is committed to upholding the highest standards when it comes to the age of its employees. Our priority is to create a work environment that is free from child labour. Furthermore, the Company enforces a policy that strictly forbids any form of forced labour. This encompasses any type of work or services that are imposed on an individual through coercion or the threat of punishment for refusing to work voluntarily.

2. Kesejahteraan

Karyawan Perseroan mendapatkan paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Sistem bonus yang diberikan oleh Perseroan didasarkan pada kinerja karyawan selama tahun penilaian,

2. Well-being

Employees of the Company are provided with a comprehensive compensation package, which encompasses a basic salary, various allowances, bonuses, and annual leave. The Company's bonus system is



yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba yang diperoleh oleh Perseroan. Semua pegawai Perseroan saat ini mendapatkan fasilitas kesehatan yang dicakup oleh asuransi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mengenai fasilitas sosial, upah yang diterima oleh karyawan Perseroan telah disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

determined by employee performance during the assessment year, which is then adjusted according to the Company's profits. All employees of the Company are currently provided with health coverage through insurance. In addition, the Company offers Social Security for Workers, which is overseen by the Employment Social Security Organising Agency in accordance with relevant regulations. In relation to social facilities, the Company has made adjustments to the wages of its employees to align with the Provincial Minimum Wage (UMP) that is currently in effect.

Rasio Upah Dasar 2023

Standard Wage Ratio in 2023 [OJK F20]

Perseroan menghargai sumbangan yang diberikan oleh setiap karyawan terhadap kemajuan perusahaan. Remunerasi karyawan disesuaikan berdasarkan pengalaman, kompetensi, dan kinerja masing-masing karyawan, dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri, dan faktor eksternal lainnya. Perseroan secara konsisten tidak melakukan diskriminasi gender dalam penentuan remunerasi.

Evaluasi atas remunerasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian agar tetap menarik dan memberikan motivasi kepada karyawan. Perseroan juga melengkapi paket kompensasi dengan menyediakan fasilitas perumahan dan transportasi, dan telah menyertakan seluruh karyawan bersama anggota keluarga inti dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

The Company values the contributions of all employees towards its progress. Employee compensation is determined by considering factors such as experience, competence, and performance. This includes adhering to legal requirements, regional minimum wages, industry norms, and other relevant external factors. The Company ensures equal pay regardless of gender.

The evaluation of remuneration is conducted to ensure its appropriateness, maintaining its appeal and serving as a source of motivation for employees. In addition to offering housing and transport benefits, the company has extended the Health Social Security Administering Agency (BPJS) programme to all employees and their immediate family members.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Jakarta	4.901.798	4.901.798	1:1
Tangerang Selatan	4.551.451	4.551.451	1:1
Surabaya	4.525.479	4.525.479	1:1

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Bekerja di sektor manufaktur bukan hanya sekedar meraih kesuksesan pribadi, tetapi juga memberikan peluang untuk menciptakan dampak positif pada masyarakat secara luas. Perseroan memberikan peluang kepada seluruh karyawan untuk mewujudkan aspirasi pribadi, meraih impian keluarga, sekaligus berkontribusi bagi masyarakat. Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan penuh peluang menjanjikan bagi setiap karyawan. Karyawan dianggap sebagai mitra dalam kemajuan Perseroan, dan oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung agar setiap karyawan dapat meraih prestasi. Pemimpin Perseroan memberikan dukungan sepenuhnya kepada karyawan di garis depan, baik dalam aspek moril, semangat, maupun penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan sukses.

Working in the manufacturing sector goes beyond personal success; it offers the chance to make a significant societal impact. The Company offers employees the chance to pursue personal goals, fulfil family aspirations, and make a positive impact on society. The Company offers a work environment that prioritises employee well-being, safety, and growth potential. The Company values its employees as integral contributors to its success. It is committed to fostering a nurturing work environment that empowers each employee to reach their full potential. The company's leaders offer comprehensive support to frontline employees, encompassing morale, enthusiasm, and the necessary resources to effectively accomplish goals.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) [OJK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek risiko dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Pengelolaan K3 bukan hanya menjadi tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan, tetapi juga merupakan hak asasi manusia untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan diwajibkan memberikan perlindungan yang memadai kepada seluruh karyawannya dari potensi kecelakaan atau penyakit akibat pekerjaan.

Occupational Health and Safety (OHS) is a critical consideration when carrying out operational activities, as it involves the well-being of both employees and work partners. Occupational Health and Safety (OHS) management is a crucial aspect of both employment and the fundamental right to fair and safe working conditions. In accordance with relevant regulations, the Company must ensure the safety and well-being of its employees by implementing measures to prevent work-related accidents or illnesses.

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tanggung jawab Perseroan mencakup perlindungan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Dalam rangka memenuhi komitmen terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang mengacu pada regulasi nasional dan persyaratan lainnya.

The Company is fully dedicated to ensuring the utmost focus and implementation of all Occupational Health and Safety measures. The Company is responsible for ensuring the safety and well-being of its employees, as well as fostering a productive and comfortable work environment. The Company implements a Management System in order to fulfil its commitments related to Occupational Health and Safety. This system is based on national regulations and other necessary requirements.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perseroan dimulai dengan mengidentifikasi potensi bahaya di setiap aktivitas atau area kerja. Setiap bahaya yang teridentifikasi kemudian dinilai risikonya dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan

The Company's Occupational Health and Safety Management starts by identifying potential hazards in every activity or work area. After identifying each hazard, a risk assessment is conducted by evaluating the probability and potential impact. The findings of the



keparahan. Hasil dari identifikasi bahaya dan penilaian risiko ini kemudian dicatat dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi dasar untuk menentukan upaya mitigasi guna mengurangi risiko kecelakaan atau penyakit akibat pekerjaan.

Dalam upaya untuk mengantisipasi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di seluruh area kerja. Simulasi yang melibatkan karyawan dan pihak terkait juga diadakan sesuai dengan jadwal tertentu, dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan yang diperlukan.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

hazard identification and risk assessment are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document. This document serves as the foundation for determining mitigation strategies aimed at minimising the risk of work-related accidents or illnesses.

The Company ensures the availability of emergency response equipment and instruments in all work areas to proactively address potential emergency situations. Simulations involving employees and related parties are conducted on a regular schedule, and the outcomes are assessed for potential enhancements.

OHS Performance

In the year 2023, there were no incidents resulting in loss of life. In order to maintain a strong focus on accident prevention, the Company consistently enhances its programme to ensure the goal of zero accidents is achieved.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Dalam menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan memegang pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (profit) harus sejalan dengan usaha untuk menjaga lingkungan sekitar (planet) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (people).

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat bukan hanya merupakan kewajiban, melainkan juga memiliki tujuan strategis, yaitu menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di tempat Perseroan beroperasi. Dengan melibatkan program-program Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasional sehari-hari, sambil meningkatkan dampak positifnya terhadap kehidupan masyarakat, yang pada gilirannya akan memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that



isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan social mapping untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan Focus Group Discussion (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan

the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).
2. Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.
3. Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.
4. Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.
5. To ensure the accountability of CSR funds, the Company performs a CSR fund audit concurrently with a financial statement audit. Additionally, the appropriate work units compile an annual report that is presented to Company's management.

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's



program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

economic growth and development. In 2023, the Company engaged in the following kinds of CSR:

No	Tanggal Date	Kegiatan TJSL CSR Activities
1	14 Juni 2023 June 14, 2023	CSR Pelatihan Kewirausahaan di Kelurahan Ciater CSR Entrepreneurship Training in Ciater Village
2	29 Juni 2023 June 29, 2023	<ul style="list-style-type: none">- Hari Raya Idul Adha 2023 - Potong Qurban di Musala Miftahulda, Tangerang Selatan Eid al-Adha 2023 - Slaughtering Qurbani at Miftahulda Musala, South Tangerang- Hari Raya Idul Adha 2023 - Potong Qurban di Musala Al-Istiqomah, Tangerang Selatan Eid al-Adha 2023 - Slaughtering Qurbani at Al-Istiqomah Musala, South Tangerang
3	14 September 2023 September 14, 2023	CSR Pelatihan Kewirausahaan di Kelurahan Serua Indah CSR Entrepreneurship Training in Serua Indah Village





Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Program ini mendapat respons positif dari masyarakat, dan keseluruhan mekanisme pelaksanaan program kemitraan telah dirancang secara cermat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tahap perencanaan mencakup proses assessment untuk menentukan prioritas kebutuhan masyarakat dan menilai potensi dampak dari berbagai kegiatan Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan untuk memastikan manfaatnya tersebar secara optimal di masyarakat. Perseroan juga melakukan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program dan mengevaluasi efektivitasnya.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dampak negatif dari keberadaan kawasan industri Perseroan, sesuai dengan perundangan yang berlaku dan melibatkan manajemen lingkungan untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan tidak merugikan masyarakat.

Hingga saat ini, tidak ada dampak negatif yang terlihat akibat pelaksanaan program TJSL ini, dan hal ini diperkuat oleh ketiadaan aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (Creating Shared Value), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (Creating Shared Value) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.



Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

The legal foundation and rules of the Company's TJSL do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).
2. Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies

Pengaduan Masyarakat Community Complaints [OJK F24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan whistleblowing system. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email corporate@kmds.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through e-mail address to corporate@kmds.co.id. The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2023, the Company does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

Statement from The Board of Commissioners And Members
of the Board of Directors Concerning Responsibility for the
2023 Annual Report and Sustainability Report of
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan
bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan PT Kurniamitra Duta Sentosa
Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan
bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan
Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the
Annual Report and Sustainability Report of PT Kurniamitra
Duta Sentosa Tbk for the year 2023 has been fully
contained and take full responsibility for the accuracy
of the contents of the Company's Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was properly made.

Tangerang Selatan, 24 April | April 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



TJIANG LIEN ANG
Komisaris Utama

President Commissioner



SUGENG SUWIGNJO
Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Directors



HENKY WIJAYA
Direktur Utama
President Director



DEWI IRIANTY WIJAYA
Direktur
Director



DION AMAURY
Direktur
Director



LAURENS NAGAJAYA
Direktur
Director



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading the Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk by sending email or this form by fax/mail.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) | Your Profile (Please fill in your details)

Nama/Name : _____
Institusi/Perusahaan Company/Institution : _____
Email : _____
Telepon/HP : _____
Tlp/Cellphone number : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

- | | | |
|---|---|---|
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham/investor
Stockholders/Investors | <input type="checkbox"/> Konsumen
Customer | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee |
| <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi
Universities | <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Mitra Usaha
Business Partner |
| <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/NGO
Non-Governmental Organization/NGO | <input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK
Government/FSA | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan
Others, specify |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
--	--------------------------	----------------------------------	--------------------------	-----------------	-----------------------------------

Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat

This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainable development

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report

Terdapat beberapa tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya, di antaranya:

In the previous year, the Sustainability Report received multiple responses, which included:

Perseroan menghargai semua masukan yang diberikan, dan telah melakukan penyesuaian sebagai berikut:

The Company values and acknowledges any feedback received, and has implemented the following modifications:

Bila terdapat masukan, tanggapan ataupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui Lembar Umpan Balik yang terdapat pada halaman _____ atau dapat disampaikan kepada:

If you have any feedback, responses, or questions regarding this Sustainability Report, you may submit them through the Feedback Sheet located on page _____ or you can send them to the following address:

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara,

Tangerang Selatan 15325 - Indonesia

Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378

Website: www.kmds.co.id

Email: corporate@kmds.co.id

Verifikator Independen Assurer [OJK G.1]

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi, namun, terdapat pernyataan kembali (restatement) atas beberapa informasi. Meskipun belum dilakukan verifikasi independen (assurance) atas Laporan Keberlanjutan 2023, Perseroan memastikan kebenaran atas data yang disampaikan dalam Laporan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan ini juga berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. [OJK G.1]

In 2023, there were no major developments, but certain information was restated. Although the 2023 Sustainability Report has not undergone independent verification, the Company guarantees the accuracy of the data included in the Report and has obtained approval from the Board of Directors and Board of Commissioners. The financial data in this Report is sourced from the Consolidated Financial Report, which has been audited by a Public Accounting Firm. [OJK G.1]



Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures According to Financial Services
Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Description	Halaman Page
I. Ketentuan Umum General Provisions	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan Form of Annual Report	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.
III. Isi Laporan Tahunan Annual Report Content	
1. Ketentuan Umum	1. General Provisions
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	a. Annual report at least contains information about:
1) ikhtisar data keuangan penting;	1) an overview of key financial data;
2) informasi saham (jika ada);	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	3) report of the Board of Directors;
4) laporan Dewan Komisaris;	4) report of the Board of Commissioners;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5) the profile of Issuers or Public Companies;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	7) the profile of Issuers or Public Companies;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;



	Keterangan Description	Halaman Page
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	9) the audited annual financial statements; and	
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;	
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	√
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	a. Key Financial Data Highlights	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains:	
1) pendapatan/penjualan;	1) revenues/sales;	
2) laba bruto;	2) gross profit;	
3) laba (rugi);	3) profit (loss);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;	
5) total laba (rugi) komprehensif;	5) total comprehensive (loss) profit;	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;	
7) laba (rugi) per saham;	7) profit (loss) per share;	
8) jumlah aset;	8) total assets;	
9) jumlah liabilitas;	9) total liabilities;	
10) jumlah ekuitas;	10) total equity;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11) the ratio of profit (loss) to total assets	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12) the ratio of profit (loss) to equity;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales;	
14) rasio lancar;	14) current ratio;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15) liability to equity ratio;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16) liability to total assets ratio; and	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industriya;	17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	
b. Informasi Saham	b. Share Information	√
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	Share information (if any) at least contains:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:	
a) jumlah saham yang beredar;	a) the number of outstanding shares;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;	
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and	
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	



Keterangan Description	Halaman Page
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and



	Keterangan Description	Halaman Page
d.	<p>Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; 	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: <ol style="list-style-type: none"> 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;
e.	<p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; 5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: <ol style="list-style-type: none"> 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: <ol style="list-style-type: none"> a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address; 3) brief history of Issuers of Public Companies; 4) vision and mission of Issuers or Public Companies; 5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;
6)	<p>wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;</p>	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;
7)	<p>struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;</p>	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;
8)	<p>daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;</p>	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;



Keterangan Description	Halaman Page
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;



	Keterangan Description	Halaman Page
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains:	✓
a) nama dan jabatan;	a) name and position;	
b) foto terbaru;	b) latest photos;	
c) usia;	c) age;	
d) kewarganegaraan;	d) citizenship;	
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) history of education and/or certifications;	
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) career history, including information:	
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	(1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners;	
(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	(2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;	
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	(3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and	
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	✓
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	✓
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	✓
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	✓
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	✓



Keterangan Description	Halaman Page
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables; ✓
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies; ✓
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed; and
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership; ✓
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart; ✓
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added; ✓



	Keterangan Description	Halaman Page
18)	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);
19)	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20)	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansiya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansiya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f) Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansiya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and f) Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.
21)	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;
22)	dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and
23)	penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);
F.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:



Keterangan Description	Halaman Page
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;



Keterangan Description	Halaman Page
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.



Keterangan Description	Halaman Page
<p>15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ul style="list-style-type: none">a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;b) nama pihak yang melakukan transaksi;c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;e) pemenuhan ketentuan terkait; danf) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:<ul style="list-style-type: none">(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan(2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; <p>Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</p>	15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others: <ul style="list-style-type: none">a) date, value, and object of the transaction;b) names of parties to the transaction;c) nature of the affiliation (if any);d) description on the reasonableness of the transaction;e) fulfillment of the related provisions; andf) If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below:<ul style="list-style-type: none">(1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and(2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; <p>In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed.</p>



	Keterangan Description	
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	(h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed;	✓
(i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	(i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	✓
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	✓
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	G. Issuers or Public Companies Governance	✓
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about:	
1) RUPGS, paling sedikit memuat:	1) GMS, at least covering:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPGS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPGS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPGS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	a) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year;	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPGS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	
2) Direksi, mencakup antara lain:	2) Board of Directors, covering among others:	
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format.	
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	
c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;	



Keterangan Description	Halaman Page
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format.
e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	e) trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);

	Keterangan Description	Halaman Page
f)	<p>penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; <p>g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; <p>h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: <ul style="list-style-type: none"> 1) performance assessment procedure implementation; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; 3) party conducting assessment; <p>g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; <p>h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) the reason for not forming the committees; and 2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.
4)	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. 	Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering <ul style="list-style-type: none"> a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: <ul style="list-style-type: none"> (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.
5)	<p>Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: <ul style="list-style-type: none"> a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;



	Keterangan Description	Halaman Page
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	✓



	Keterangan Description	Halaman Page
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	<p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>i) pernyataan independensi komite;</p> <p>j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p> <p>m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan</p> <p>(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;</p>	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include:

- a) name and position in the membership of the committee;
- b) age;
- c) citizenship;
- d) education history;
- e) career history, including:
 - (1) legal basis of appointment as committee's members;
 - (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and
 - (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;
- f) period and the term of office of members of the committee;
- g) description of duties and responsibilities;
- h) a statement that the committee has already had committee charter;
- i) statement of independency of the committee;
- j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;
- k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and
- l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.
- m) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose:
 - 1) the reason for not forming the committee; and
 - 2) party carrying out the nomination and remuneration function.



	Keterangan Description	Halaman Page
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8) Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	✓
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	9) Corporate Secretary, include among others: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	✓



	Keterangan Description	Halaman Page
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;
11)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;
14)	informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);



Keterangan Description	Halaman Page
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;
16) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.



	Keterangan Description	Halaman Page
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including:	✓
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	✓
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering:	
a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) Sustainable governance; f) Sustainable performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1 dapat:	3) Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: a) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or b) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	



	Keterangan Description	Halaman Page
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately wth the Annual Report; and	
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Sustainability Report presented separately wth the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	I. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	✓
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report	✓
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	✓
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	✓
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of production or services sold	✓
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	✓
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	✓
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	✓
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	✓
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	✓
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	✓
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan The resulting reduction in emissions	✓
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	✓
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	✓
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	✓
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	✓
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	✓
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	✓
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation, and total liabilities	✓
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education and status	✓

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
C.3.c	Percentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	✓
C.3.d	Wilayah operasional operational area	✓
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities carried out	✓
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	✓
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant organisational changes	✓
D	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	✓
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	✓
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	✓
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	✓
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	✓
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	✓
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	✓
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	✓
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	✓
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	✓
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	✓
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	✓
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	✓
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	✓
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	✓
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	✓
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water use	✓
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	✓
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	✓
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	✓
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	✓
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	✓
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	✓
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	✓
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	✓
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	✓

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	✓
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labour	✓
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	✓
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	✓
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	✓
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	✓
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	✓
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	✓
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	✓
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	✓
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	✓
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	✓
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	✓
G	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)	✓
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	✓
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	✓
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	✓



MONIN®



MONIN





LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

Dan/and
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

Halaman/
Page

I	SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
II	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - vii
III	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
	- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
	- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
	- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
	- Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
	- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 63



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hengky Wijaya
Alamat Kantor : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Alamat Rumah : Jl. Boulevard Palem Raya No. 1825, Lippo Karawaci, Kab. Tangerang
Nomor Telepon : 021 2235 3388
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dewi Irianty Wijaya
Alamat Kantor : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Alamat Rumah : Jl. Kencana Molek III M12/29, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 2235 3388
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Hengky Wijaya
Office address : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Residential address : Jl. Boulevard Palem Raya No. 1825, Lippo Karawaci, Kab. Tangerang
Telephone : 021 2235 3388
Title : President Director
2. Name : Dewi Irianty Wijaya
Office address : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Residential address : Jl. Kencana Molek III M12/29, Jakarta Barat
Telephone : 021 2235 3388
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

TANGERANG SELATAN, 21 MARET 2024/ MARCH 21, 2024
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK

Hengky Wijaya
Direktur Utama/
President Director



Dewi Irianty Wijaya
Direktur/
Director

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
 Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
 Fax : (62-21) 8611 708
 E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00070/3.0266/AU.1/05/0945-4/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
 Direksi
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. No. 00070/3.0266/AU.1/05/0945-4/1/III/2024

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and
 Director
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Seperti dijelaskan dalam catatan 7 pada laporan keuangan konsolidasian, piutang usaha memiliki saldo bersih sebesar Rp.36.506.080.038 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Piutang usaha dihasilkan dari aktivitas bisnis utama perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan piutang usaha tersebut sebagai hal audit utama .

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan piutang usaha apakah diperlukan penyisihan piutang atau tidak.
- Kami telah memperoleh daftar piutang, memeriksa umur piutang yang dihasilkan dari sistem pada akhir tahun dan pembayaran setelah tanggal periode pelaporan, dengan basis sampel dan mereview kerugian kredit ekspektasian model yang digunakan dalam syarat menentukan penyisihan.
- Sehubungan dengan penurunan nilai kredit yang signifikan secara individual, kami memilih sampel dari populasi risiko signifikan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai dan menilai kecukupan provisi yang dicatat.

Seperti dijelaskan dalam catatan 9 pada laporan keuangan konsolidasian, persediaan memiliki saldo bersih sebesar Rp.32.985.154.946 juta pada tanggal 31 Desember 2023 yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan dihasilkan dari aktivitas bisnis utama perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan persediaan tersebut sebagai hal audit utama.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

As described in note 7 to the consolidated financial statements, trade receivables presents a net balance Rp. 36,506,080,038 million December 31, 2023. Trade receivables result from the company's main business activities, therefore we consider these trade receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to trade receivables whether provision for impairment loss is required or not.*
- *We have obtained a list of outstanding receivables, test checked the ageing of trade receivables generated from system at year end and subsequent payments with a sample basis and reviewed expected credit loss model used in determining the provision requirement.*
- *With regard to the impairment of individually significant credit, we selected a sample from the significant risk population for which there was objective evidence of impairment and assessed the sufficiency of the provisions recorded.*

As described in note 9 to the consolidated financial statements, inventories presents a net balance Rp. 32,985,154,946 million at December 31, 2023 which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories result from the company's main business activities, therefore we consider these inventories as a key audit matter.

Hal Audit Utama – Lanjutan

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas pengoperasian kontrol atas proses inventarisasi Perusahaan. Prosedur audit kami mencakup, antara lain pengujian siklus pemrosesan kontrol otomatis dengan mengevaluasi pengaturan prosedur dan menjalankan penelusuran transaksi untuk siklus persediaan. Selain itu, kami mengevaluasi desain dan menguji keefektifan pengendalian atas proses perhitungan persediaan termasuk penentuan jumlah barang yang dihitung dan evaluasi hasil dari sampel yang dihitung.
- Prosedur audit kami juga mencakup, antara lain, menguji masukan utama termasuk pembelian, penjualan, kekurangan, dan perubahan harga (penurunan harga) dengan membandingkan masukan utama kembali ke informasi sumber seperti faktur vendor pihak ketiga, dan penerimaan kas. Kami melakukan prosedur analitis dan menguji keberadaan jumlah persediaan fisik di lokasi penyimpanan.

Seperti dijelaskan dalam catatan 25 pada laporan keuangan konsolidasian, penjualan memiliki saldo bersih sebesar Rp.338.297.293.202 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penjualan merupakan aktivitas bisnis utama perusahaan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan penjualan tersebut sebagai hal audit utama .

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penjualan.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan perusahaan.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pisah batas penjualan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Key Audit Matters – continued

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding, evaluated the design, and tested the operating effectiveness of controls over the Company's inventory process. Our audit procedures included, among others, testing the processing scenarios of the automated controls by evaluating configuration settings and performing a transaction walkthrough for each scenario. In addition, we evaluated the design and tested the effectiveness of controls over the inventory count process, including the determination of the number of inventory counted and evaluation of the results from the sample it counted.
- Our audit procedures also included, among others, testing the key inputs including purchases, sales, shortage, and price changes (markdowns) by comparing the key inputs back to source information such as third-party vendor invoices, and cash receipts. We performed analytical procedures and tested the existence of inventories by observing physical inventory counts at storage location.

As described in note 25 to the consolidated financial statements, sales presents a net balance Rp. 338,297,293,202 million at December 31, 2023. Sales are the company's main business activities and impact to the performance of the company, therefore we consider these sales as a key audit matter .

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to sales.
- Compare, on sampling basis, sales transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assesing whether the sales have been recognized in accordance with the company's sales recognition policies.
- Compare, on sampling basis, sales transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant documents to determine whether the sales had been recognized in the appropriated reporting period.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023, selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report, other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – continued

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements – continued**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0945/License of Public Accountant No. AP.0945

21 Maret 2024/March 21, 2024



PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
	2023	2022		
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	4c,4d,4f,6	36.778.727.513	18.963.996.188	
Piutang usaha - neto	4e,4f,4h,7,32	2.172.294.775	1.215.486.839	
Pihak berelasi		34.333.785.263	34.366.121.478	
Pihak ketiga				
Piutang lain-lain	4e,4f,4h,8,32	378.693.824	167.520.005	
Pihak ketiga		32.985.154.946	52.822.293.324	
Persediaan	4g,9	133.699.243	41.066.262	
Pajak dibayar dimuka	4n,21a	462.956.674	455.337.727	
Biaya dibayar dimuka	4g,4h,10	11		
Uang muka		43.506.683.584	32.997.255.345	
Jumlah Aset Lancar		150.751.995.822	141.029.077.168	
Assets				
Current Assets				
Cash and cash equivalents				
Trade receivables - net				
Related parties				
Third parties				
Other receivables				
Third parties				
Inventories				
Prepaid taxes				
Prepaid expenses				
Advances				
Total Current Assets				
Non-Current Assets				
Other investment				
Related parties				
Right of use assets - net				
less accumulated depreciation of				
(Rp4.698.403.150,- as of December 31, 2023)				
(2022: Rp 4.003.410.589,-)				
Fixed assets - net				
less accumulated depreciation of				
(Rp7.418.527.095,- as of December 31, 2023)				
(2022: Rp6.167.502.804,-)				
Deferred tax assets				
Total Non-Current Assets				
Total Assets				
Jumlah Aset		245.154.391.129	233.321.416.964	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2023	2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	4c,4f,4h,4k,15,32			Trade payables
Pihak berelasi		6.262.764.108	3.801.748.760	Related parties
Pihak ketiga		20.334.289.353	35.444.196.293	Third parties
Utang lain-lain	4c,4f,4h,4k,16	-	376.283.762	Other payables
Pihak berelasi		407.943.264	64.310.779	Related parties
Pihak ketiga		4.387.351.323	2.488.761.085	Third parties
Utang pajak	4n,21a	22.901.528	12.635.508	Taxes payable
Uang muka penjualan	4h,17			Advance sales
Beban akrual	4c,4f,4h,18	879.530.911	1.826.374.231	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4l,19	543.871.948	408.294.623	Current portion of long term finance leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32.838.652.435	44.422.605.041	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4o,20	4.233.726.033	3.366.039.033	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	4l,19	469.461.610	458.248.166	Long term finance leases liabilities leases- net less current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.703.187.643	3.824.287.199	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		37.541.840.078	48.246.892.240	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal dasar 2.560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- / saham.				Authorized capital 2,560,000,000 shares par value Rp 100,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 800.000.000 saham pada tahun 2023 dan 2022	22	80.000.000.000	80.000.000.000	Issued and fully paid 800,000,000 shares in 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	23	30.293.972.100	30.293.972.100	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(342.898.758)	(441.032.523)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings Appropriated
Ditentukan penggunaannya	24	5.440.000.000	4.440.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		91.884.323.976	70.268.497.860	Total
Jumlah		207.275.397.317	184.561.437.437	Non controlling interest
Kepentingan non pengendali		337.153.733	513.087.287	Total Equity
Jumlah Ekuitas		207.612.551.051	185.074.524.724	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		245.154.391.129	233.321.416.964	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Profit or Loss

and Other Comprehensive Income

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
Penjualan bersih	4h,4m,25	338.297.293.202	317.610.018.585	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	4h,4m,26	(230.167.221.650)	(212.501.877.593)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor		108.130.071.552	105.108.140.992	Gross Profit
Beban usaha	4m,27	(47.789.886.775)	(43.498.557.446)	<i>Operating expenses</i>
Laba Operasi		60.340.184.777	61.609.583.545	Operating Income
Pendapatan keuangan	4m,28	3.822.877.194	2.690.872.564	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	4m,28	(98.955.214)	(60.423.576)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain	4m,29	1.018.682.083	846.256.915	<i>Other Incomes</i>
Beban lain-lain	4m,29	(48.161.408)	(3.846.034.340)	<i>Other Expenses</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		65.034.627.432	61.240.255.109	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	4n,21c	(13.997.744.200)	(13.332.524.480)	Current Tax
Pajak Tangguhan	4n,21d	203.009.330	85.615.090	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(13.794.734.870)	(13.246.909.390)	Total Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan		51.239.892.562	47.993.345.719	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Other Comprehensive Income Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	4o,20	125.812.519	601.676.193	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	4n,21d	(27.678.754)	(132.368.763)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		98.133.765	469.307.430	Total Other Comprehensive Income
Jumlah laba komprehensif		51.338.026.327	48.462.653.149	Total Comprehensive Income
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		51.415.826.115	48.215.258.432	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(175.933.554)	(221.912.713)	Non Controlling Interest
Jumlah		51.239.892.562	47.993.345.719	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		51.513.959.881	48.684.565.863	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(175.933.554)	(221.912.713)	Non Controlling Interest
Jumlah		51.338.026.327	48.462.653.149	Total
Laba per saham dasar	4q,30	64	60	Basic earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes Consolidated to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Kepentingan imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Jumlah/ Total	Non Controlling Interest	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity
							Balance as of December 31, 2021		
Saldo per 31 Desember 2021		80.000.000.000	30.293.972.100	3.440.000.000	39.053.239.428	(910.339.953)	151.876.871.575	735.000.000	152.611.871.575
Cadangan umum	24	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation to general reserve
Dividen final	24	-	-	-	(16.000.000.000)	-	(16.000.000.000)	-	Final dividend
laba bersih tahun berjalan				48.215.258.432	-	48.215.258.432	(221.912.713)	47.993.345.719	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi	12	-	-	-	-	11.078.490	11.078.490	-	Other comprehensive income from Associates Entity
Penghasilan komprehensif lain keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	20.21d			-	-	458.228.940	458.228.940	-	Other comprehensive income actuarial gain on defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2022		80.000.000.000	30.293.972.100	4.440.000.000	70.268.497.860	(441.032.523)	184.561.437.437	513.087.287	185.074.524.724
Cadangan umum	24	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation to general reserve
Dividen final	24	-	-	-	(28.800.000.000)	-	(28.800.000.000)	-	Final dividend
laba bersih tahun berjalan				51.415.826.115	-	51.415.826.115	(175.933.554)	51.239.892.562	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi	12	-	-	-	-	11.295.585	11.295.585	-	Other comprehensive income from Associates Entity
Penghasilan komprehensif lain keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	20.21d			-	-	86.838.180	86.838.180	-	Other comprehensive income actuarial gain on defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2023		80.000.000.000	30.293.972.100	5.440.000.000	91.884.323.976	(342.898.758)	207.275.397.317	337.153.733	207.612.551.051
									Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	7,17,25	337.383.087.500	313.325.918.011	Receipts from customer
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	8,29	482.474.320	651.267.880	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	8,9,11,15,26,27, 29	(259.269.596.898)	(261.119.399.290)	Payments to suppliers and employee
Pembayaran pajak	21	(12.208.580.131)	(15.693.122.748)	Tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya	8,10,16,18,21, 27,29	(18.852.851.023)	(16.976.838.795)	Payments for other operational expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		47.534.533.768	20.187.825.058	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Penerimaan dari penjualan aset hak guna	13,29	645.315.314	-	Receipts from sales of right of use asset
Pembelian aset tetap	14	(280.469.462)	(345.110.924)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset hak guna	13,38	(1.178.621.388)	(274.971.748)	Purchase of Right of use assets
Penerimaan dividen	12	1.096.000.000	1.781.000.000	Receipts from dividend
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		282.224.464	1.160.917.328	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas pendanaan lainnya	16	(376.283.762)	1.094.110.897	Receipts from (payments of) other financing activities
Pembayaran bunga sewa hak guna	28	(98.955.214)	(60.423.576)	Payments of interest on lease right of use
Pembayaran sewa hak guna	19	(726.787.931)	(574.763.229)	Payments of lease right of use
Pembagian dividen	11,24	(28.800.000.000)	(28.000.000.000)	Dividend payout
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(30.002.026.907)	(27.541.075.908)	Net cash used in financing activities
Penurunan Bersih Kas dan bank		17.814.731.325	(6.192.333.522)	Net Decrease in Cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun		18.963.996.188	25.156.329.710	Cash on hand and in banks at the beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun		36.778.727.513	18.963.996.188	Cash on hand and in banks at the end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes Consolidated to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 Juli 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Kun Hidayat, SH, Notaris di Bekasi . Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2001.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 04 tanggal 05 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Besus Tri Prasetyo, SH., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Februari 2016.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 28 tanggal 25 November 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/disetor, serta perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0364475 dan No. AHU-AH.01.03.0364476 tanggal 26 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:

1. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;
2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:
 - i. Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan
 - ii. Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

3. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Company") was established based on Deed No. 21 dated July 17, 2000, of Kun Hidayat, SH, Notary in Bekasi. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 on October 19, 2001.

The Company's Articles of Association have been by Deed No. 04 dated February 5, 2016 of Besus Tri Prasetyo, SH., Notary in Tangerang, regarding changes in the Company's authorized capital and issued capital. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 on February 22, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 28 dated November 25, 2019 of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, concerning changes in the increase in authorized and issued capital, and changes in the Company's Board of Directors and Commissioners. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0364475 and No. AHU-AH.01.03.0364476 on November 26, 2019.

The Company's Article of Association have been amended several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, concerning the following items:

*a. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*) and agreed to register the Company's shares in Collective Custody. implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.*

b. Approved for the Initial Public Offering:

1. Changing the status of the Company from a private company to a public company, and approving the change of the Company's name to PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;

2. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 160,000,000 new shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:

i. The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and

ii. Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.

as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.

3. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Baepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Pertama dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Pertama.
6. Menyetujui pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation* - "ESA") dalam rangka Penawaran Umum Pertama sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Pertama dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang Pasar Modal.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan program ESA tersebut.
- c. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan termasuk penetapan Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.
- d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Pertama.
- e Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan yang diberikan dalam keputusan ini.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan kembali status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.), berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan produk Monin Syrup dari Prancis dan merupakan distributor tunggal produk tersebut di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 17 Juli 2000.

Perusahaan berdomisili di Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

Perusahaan induk Perusahaan adalah PT Miki Ojisan Indomitra dan merupakan Perusahaan induk terakhir Perusahaan.

1. General (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

4. Amendments to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association Conducting a Public Offering of Equity Securities and a Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 14 / POJK.04 / 2020 concerning the Plan and Organization of the GMS of the Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association").
5. Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.
6. Approve the implementation of the Employee Stock Allocation ("ESA") program for the Initial Public Offering of up to 10% of the total number of shares offered in the Initial Public Offering with the number and procedures to be determined by the Company's Directors, with a permanent pay attention to the relevant regulations in the Capital Market field.
7. To authorize the Company's Directors to perform all necessary action in connection with the ESA program.
- c. Reaffirming the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company in the Company's Articles of Association, including the determination of the Company's Independent Commissioners for the term of office until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024, to be held in 2025.
- d. To authorize the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.
- e To authorize the Company's Directors with the substitution right to take all necessary actions in the context of effective and / or implementation of the matters decided in this decree.

Amendment to the Company's Articles of Association regarding the change of status of the Company from a Public Company (Tbk) to a private company, based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 on June 7, 2020.

Based on article 3 of the articles of association, the Company's purposes and objectives are to engage in in the wholesale and retail trade, processing industry and professional, scientific and technical activities. At present, the Company is engaged in trading Monin Syrup products from France and is the sole distributor of these products in Indonesia.

The company started its commercial operations since July 17, 2000.

The company is domiciled at Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

The parent entity of the Company is PT Miki Ojisan Indomitra and is the last parent entity of the Company.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki investasi saham pada anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan / Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Domisili/ Domiciled	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2023	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2022
PT Nutri Boga Sukses *	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman/ Wholesaler of Foods and Beverages Ingredients	Jakarta Utara/ North Jakarta	51,00%	51,00%

PT Nutri Boga Sukses (Anak Perusahaan) yang berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyetor modal ke PT Nutri Boga Sukses sebesar Rp 765.000.000 setara dengan 51% kepemilikan saham di PT Nutri Boga Sukses.

PT Nutri Boga Sukses (Anak Perusahaan) mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2022.

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-230/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp300 per saham.

Pada tanggal 7 September 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tjiang Lien Ang
Sugeng Suwignjo

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hengky Wijaya
Dewi Iriandy Wijaya
Dion Amaury
Laurens Nagajaya

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sugeng Suwignjo
Enia Carlita
Astri Juniar

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Internal Audit

Risda Yonatha

Audit Internal

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 are as follows:

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

**c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Sugeng Suwignjo
Anggota	Enia Carlita
Anggota	Astri Juniar

Internal Audit

Anggie Septian

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 9.993.250.593 dan Rp 8.518.681.704.

Jumlah Karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 97 dan 98 orang.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periode nya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut :

- "PSAK 201 (amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- "PSAK 201 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- "PSAK 216 (amandemen) "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- "PSAK 208 (Amendemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- "PSAK 212 (Amendemen) "Pajak Penghasilan:Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal"

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emitter atau Perusahaan Publik".

1. General (Continued)

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee
(Continued)**

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Audit Internal

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 9,993,250,593 and Rp 8,518,681,704 , respectively.

The number of the Company's employees as of December 31, 2023 and 2022 are 97 and 98 people, respectively.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2023.

- "PSAK 201 (amendment) "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- "PSAK 201 (Amendment) "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"
- "PSAK 216 (amendment) "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- "PSAK 208 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- "PSAK 212 (Amendment) "Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction"

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.

3. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian .

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

4. Summary of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the consolidated financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2023 are disclosed in this note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendalian atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendalian dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	US Dollar
Dolar Australia	10.565	10.581	Australian Dollar
Euro	17.140	16.713	Euro

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the consolidated financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2023 and 2022, the conversion rate used by the Company is as follows:

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

f.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

f. Financial Assets and Liabilities

f.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost.*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”).

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.1. Classification (Continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “accounting mismatch”).

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**DAN ENTITAS ANAK**

Cataatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****f.1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

f.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)****f.1. Classification (Continued)**

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

f.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**DAN ENTITAS ANAK**

Cataatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****f.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f.4. Penghentian Pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)****f.3. Subsequent Measurement**

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

f.4. Derecognition

a) *Financial assets are derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****f.6. Reklasifikasi Aset Keuangan**

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

f.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekutan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutian dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)****f.6. Reclassification Of Financial Assets**

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

f.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

f.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotaskan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

f.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.9. Fair Value Measurement (Continued)

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****f.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasi pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasi 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

f.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dnegosiasi ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuan dan kerugian kredit ekspektasi diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuan. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)****f.9. Fair Value Measurement (Continued)**

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

f.10. Allowance For Impairment Losses on Financial Assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

f.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

f.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

f.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

f.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

f.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan
Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)**

**f.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari
Aset Keuangan Memburuk (Purchased or Originated
Credit-Impaired Financial Assets - POCI)**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

**f.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian
Dalam Laporan Posisi Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi Kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

f.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistik untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**f.10. Allowance For Impairment Losses On
Financial Assets (Continued)**

**f.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired
Financial Assets - POCI**

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

**f.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in
Statements of Financial Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

f.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)****f.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual**

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

f.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan (Perusahaan pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)****f.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)****f.10.7. Individual Impairment Calculating**

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

f.10.8. Collective Impairment Calculating

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

h. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting Entity):

a) has control or joint control over the reporting entity;

i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b) Satu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
 - ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
 - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;
 - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

h. Transactions with related parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

j. Aset Tetap

Suatu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / (Year)
Bangunan	20 tahun / year
Inventaris Kantor	4 - 8 tahun / year
Inventaris Showroom	4 - 8 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year
Mesin & Peralatan	4 - 8 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuananya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

i. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

Bangunan	Building
Inventaris Kantor	Office Equipment
Inventaris Showroom	Showroom Equipment
Kendaraan	Vehicle
Mesin & Peralatan	Machine and tools

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the group of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

k. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**I. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasaran selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sebagai lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**I. Leases**

The Company applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi incentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

I. Leases (Continued)

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tahun 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No.23/2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu, dengan tarif pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

n. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% on 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

In 2018, the Government issued PP No.23/2018 concerning Income Tax on Income from Business Received or Earned by Taxpayers with Certain Gross Turnover, with a final income tax rate of 0.5% of gross turnover.

o. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

p. Segmen Usaha

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

r. Investasi Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (*equity method*).

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**o. Employee Benefits Liabilities (Continued)**

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the consolidated statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

p. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Investment in Share

Investments in shares of stock which ownership interests of less than 20% are stated at cost (cost method) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method. The acquisition cost plus or minus the share of profit or loss of the associates since the acquisition in accordance with percentage of ownership and reduce by dividends received.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 14.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**s. Subsequent events**

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the consolidated statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 4, in the consolidated financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the consolidated financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 14.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen
(Lanjutan)**

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions
(Continued)**

- Estimated useful life of fixed assets

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

- Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Kas dan setara kas

6. Cash and cash equivalents

	<u>31 Desember/ December, 31</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Kas	16.302.475	21.706.425	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	19.166.279.129	12.185.811.392	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.761.402.191	948.064.310	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	834.743.718	808.414.061	PT Bank Central Asia Tbk
Sub - Jumlah	<u>21.762.425.038</u>	<u>13.942.289.763</u>	<i>Sub - total</i>
Deposito berjangka			<i>Cash in Banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub - Jumlah	<u>15.000.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>	<i>Sub - total</i>
Jumlah	<u>36.778.727.513</u>	<u>18.963.996.188</u>	<i>Total</i>

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 31 Desember 2023 dan 2022 berkisar antara 4,5% - 5%.

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

The annual interest rates on time deposits as of Desember 31, 2023 and 2022 is ranging from 4.5% - 5%

All bank accounts are placed with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

7. Piutang usaha

7. Trade receivables

	<u>31 Desember/ December, 31</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By debtor</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
PT Santino	2.100.519.923	1.079.799.857	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	71.390.652	123.490.206	Ingredient Factory Tbk
Dewi Irianti Wijaya	384.200	-	Dewi Irianti Wijaya
PT Miki Ojisan Indomitra	-	12.196.776	PT Miki Ojisan Indomitra
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Indomarco Prismatama	8.050.500.741	5.981.348.658	PT Indomarco Prismatama
CV Bali Blessindo	3.673.464.085	3.007.758.006	CV Bali Blessindo
PT Foods Beverages Indonesia	2.520.000.147	11.010.786.846	PT Foods Beverages Indonesia
PT Delta Raya Sejahtera	1.962.274.556	1.271.494.733	PT Delta Raya Sejahtera
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.880.834.460	184.965.819	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sari Coffee Indonesia	1.606.003.244	3.290.112.081	PT Sari Coffee Indonesia
PT Kopi Bintang Indonesia	1.508.639.834	-	PT Kopi Bintang Indonesia
PT Kharisma Sukses Gemilang	1.360.137.822	867.956.435	PT Kharisma Sukses Gemilang
CV HOC	1.069.621.045	700.546.481	CV HOC
PT Panen Lentera Jaya	787.057.036	254.384.349	PT Panen Lentera Jaya
PT Excelso Multirasa	737.699.535	145.689.108	PT Excelso Multirasa
PT Ghibam Jaseena Mandiri	682.680.212	699.951.753	PT Ghibam Jaseena Mandiri
PT Galih Anugerah Rasa Utama	555.017.371	493.388.710	PT Galih Anugerah Rasa Utama
CV Splash Medan	475.090.170	-	CV Splash Medan
PT Fast Food Indonesia Tbk	471.365.155	677.400.660	PT Fast Food Indonesia Tbk
CV Semesta Rasa	469.575.559	844.538.348	CV Semesta Rasa
PT Jendela Kuliner Bersama	445.618.043	-	PT Jendela Kuliner Bersama
PT Yova Maju Sentosa	423.466.323	442.936.873	PT Yova Maju Sentosa
CV Anaga Reswara	396.892.425	491.015.751	CV Anaga Reswara
PT Ekaputra Dinata Utama	394.964.268	-	PT Ekaputra Dinata Utama
PT Ekaputra Prada Indonesia	379.825.570	161.738.684	PT Ekaputra Prada Indonesia
PT Intan Sukses Inspirasi	366.261.278	291.874.367	PT Intan Sukses Inspirasi
PT Fore Kopi Indonesia	359.999.995	334.933.477	PT Fore Kopi Indonesia
CV Aladin Jaya	226.614.935	552.242.682	CV Aladin Jaya
Jumlah dipindahkan	<u>30.803.603.809</u>	<u>31.705.063.821</u>	<i>Total brought forward</i>

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Piutang usaha (Lanjutan)

7. Trade receivables (Continued)

	31 Desember/ December, 31		
	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jumlah pindahan	30.803.603.809	31.705.063.821	Total carried forward
PT Champ Resto Indonesia Tbk	223.461.110	-	PT Champ Resto Indonesia Tbk
PT Central Kapuas Utama	195.057.665	105.394.094	PT Central Kapuas Utama
PT Adicipita Boga Intiprima	185.040.005	104.320.426	PT Adicipita Boga Intiprima
CJ Foodville Bakery dan PT Cafe Indonesia	171.648.898	166.600.344	CJ Foodville Bakery and PT Cafe Indonesia
PT Kuliner Perahu Iman	153.314.670	135.517.879	PT Kuliner Perahu Iman
PT Excelso Multirasa Waralaba	148.456.240	109.433.913	PT Excelso Multirasa Waralaba
PT Inti Cakrawala Citra	147.781.608	-	PT Inti Cakrawala Citra
PT Pangan Nikmat Abadi	121.648.501	-	PT Pangan Nikmat Abadi
PT Belly Yummy Foods	113.710.500	-	PT Belly Yummy Foods
PT Maxx Coffee Prima	108.375.093	-	PT Maxx Coffee Prima
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	2.369.446.650	2.513.330.805	Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)
	34.741.544.749	34.839.661.282	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(407.759.486)	(473.539.804)	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	36.506.080.038	35.581.608.317	Total

Se semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	31 Desember/ December, 31		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	31.138.103.219	24.351.686.858	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	4.896.019.676	10.711.349.913	1 - 30 days
31 - 60 hari	471.957.143	384.835.885	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.929.400	21.910.176	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	404.830.086	585.365.289	more than 90 days
	36.913.839.524	36.055.148.121	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(407.759.486)	(473.539.804)	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	36.506.080.038	35.581.608.317	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 45 hari.

The average credit period for selling goods is 30-45 days.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no trade receivables that were pledged as collateral.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha

Movement in the allowance for impairment of trade receivables

	31 Desember/ December, 31		
	2023	2022	
Saldo awal periode	473.539.804	339.986.304	<i>Balance at beginning of period</i>
Nilai piutang yang dipulihkan selama periode berjalan	(473.539.804)	(339.986.304)	<i>Amount of recovery of receivables during the period</i>
Nilai piutang yang dicadangkan selama periode berjalan	407.759.486	473.539.804	<i>Amount of allowance of receivables during the period</i>
Saldo akhir periode	407.759.486	473.539.804	Balance at end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Piutang lain-lain

8. Other receivables

	31 Desember/ December, 31	
	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Bunga deposito	134.794.521	-
Karyawan	118.672.500	63.070.000
Lain-lain	125.226.803	104.450.005
Jumlah	378.693.824	167.520.005

This account consists of :

Third parties

Interest from time deposit

Employee

Others

Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir periode manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the period, the management of the Company believes that all other receivables are collectible. So the Company does not make allowance for impairment.

9. Persediaan

9. Inventories

	31 Desember/ December, 31	
	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Barang dagang	31.453.274.864	51.829.428.342
Mesin	1.260.263.955	625.583.290
Suku cadang		
mesin dispenser	171.365.254	296.002.925
Dalam perjalanan	-	375.000
Lain-lain	100.250.873	70.903.767
Jumlah	32.985.154.946	52.822.293.324

This account consists of :

Merchandise inventories

Machinery

Spareparts

dispenser machine

In transit

Others

Total

Pada tahun 2023, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12300001490147, 12300001490158, 12300001480580, 12300001470717, 12300001518414 dan 12300001513324 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 79.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

In 2023, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 12300001490147, 12300001490158, 12300001480580, 12300001470717, 12300001518414 and 12300001513324 with an insurance value of Rp 79,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

Pada tahun 2022, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12200004455703, 12200004589434, 12200004589388, 12200004455634, 12200004981981 dan 12200004917138 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 79.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

In 2022, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 12200004455703, 12200004589434, 12200004589388, 12200004455634, 12200004981981 and 12200004917138 with an insurance value of Rp 79,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022 there were no inventories that were pledged as collateral.

10. Biaya dibayar dimuka

10. Prepaid expenses

	31 Desember/ December, 31	
	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Sewa	313.244.444	313.244.444
Asuransi	149.712.230	142.093.283
Jumlah	462.956.674	455.337.727

This account consists of :

Third party

Rental

Insurance

Total

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Uang muka

11. Advances

	<i>31 Desember/ December, 31</i>	
	<i>2023</i>	<i>2022</i>
Akun ini terdiri dari :		
Pihak berelasi		
Uang muka dividen interim *)	12.000.000.000	12.000.000.000
Pihak ketiga		
Uang muka pembelian tanah ***)	26.119.090.896	17.942.727.264
Uang muka pembelian perangkat lunak	548.479.464	467.361.215
Uang muka pembelian barang dagang :		
Dolar Australia	1.623.533.920	1.828.527.724
Euro	1.108.316.606	385.586.446
Dolar Amerika Serikat	653.253.000	228.854.588
Rupiah	15.500.000	15.500.000
Lain-lain	1.438.509.698	128.698.108
Jumlah	43.506.683.584	32.997.255.345

This account consists of :
Related party

*Advance of interim dividend *)*
Third party
*Advance purchase of land ***)*
Advance purchase of software
Advance purchase of merchandise :
Australia Dollar
Euro
United States Dollar
Rupiah
Others

Total

- *) Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan no. 044/KMDS/CORSEC/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan no. 045/KMDS/CORSEC/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku Juni 2023 sebesar Rp 12.000.000.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku Juni 2023 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan no. 058/KMDS/CORSEC/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022 dan no. 059/KMDS/CORSEC/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku Juni 2022 sebesar Rp 12.000.000.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku Juni 2022 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

- **) Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah kavling dengan PT Kukuh Mandiri Lestari dimana Perusahaan telah membeli 1 bidang tanah dalam bentuk kavling yang berlokasi di kawasan "PIK2- Sedayu Indo City" Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang (Kavling Komersial Blok A No.021 seluas 1.826 m²) dengan nilai Rp.45.193.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 5 tahun.

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

- *) Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with no. 044/KMDS/CORSEC/X/2023 dated October 4, 2023 and no. 045/KMDS/CORSEC/X/2023 dated October 16, 2023, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the financial year June 2023 in the amount of IDR 12,000,000,000, which the interim dividend distribution for the financial year June 2023 will be taken into account at The Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 which will be held in 2024.

Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with no. 058/KMDS/CORSEC/X/2022 dated October 21, 2022 and no. 059/KMDS/CORSEC/X/2022 dated October 26, 2022, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the financial year June 2022 in the amount of IDR 12,000,000,000, which the interim dividend distribution for the financial year June 2022 will be taken into account at The Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 which will be held in 2023.

- **) This account represents an advance for the purchase of a plot of land with PT Kukuh Mandiri Lestari where the Company has purchase 1 plot of land in the form of lots located in the "PIK2- Sedayu Indo City" area, Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya Village, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang (Commercial Plot Block A No.021 covering an area of 1,826 m²) with a value of Rp.45.193 .500.000,- with a payment term of 5 years.

All advances are payments to third parties, there are no advance payments to related parties.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Investasi Lainnya

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

12. Other Investments

The details of the investment in shares owned by the Entity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

Metode Ekuitas/Equity Method	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Domisili/ Domiciled	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
			2023	2022
PT Formosa Ingredient Factory Tbk *	Industri Pengolahan Makanan dan Minuman/ Food and Beverages Industry	Tangerang/ Tangerang	23,71%	23,71%
2023				
Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year				
Nama/Name	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividends from Associates	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	34.087.482.119	3.546.290.141	(1.096.000.000)	11.295.585
Jumlah/Total	34.087.482.119	3.546.290.141	(1.096.000.000)	11.295.585
2022				
Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year				
Nama/Name	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividends from Associates	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	33.311.528.334	2.545.875.295	(1.781.000.000)	11.078.490
Jumlah/Total	33.311.528.334	2.545.875.295	(1.781.000.000)	11.078.490

- *) Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang. Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk sejumlah 274.000.000 saham setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai nominal Rp. 13.700.000.000 dimana Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp. 30.000.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.13.700.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 16.300.000.000,- dijadikan agio saham pada PT Formosa Ingredient Factory Tbk .

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, persentase kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk adalah sebesar 23,71% per 31 Desember 2023 dan 2022.

*) Based on the Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang. The Entity investments in shares to PT Formosa Ingredient Factory Tbk amount of 274,000,000 shares equivalent to 30% ownership with a nominal value of Rp. 13,700,000,000 where in the Entity has made a payment of Rp. 30,000,000,000, - with details of Rp. 13,700,000,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 16,300,000,000, - used as shares agio in PT Formosa Ingredient Factory Tbk .

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the Company's percentage of share ownership in PT Formosa Ingredient Factory Tbk is 23.71% as of December 31, 2023 and 2022.

13. Aset hak guna

13. Right of use assets

	31 Desember/Desember 31, 2023				At costs
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					
Bangunan	2.725.000.000	888.888.888	-	3.613.888.888	Building
Kendaraan	5.531.858.771	1.163.311.200	916.699.423	5.778.470.548	Vehicles
Jumlah	8.256.858.771	2.052.200.088	916.699.423	9.392.359.436	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	897.916.694	586.111.103	-	1.484.027.797	Building
Kendaraan	3.105.493.895	584.726.058	475.844.600	3.214.375.353	Vehicles
Jumlah	4.003.410.589	1.170.837.161	475.844.600	4.698.403.150	Total
Nilai buku	4.253.448.182			4.693.956.286	Net book value

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Aset hak guna (Lanjutan)

13. Right of use assets (Continued)

	31 Desember/Desember 31, 2022				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					At costs
Bangunan	2.725.000.000	-	-	2.725.000.000	Building
Kendaraan	4.458.211.023	1.073.647.748	-	5.531.858.771	Vehicles
Jumlah	7.183.211.023	1.073.647.748	-	8.256.858.771	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	422.916.702	474.999.992	-	897.916.694	Building
Kendaraan	2.513.210.264	592.283.631	-	3.105.493.895	Vehicles
Jumlah	2.936.126.967	1.067.283.623	-	4.003.410.589	Total
Nilai buku	4.247.084.056			4.253.448.182	Net book value
Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruhnya dibebankan pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut :					
	31 Desember/December 31,				
	2023			2022	
Beban usaha (Catatan 27)	1.170.837.161		1.067.283.623		Operating expenses (Note 27)
Jumlah	1.170.837.161		1.067.283.623		Total

Perusahaan melakukan Perjanjian sewa dengan Tuan Hengky Wijaya dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di Jl. Patih Jelantik, Blok VL1 No.17 - 18, Bali dengan nilai Rp.800.000.000,- belum termasuk pajak dan jangka waktu sewa selama 2 tahun.

Perusahaan melakukan Perjanjian sewa dengan Tuan Hengky Wijaya dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di Jl. Taman Apsari No.11, Surabaya dengan nilai Rp.2.100.000.000,- dan jangka waktu sewa selama 6 tahun.

Perusahaan melakukan Perjanjian sewa dengan pihak ketiga dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di kawasan "PIK", tangerang dengan nilai Rp.625.000.000,- dan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

Pada tahun 2023, terdapat penjualan aset kendaraan yang nilai bukunya sebesar Rp 169.593.750. Hasil penjualan neto sebesar Rp 315.315.315 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 145.721.565. (Catatan 29)

Pada tahun 2023, terdapat penjualan aset kendaraan yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 55.000.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 55.000.000. (Catatan 29)

Pada tahun 2023, Anak Perusahaan melakukan penjualan aset kendaraan yang nilai bukunya sebesar Rp 271.261.074. Hasil penjualan neto sebesar Rp 275.000.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 3.738.926. (Catatan 29)

14. Aset tetap

14. Fixed assets

	31 Desember/Desember 31, 2023				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					At costs
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	38.217.466.438	-	-	38.217.466.438	Land
Bangunan	16.017.783.562	70.421.250	-	16.088.204.812	Building
Kendaraan	471.600.000	-	-	471.600.000	Vehicles
Inventaris kantor	2.740.777.228	199.245.049	-	2.940.022.277	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.352.476.113	3.063.063	-	1.355.539.176	Machine and equipment
Inventaris showroom	474.101.614	7.740.100	-	481.841.714	Showroom equipment
Jumlah	59.274.204.955	280.469.462	-	59.554.674.417	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	2.084.825.640	837.446.756	-	2.922.272.396	Building
Kendaraan	289.612.500	58.950.000	-	348.562.500	Vehicles
Inventaris kantor	2.178.081.455	275.598.086	-	2.453.679.541	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.234.353.171	47.114.430	-	1.281.467.601	Machine and equipment
Inventaris showroom	380.630.038	31.915.019	-	412.545.057	Showroom equipment
Jumlah	6.167.502.804	1.251.024.291	-	7.418.527.095	Total
Nilai buku	53.106.702.151			52.136.147.322	Net book value

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Aset tetap (lanjutan)

14. Fixed assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2022			
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
Nilai perolehan				
Pemilikan langsung				At costs
Tanah	38.217.466.438	-	-	Direct acquisition
Bangunan	16.017.783.562	-	-	Land
Kendaraan	331.600.000	140.000.000	-	Building
Inventaris kantor	2.537.428.584	203.348.644	-	Vehicles
Mesin dan peralatannya	1.350.713.833	1.762.280	-	Office equipment
Inventaris showroom	474.101.614	-	-	Machine and equipment
Jumlah	58.929.094.032	345.110.924	-	Showroom equipment
			59.274.204.955	Total
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				Accumulated depreciation
Bangunan	1.251.780.212	833.045.428	-	Direct acquisition
Kendaraan	245.245.834	44.366.667	-	Building
Inventaris kantor	1.911.492.987	266.588.468	-	Vehicles
Mesin dan peralatannya	1.141.957.592	92.395.579	-	Office equipment
Inventaris showroom	348.098.841	32.531.197	-	Machine and equipment
Jumlah	4.898.575.466	1.268.927.339	-	Showroom equipment
			6.167.502.804	Total
Nilai buku	54.030.518.566		53.106.702.151	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruhnya dibebankan pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Beban usaha (Catatan 27)	1.251.024.291	1.268.927.339	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	1.251.024.291	1.268.927.339	Total

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Karkam Leo, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 18, berlokasi di Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 03880/PAKULONAN seluas 715 m².

Pada tanggal 04 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Hengky Wijaya, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 03879/PAKULONAN seluas 723 m².
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 801/PAKULONAN seluas 455 m².
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 840/PAKULONAN seluas 185 m².

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bangunan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp.29.000.000.000. Kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.229.200.000 dan Rp 5.728.065.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2023 and 2022 are charged to operating expenses with the following details :

On October 1, 2021, the Company purchased land and buildings from Mr. Karkam Leo, with the following details:

- Land and buildings located in the Warehouse Area T8, Jl. Techno 8 No. 18, located in Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, South Tangerang with Building Rights No. 03880/PAKULONAN covering an area of 715 m².

On December 4, 2019, the Company purchased land and buildings from Mr. Hengky Wijaya, with the following details:

- Land and buildings located in the Warehouse Area T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 03879/PAKULONAN covering an area of 723 m².
- Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 801/PAKULONAN covering an area of 455 m².
- Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 840/PAKULONAN covering an area of 185 m².

As of December 31, 2023 and 2022, the building vehicle was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 29,000,000,000 and Rp 29,000,000,000. Vehicle was insured to PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance and PT Asuransi Raksa Pratikara with total insurance value of Rp 5,229,200,000 and Rp 5,728,065,000. Machine and the equipment was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 3,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

14. Fixed assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets that were pledged as collateral.

15. Utang usaha

15. Trade payables

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
--	---------------------------------	-------------	-------------

a. Berdasarkan pemasok

<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	5.001.117.321	2.703.106.769	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	1.218.072.185	995.012.508	PT Kavindo
PT Santino	43.574.602	103.629.483	PT Santino
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Sator Delta Lucktrus	356.981.585	341.071.094	PT Sator Delta Lucktrus
PT Swapro International	102.744.664	-	PT Swapro International
PT Interunion Indonesia	-	123.697.559	PT Interunion Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	421.461.644	48.575.044	Others (below Rp 25 million)
	<u>7.143.952.001</u>	<u>4.315.092.457</u>	

Dolar Amerika Serikat

<u>Pihak ketiga</u>			<u>United States Dollar</u>
Monin Asia KL Sdn. Bhd.	12.490.838.495	8.055.389.845	<u>Third parties</u>
Chatime HK Limited	4.797.974.711	26.422.220.517	Monin Asia KL Sdn. Bhd.
Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd	522.895.766	441.143.332	Chatime HK Limited

Dolar Australia

<u>Pihak ketiga</u>			<u>Australian Dollar</u>
Naoumi Limited	1.641.392.488	12.098.902	<u>Third parties</u>

Jumlah

	<u>26.597.053.461</u>	<u>39.245.945.053</u>	<u>Total</u>
--	-----------------------	-----------------------	--------------

b. Berdasarkan umur

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	21.565.651.164	17.618.329.748	
Lewat jatuh tempo:			<i>Not yet due Overdue:</i>
1 - 30 hari	4.441.484.155	17.417.645.025	1 - 30 days
31 - 60 hari	573.252.883	4.131.248.045	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	506.310	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	16.665.259	78.215.925	more than 90 days
Jumlah	<u>26.597.053.461</u>	<u>39.245.945.053</u>	<u>Total</u>

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
--	---------------------------------	-------------	-------------

Akun ini terdiri dari :

<u>Pihak berelasi</u>			<i>This account consists of :</i>
PT Santino	-	376.283.762	<u>Related parties</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>PT Santino</u>
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	407.943.264	64.310.779	<u>Third parties</u>
Jumlah	<u>407.943.264</u>	<u>440.594.541</u>	<u>Total</u>

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Uang muka penjualan

17. Advance sales

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Pihak ketiga		
PT Sumber Natural Indonesia	13.169.833	2.803.637
PT Pagi Sore Pajajaran	3.981.081	1.894.594
Fadianasta	-	1.663.063
Lain - lain	5.750.614	6.274.214
Jumlah	22.901.528	12.635.508

This account consists of :

Third parties

PT Sumber Natural Indonesia

PT Pagi Sore Pajajaran

Fadianasta

Lain - lain

Total

18. Beban akrual

18. Accrued expenses

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Beban ekspedisi		
PT Koko Logistik Indonesia	213.464.800	955.460.500
CV Batavia Express	110.408.941	178.950.491
CV Majestic Indonesia	71.111.800	-
PT Garuda Jaya Sumbar Indah	64.234.750	42.372.250
PT Rajawali Mas Express	51.941.850	-
PT Jaxx Kon Bek	36.522.200	-
PT Perintis Utama Mekar	29.855.743	-
CV Serba Lancar	29.118.600	48.960.500
PT Sator Delta Lucktrus	-	55.154.000
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	196.674.860	293.521.047
Jumlah	803.333.544	1.574.418.788

This account consists of :

Expedition expense

PT Koko Logistik Indonesia

CV Batavia Express

CV Majestic Indonesia

PT Garuda Jaya Sumbar Indah

PT Rajawali Mas Express

PT Jaxx Kon Bek

PT Perintis Utama Mekar

CV Serba Lancar

PT Sator Delta Lucktrus

Others (below Rp 25 million)

Total

Building maintenance expense

Salary, overtime, and commission

Electricity and water expense

Professional fee

Others (below Rp 10 million)

Jumlah

879.530.911

1.826.374.231

Total

Seluruh beban yang masih harus dibayar merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

19. Liabilitas sewa pembiayaan

19. Finance lease liabilities

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
PT BCA Finance	536.600.118	610.813.372
PT Indomobil Finance Indonesia	476.733.440	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	255.729.417
Jumlah	1.013.333.558	866.542.789

This account consists of :

PT BCA Finance

PT Indomobil Finance Indonesia

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Total

Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun

PT BCA Finance	358.874.744	309.280.022
PT Indomobil Finance Indonesia	184.997.204	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	99.014.601
Jumlah	543.871.948	408.294.623

Current maturity of financing liabilities

PT BCA Finance

PT Indomobil Finance Indonesia

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Total

Utang pembiayaan jangka panjang

PT BCA Finance	177.725.374	301.533.350
PT Indomobil Finance Indonesia	291.736.236	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	156.714.816
Jumlah	469.461.610	458.248.166

Long term financing loans

PT BCA Finance

PT Indomobil Finance Indonesia

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Total

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Liabilitas sewa pembiayaan (Lanjutan)

Jadwal kewajiban pembayaran pembiayaan minimum dimasa yang akan datang (*future minimum payment*) berdasarkan perjanjian pembiayaan diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023	2022	
2022	-	-	2022
2023	-	461.900.000	2023
2024	598.820.301	373.372.701	2024
2025	383.306.100	112.188.500	2025
2026	110.820.600	-	2026
Jumlah	1.092.947.001	947.461.201	Total
Dikurangi: Bunga	(79.613.443)	(80.918.412)	Less: interest
Nilai bersih	1.013.333.558	866.542.789	Net value
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(543.871.948)	(408.294.623)	Portion due within 1 year
Bagian jangka panjang	469.461.610	458.248.166	Long-term portion

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Indomobil Finance Indonesia untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan Mobil Box HINO Dutro 115SDL STD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 7,94%.

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Innova Zenix 2.0 V CVT, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 5,35%.

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Mazda CX 8 Elite, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 5,92%.

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%.
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

Pada tahun 2022, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 6,4%.

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Box HINO Type DT110SD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 12,88%.

19. Finance lease liabilities (Continued)

The payment schedule for future minimum payment according to the mentioned debt financing agreement is as follows:

In 2023, the Company obtained a finance lease facility from PT Indomobil Finance Indonesia to purchase 2 (two) unit of vehicle - Box HINO Dutro 115SDL STD with period of 36 months, interest 7,94%.

In 2023, the Company obtained a finance lease facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of vehicle - Innova Zenix 2.0 V CVT with period of 36 months, interest 5,35%.

In 2022, the Company obtained a finance lease facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of vehicle - Mazda CX 8 Elite with period of 36 months, interest 5,92%.

In 2021, the Company obtained a finance lease facility to purchase several units of vehicles with the following details:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 6%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 6%.
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, period of 36 months, interest 8,88%.

In 2022, the Subsidiary obtained a finance lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase 1 (one) unit of vehicle with period of 36 months, interest 6,4%.

In 2020, the Company obtained a finance lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase 1 (one) unit of vehicle - Box Car HINO Type DT110SD with period of 36 months, interest 12,88%.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 178/RAZ-KMDS/II/2024 tanggal 15 Februari 2024.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2022 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 268/RAZ-KMDS/III/2023 tanggal 10 Maret 2023.

Program Imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap resiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/</u> <u>2023</u>	<u>December 31,</u> <u>2022</u>	
Induk Saja			Parent Only
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(3.357.082.033)	(3.697.906.033)	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Beban)/Pendapatan	(1.007.894.000)	(326.666.000)	(Expense)/Income
(Beban)/Pendapatan Komprehensif Lain	111.331.000	587.473.000	(Expense)/Other Comprehensive Income
Realisasi pembayaran manfaat	29.400.000	80.017.000	Realization of benefit payments
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir periode	(4.224.245.033)	(3.357.082.033)	(Liability)/Asset at ending of the period
Anak Perusahaan			Subsidiary
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(8.957.000)	-	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Beban)/Pendapatan	(10.056.000)	(8.957.000)	(Expense)/Income
(Keuntungan)/Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	(39.000)	-	Actuarial (Gain)/Losses arising on changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman pada kewajiban	4.671.000	-	Experiences adjustment on liabilities
Realisasi pembayaran manfaat	4.900.000	-	Benefit payments
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir periode	(9.481.000)	(8.957.000)	(Liability)/Asset at ending of the period
Jumlah konsolidasian	(4.233.726.033)	(3.366.039.033)	Total consolidated

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut :

	<u>31 Desember/</u> <u>2023</u>	<u>December 31,</u> <u>2022</u>	
Induk Saja			Parent Only
Biaya jasa kini	765.571.000	635.475.000	Current service cost
Biaya bunga	242.323.000	245.118.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(553.927.000)	Past service cost
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 27)	1.007.894.000	326.666.000	Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 27)
Anak Perusahaan			Subsidiary
Biaya jasa kini	9.585.000	8.957.000	Current service cost
Biaya bunga	471.000	-	Interest cost
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 27)	10.056.000	8.957.000	Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 27)
Jumlah konsolidasian	1.017.950.000	335.623.000	Total consolidated

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

20. Employee benefit liabilities (Continued)

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Induk Saja			Parent Only
Keuntungan/(kerugian) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	(86.939.000)	-	Actuarial gains / (losses) arising on changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	198.270.000	305.226.000	Experiences adjusment on liabilities
Dampak atas implementasi IFRIC AD	-	282.247.000	Effect of the implementation IFRIC AD
Beban (Pendapatan)			
yang diakui di penghasilan komprehensif lain	111.331.000	587.473.000	Expense (Income) recognized in other comprehensive income
Anak Perusahaan			Subsidiary
Keuntungan/(kerugian) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	-	-	Actuarial gains / (losses) arising on changes in financial assumptions
Keuntungan/(kerugian) aktuaria karena perubahan asumsi demografik	-	-	Actuarial gains / (losses) arising on changes in demographic assumptions
Beban (Pendapatan)			
yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	-	Expense (Income) recognized in other comprehensive income
Jumlah konsolidasian	111.331.000	587.473.000	Total consolidated

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

The reconciliation of other comprehensive income is as follows :

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Induk Saja			Parent Only
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	1.088.771.174	1.676.244.174	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the period
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada periode berjalan	(111.331.000)	(587.473.000)	Actuarial gains / (losses) during the period
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode	977.440.174	1.088.771.174	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the period
Bagian dari Anak Perusahaan			Portion of Subsidiary
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada periode berjalan	-	-	Actuarial gains / (losses) during the period
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode	-	-	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the period
Jumlah konsolidasian	977.440.174	1.088.771.174	Total consolidated

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Induk Saja

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 4.055.823.000 (turun menjadi Rp 4.416.292.000) pada tanggal 31 Desember 2023. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 4.421.398.000 (turun menjadi Rp 4.048.909.000) pada 31 Desember 2023.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.261.637.000 (turun menjadi Rp 3.265.312.000) pada tanggal 31 Desember 2022. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.263.458.000 (turun menjadi Rp 3.263.458.000) pada 31 Desember 2022.

Anak Perusahaan

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 9.492.000 (turun menjadi Rp 9.682.000) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 9.602.000 (turun menjadi Rp 9.570.000 pada 31 Desember 2023).

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 8.924.000 (turun menjadi Rp 8.993.000) pada tanggal 31 Desember 2022. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 8.974.000 (turun menjadi Rp 8.942.000) pada 31 Desember 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, KKA Rinaldi & Zulhamdi, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Induk Saja			Parent Only
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi			Projection rate of
kenaikan gaji	6,00%		salary increase
Tingkat mortalita	100% dari TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5,00%		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age Projected Unit Credit		Resignation rate
Metode aktuaria			Actuarial method
Anak Perusahaan			Subsidiary
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi			Projection rate of
kenaikan gaji	6,00%		salary increase
Tingkat mortalita	100% dari TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5,00%		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age Projected Unit Credit		Resignation rate
Metode aktuaria			Actuarial method

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	2023	2022
<u>Pajak pertambahan nilai</u>		
PPN lebih bayar	133.608.772	41.066.262
<u>Pajak penghasilan</u>		
PPH Pasal 21	90.471	-
Jumlah	<u>133.699.243</u>	<u>41.066.262</u>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	2023	2022
Pajak pertambahan nilai		
PPH pasal 21	627.235.579	576.332.951
PPH pasal 23	1.100.454.588	1.040.543.073
PPH pasal 4 (2)	13.091.238	11.902.726
PPH pasal 25	1.080.000	11.880.000
PPH pasal 26	-	446.558.681
PPH pasal 29	52.094.260	43.976.216
PP 23	2.592.945.291	357.222.541
Jumlah	<u>450.367</u>	<u>344.897</u>
	<u>4.387.351.323</u>	<u>2.488.761.085</u>

c. Pajak penghasilan final

c. Final tax

Perhitungan pajak penghasilan final pada Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Final income tax calculation on Subsidiary is as follows :

	<u>31 Desember/ December 31,</u>			
	2023	2022		
Tarif pajak yang berlaku :				
PP 23				Applicable tax rates:
0,5% x 1.633.630.670	8.168.153	-	1.633.630.670	PP 23
0,5% x 1.567.585.719	-	7.837.929	1.567.585.719	x 0,5%
Jumlah	<u>8.168.153</u>	<u>7.837.929</u>		Total

d. Taksiran pajak penghasilan

d. Estimated income tax

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			
Pajak kini	13.997.744.200	13.332.524.480	
Pajak tangguhan	(203.009.330)	(85.615.090)	
Jumlah	<u>13.794.734.870</u>	<u>13.246.909.390</u>	

This account consist of :

Current tax

Deffered tax

Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	65.034.627.432	61.240.255.109	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	361.260.389	454.853.628	Less (income) loss before income tax of Subsidiy
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	(183.114.515)	(230.970.375)	Add back consolidated elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Induk Saja	65.212.773.306	61.464.138.362	Profit before income tax - Parent Only
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda waktu			Time different
Beban imbalan kerja karyawan	1.007.894.000	326.666.000	Employee benefit expense
Realisasi pembayaran manfaat	(29.400.000)	(80.017.000)	Realization of benefit payments
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	407.759.486	473.539.804	Allowance for impairment of trade receivables
Pemulihan Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(473.539.804)	(339.986.304)	Recovery of allowance for impairment trade receivables
Beda tetap			Permanent different
Kesejahteraan karyawan	398.057.110	65.218.878	Employee welfare
Beban representasi	387.432.105	489.762.518	Representation
Beban pajak-pajak	46.948.308	113.411.841	Taxes expense
Beban penyusutan	252.597.045	141.803.991	Depreciation expense
Beban perawatan kendaraan	35.884.163	94.109.454	Rent building expense
Beban lainnya	34.184.079	81.461.232	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	-	361.254.939	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(291.303.942)	(274.074.061)	Interest income from deposits and current account
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(3.363.175.625)	(2.314.904.920)	Gain on share investment in associates
Laba kena pajak	63.626.110.232	60.602.384.734	Taxable net income
Dibulatkan	63.626.110.000	60.602.384.000	Rounded
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
22% x 63.626.110.000	13.997.744.200	-	63.626.110.000 x 22%
22% x 60.602.384.000	13.332.524.480	60.602.384.000 x 22%	
Jumlah	13.997.744.200	13.332.524.480	Total
Kredit pajak:			Tax credit:
PPH pasal 22	5.863.053.000	7.731.876.000	Income tax article 22
PPH pasal 23	3.053.347	1.959.784	Income tax article 23
PPH pasal 25	5.538.692.562	5.241.466.155	Income tax article 25
Jumlah kredit pajak	11.404.798.909	12.975.301.939	Total tax credit
Jumlah PPh Pasal 29	2.592.945.291	357.222.541	Total Income tax article 29

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 pada bulan April 2023.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

21. Taxation (Continued)

e. Current tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income			
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	361.260.389	454.853.628	Less (income) loss before income tax of Subsidiy
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	(183.114.515)	(230.970.375)	Add back consolidated elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Induk Saja	65.212.773.306	61.464.138.362	Profit before income tax - Parent Only
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda waktu			Time different
Beban imbalan kerja karyawan	1.007.894.000	326.666.000	Employee benefit expense
Realisasi pembayaran manfaat	(29.400.000)	(80.017.000)	Realization of benefit payments
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	407.759.486	473.539.804	Allowance for impairment of trade receivables
Pemulihan Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(473.539.804)	(339.986.304)	Recovery of allowance for impairment trade receivables
Beda tetap			Permanent different
Kesejahteraan karyawan	398.057.110	65.218.878	Employee welfare
Beban representasi	387.432.105	489.762.518	Representation
Beban pajak-pajak	46.948.308	113.411.841	Taxes expense
Beban penyusutan	252.597.045	141.803.991	Depreciation expense
Beban perawatan kendaraan	35.884.163	94.109.454	Rent building expense
Beban lainnya	34.184.079	81.461.232	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	-	361.254.939	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(291.303.942)	(274.074.061)	Interest income from deposits and current account
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(3.363.175.625)	(2.314.904.920)	Gain on share investment in associates
Laba kena pajak	63.626.110.232	60.602.384.734	Taxable net income
Dibulatkan	63.626.110.000	60.602.384.000	Rounded
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
22% x 63.626.110.000	13.997.744.200	-	63.626.110.000 x 22%
22% x 60.602.384.000	13.332.524.480	60.602.384.000 x 22%	
Jumlah	13.997.744.200	13.332.524.480	Total
Kredit pajak:			Tax credit:
PPH pasal 22	5.863.053.000	7.731.876.000	Income tax article 22
PPH pasal 23	3.053.347	1.959.784	Income tax article 23
PPH pasal 25	5.538.692.562	5.241.466.155	Income tax article 25
Jumlah kredit pajak	11.404.798.909	12.975.301.939	Total tax credit
Jumlah PPh Pasal 29	2.592.945.291	357.222.541	Total Income tax article 29

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2022 in April 2023.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2023 is the basis for filling out corporate income tax.

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

f. Pajak tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Aset	(Dibebankan)	Dikreditkan ke	Laporan	Aset	
Pajak Tangguhan	Dikreditkan ke	Laporan laba rugi/ (Charges)	Penghasilan	Pajak Tangguhan	
31 Des 2022	Credited to		Komprehensif	31 Des 2023/ Deferred tax	
Deferred tax Assets	Income Statement		Lain/ Credited to	Assets Dec 31, 2023	
Dec 31, 2022			OCI		
Imbalan kerja karyawan					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha					
	738.558.047	215.268.680	(24.492.820)	929.333.907	<i>Employee benefit Allowance for impairment of trade receivables</i>
	104.178.757	(14.471.670)	-	89.707.087	
Jumlah - Induk Saja	842.736.804	200.797.010	(24.492.820)	1.019.040.994	Total - Parent Only
Anak Perusahaan	1.970.540	2.212.320	-	4.182.860	<i>Subsidiary</i>
Jumlah konsolidasian	844.707.344	203.009.330	(24.492.820)	1.023.223.854	Total consolidated

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Aset	(Dibebankan)	Dikreditkan ke	Laporan	Aset	
Pajak Tangguhan	Dikreditkan ke	Laporan laba rugi/ (Charges)	Penghasilan	Pajak Tangguhan	
31 Des 2021	Credited to		Komprehensif	31 Des 2022/ Deferred tax	
Deferred tax Assets	Income Statement		Lain/ Credited to	Assets Dec 31, 2022	
Dec 31, 2021			OCI		
Imbalan kerja karyawan					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha					
	813.539.327	54.262.780	(129.244.060)	738.558.047	<i>Employee benefit Allowance for impairment of trade receivables</i>
	74.796.987	29.381.770	-	104.178.757	
Jumlah - Induk Saja	888.336.314	83.644.550	(129.244.060)	842.736.804	Total - Parent Only
Anak Perusahaan	-	1.970.540	-	1.970.540	<i>Subsidiary</i>
Jumlah konsolidasian	888.336.314	85.615.090	(129.244.060)	844.707.344	Total consolidated

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

f. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	65.034.627.432	61.240.255.109	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	361.260.389	454.853.628	Less (income) loss before income tax of Subsidiary
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	(183.114.515)	(230.970.375)	Add back consolidated elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Induk Saja	65.212.773.306	61.464.138.362	Profit before income tax - Parent Only
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
22% x 65.212.773.306	14.346.810.077	-	65.212.773.306 x 22%
22% x 61.464.138.362	-	13.522.110.277	61.464.138.362 x 22% : Total
Jumlah	14.346.810.077	13.522.110.277	Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			
Beda tetap			Permanent different
Kesejahteraan karyawan	87.572.564	14.348.153	Employee welfare
Beban representasi	85.235.063	107.747.754	Representation
Beban pajak-pajak	10.328.628	24.950.605	Taxes expense
Beban penyusutan	55.571.350	31.196.878	Depreciation expense
Beban perawatan kendaraan	7.894.516	20.704.080	Rent building expense
Beban lainnya	7.520.497	17.921.471	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	-	79.476.087	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(64.086.867)	(60.296.293)	Interest income from deposits and current account
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(739.898.638)	(509.279.082)	Gain on share investment in associates
Jumlah	(549.862.887)	(273.230.347)	Total
Beban pajak penghasilan	13.796.947.190	13.248.879.930	Income tax expense
Induk Saja	13.796.947.190	13.248.879.930	Parent Only
Anak Perusahaan	(2.212.320)	(1.970.540)	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - Konsolidasian	13.794.734.870	13.246.909.390	Income tax expense - Consolidated

22. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 64.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000.

Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0385443 tanggal 11 September 2020.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama Saham sebesar 160.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 7 September 2020. Sehubungan dengan Penawaran Umum Pertama Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 48.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 23).

21. Taxation (Continued)

f. Deferred tax (Continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	65.034.627.432	61.240.255.109	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	361.260.389	454.853.628	Less (income) loss before income tax of Subsidiary
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	(183.114.515)	(230.970.375)	Add back consolidated elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Induk Saja	65.212.773.306	61.464.138.362	Profit before income tax - Parent Only
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
22% x 65.212.773.306	14.346.810.077	-	65.212.773.306 x 22%
22% x 61.464.138.362	-	13.522.110.277	61.464.138.362 x 22% : Total
Jumlah	14.346.810.077	13.522.110.277	Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			
Beda tetap			Permanent different
Kesejahteraan karyawan	87.572.564	14.348.153	Employee welfare
Beban representasi	85.235.063	107.747.754	Representation
Beban pajak-pajak	10.328.628	24.950.605	Taxes expense
Beban penyusutan	55.571.350	31.196.878	Depreciation expense
Beban perawatan kendaraan	7.894.516	20.704.080	Rent building expense
Beban lainnya	7.520.497	17.921.471	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	-	79.476.087	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(64.086.867)	(60.296.293)	Interest income from deposits and current account
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(739.898.638)	(509.279.082)	Gain on share investment in associates
Jumlah	(549.862.887)	(273.230.347)	Total
Beban pajak penghasilan	13.796.947.190	13.248.879.930	Income tax expense
Induk Saja	13.796.947.190	13.248.879.930	Parent Only
Anak Perusahaan	(2.212.320)	(1.970.540)	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - Konsolidasian	13.794.734.870	13.246.909.390	Income tax expense - Consolidated

22. Capital stock

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, among others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 64,000,000,000 to Rp 80,000,000,000.

Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0385443 dated September 11, 2020.

The Company undertook the Initial Public Offering of 160,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on September 7, 2020. As a result of the Initial Public Offering, the proceeds from issuance of new shares is amounting to Rp 48,000,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 23).

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Modal saham (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp58.800.000.000 menjadi Rp 256.000.000.000.
- b. Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- c. Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 14.700.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp 49.300.000.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, dengan pembagian sebagai berikut:
 - i. PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp 46.952.381.100;
 - ii. Hengky Wijaya sebesar Rp 1.660.102.000;
 - iii. Maria Lie sebesar Rp 670.748.200;
 - iv. Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp 16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.553.720	2,69%	2.155.372.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	159.997.300	20,00%	15.999.730.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	800.000.000	100,00%	80.000.000.000	Total

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.553.720	2,69%	2.155.372.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	159.997.300	20,00%	15.999.730.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	800.000.000	100,00%	80.000.000.000	Total

Penyetoran atas peningkatan modal di atas seluruhnya disetor dengan tunai dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru digunakan oleh Perusahaan untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

22. Capital stock (Continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the increase of authorized shares from Rp 58,800,000,000 to Rp 256,000,000,000.
- b. Changes in the nominal value of shares that were originally Rp 1,000,000 to Rp 100.
- c. Approved the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 14,700,000,000 to become Rp 64,000,000,000. The additional Issued and Paid Up Capital of Rp 49,300,000,000 came from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, with the following distribution:
 - i. PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 46,952,381,100;
 - ii. Hengky Wijaya amounting to Rp 1,660,102,000;
 - iii. Maria Lie amounting to Rp 670,748,200;
 - iv. Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 16,768,700.

Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 on February 18, 2020.

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2023 is as follows :

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2022 is as follows :

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.553.720	2,69%	2.155.372.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	159.997.300	20,00%	15.999.730.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	800.000.000	100,00%	80.000.000.000	Total

Deposits of the capital increase mentioned above, all paid in cash and the use of funds for the issuance of new shares are used by the Company to support the business and maximize returns for shareholders.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Modal saham (Lanjutan)

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi laporan kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan/ Position
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama/President Commissioner
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Hengky Wijaya	Direktur Utama/President Director
Dewi Irianty Wijaya	Direktur/Director
Dion Amaury	Direktur/Director
Laurens Nagajaya	Direktur/Director

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi laporan kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan/ Position
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama/President Commissioner
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Hengky Wijaya	Direktur Utama/President Director
Dewi Irianty Wijaya	Direktur/Director
Dion Amaury	Direktur/Director
Laurens Nagajaya	Direktur/Director

23. Tambahan modal disetor

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c), dengan rincian sebagai berikut :

<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	-
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.706.027.900)
Jumlah	30.293.972.100

Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Less: share issuance cost

Total

24. Dividen tunai, dividen saham dan cadangan umum

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 24 Mei 2023 dari Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 28.800.000.000,- dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000,-.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juni 2022 dari Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 16.000.000.000,- dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000,-.

22. Capital stock (Continued)

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership by the Directors and Commissioners as of December 31, 2023 is as follows :

Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of shareholdings	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Name
-	-	Tjiang Lien Ang
-	-	Sugeng Suwignjo
21.553.720	2,69%	Hengky Wijaya
217.687	0,03%	Dewi Irianty Wijaya
654.000	0,08%	Dion Amaury
-	-	Laurens Nagajaya

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership by the Directors and Commissioners as of December 31, 2022 is as follows :

Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of shareholdings	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Name
-	-	Tjiang Lien Ang
-	-	Sugeng Suwignjo
21.553.720	2,69%	Hengky Wijaya
217.687	0,03%	Dewi Irianty Wijaya
654.000	0,08%	Dion Amaury
-	-	Laurens Nagajaya

23. Additional paid-in capital

As at December 31, 2023 and 2022, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1c), with details as follow :

<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	-
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.706.027.900)
Jumlah	30.293.972.100

Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Less: share issuance cost

Total

24. Cash dividend, stock dividend and general reserve

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 22 dated May 24, 2023 from Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2022 amounted to Rp. 28,800,000,000,- per share, and determine amounted to Rp. 1,000,000,000,- as a general reserve.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2022 from Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2021 amounted to Rp. 16,000,000,000,- per share, and determine amounted to Rp. 1,000,000,000,- as a general reserve.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. Penjualan bersih

25. Net sales

	31 Desember /December 31,		
	2023	2022	
Penjualan barang dagangan	361.867.733.298	335.986.502.891	Sales of merchandise
Penjualan mesin	1.978.813.357	2.506.634.869	Sales of machine
Penjualan suku cadang	151.351.766	69.488.181	Sales of sparepart
Penjualan lain - lain	50.333.113	8.220.718	Sales of others
Retur penjualan	(27.827.530)	(18.493.996)	Sales return
Diskon penjualan	(25.723.110.802)	(20.942.334.078)	Sales discount
Jumlah	<u>338.297.293.202</u>	<u>317.610.018.585</u>	Total
	2023	2022	
Pihak berelasi	8.962.958.487	9.039.628.148	Related party
Pihak ketiga	329.334.334.715	308.570.390.437	Third party
Jumlah	<u>338.297.293.202</u>	<u>317.610.018.585</u>	Total

Pada tahun 2023, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Food Beverages Indonesia yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase sebesar 19%.

Pada tahun 2022, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Food Beverages Indonesia yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase sebesar 27%.

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

In 2023, there were sales to third party customer, namely PT Food Beverages Indonesia , which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 19%.

In 2022, there were sales to third party customer, namely PT Food Beverages Indonesia , which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 27%.

Refer to Note 31 for net sales by operating segment.

26. Beban pokok penjualan

26. Costs of goods sold

	31 Desember /December 31,		
	2023	2022	
Persediaan awal	52.822.293.324	21.763.753.178	Beginning balance
Pembelian	215.957.565.874	249.982.817.424	Purchase
Diskon Pembelian	(5.627.482.602)	(6.422.399.685)	Purchase Discount
Persediaan akhir	(32.985.154.946)	(52.822.293.324)	Ending balance
Jumlah	<u>230.167.221.650</u>	<u>212.501.877.593</u>	Total

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut :

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows :

	31 Desember /December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi			Related party
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	41.684.216.992	32.953.128.613	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Monin Asia KL, Sdn Bhd	98.390.545.395	105.174.826.618	Monin Asia KL, Sdn Bhd
Chatime HK Limited	41.108.302.867	79.702.026.297	Chatime HK Limited
Jumlah	<u>181.183.065.254</u>	<u>217.829.981.528</u>	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Beban usaha

27. Operating expenses

	31 Desember /December 31,		
	2023	2022	
Beban pemasaran			Marketing expenses
Pemasaran	5.003.477.649	3.110.315.597	Marketing
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji dan tunjangan karyawan	26.656.447.887	22.969.651.858	Employee salaries and benefits
Ekspedisi	5.194.237.385	5.188.998.615	Expedition
Penyusutan aset tetap	1.251.024.291	1.268.927.338	Depreciation of fixed asset
Penyusutan aset hak guna	1.170.837.161	1.067.283.623	Depreciation of right of use asset
Imbalan kerja karyawan	1.017.950.000	335.623.000	Employee benefit
Komisi dan insentif	986.452.896	1.043.309.606	Commission and incentive
Perijinan, PBB, STNK, KIR, dan pajak kendaraan	870.155.211	758.696.115	Licensing, PBB, STNK, KIR, and vehicle tax
Pemeliharaan aset tetap	741.890.956	704.396.415	Fixed assets maintenance
Profesional	667.960.852	2.215.757.905	Professional
Bahan bakar kendaraan, tol dan parkir	601.607.305	622.775.672	Vehicle fuel, tolls and parking
Sewa Gedung	452.133.333	365.688.889	Building rental
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	407.759.486	473.539.804	Allowance for impairment of trade receivables
Perjalanan dinas	411.959.965	371.619.347	Business trip
Listrik dan PAM	279.495.550	263.452.417	Electricity and PAM
Perlengkapan kantor dan perawatan inventaris	275.851.994	443.067.878	Office equipment and inventory maintenance
Retribusi dan sumbangan	244.110.353	270.865.847	Retribution and donation
Asuransi	226.056.125	193.882.218	Insurance
Perawatan Gedung	206.778.973	174.904.829	Building maintenance
Rumah tangga kantor	195.754.065	222.810.585	Office household
Meterai, fotocopy, percetakan, pos/paket koran dan pembungkus	166.449.374	210.786.802	Stamp, fotocopy, printing, postage/package, newspaper, and wrapping
Telekomunikasi	123.060.749	121.123.253	Telecommunication
Adm bank dan buku cek/giro	89.643.598	85.716.726	Bank adm and check book
Training karyawan	62.355.551	56.867.500	Employee training
Pajak	55.330.103	121.749.770	Taxes
Rekrutmen	25.528.000	8.982.500	Recruitment
Penghapusan piutang	-	361.254.939	Write off receivables
Umum & Adm Lainnya	405.577.963	466.508.398	Others
Jumlah	47.789.886.775	43.498.557.446	Total

28. Pendapatan dan beban keuangan

28. Finance income and expenses

	31 Desember /December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan keuangan			Finance income
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	3.546.290.141	2.545.875.295	Gain on share investment in associates
Pendapatan bunga deposito	276.587.053	144.997.269	Deposit interest income
Jumlah	3.822.877.194	2.690.872.564	Total
Beban keuangan			Finance expenses
Bunga sewa pembiayaan	98.955.214	60.423.576	Finance lease interest
Jumlah	98.955.214	60.423.576	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Pendapatan dan (beban) lain-lain

29. Other income and (expenses)

	31 Desember /December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pemulihan Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	473.539.804	339.986.304	Recovery of Allowance for impairment trade receivables
Pendapatan jasa giro	15.475.355	133.040.804	Bank interest income
Pendapatan komisi	-	152.667.385	Income from commission
 Laba penjualan asset tetap	204.460.491	-	 Gain on sales of fixed asset
Laba selisih kurs	283.697.570	-	Gain on foreign exchange
Lain-lain	41.508.863	220.562.422	Others
Jumlah	1.018.682.083	846.256.915	Total
 Beban lain-lain			 Other expenses
Rugi selisih kurs	(13.977.562)	(3.764.573.066)	Loss on foreign exchange
Lain-lain	(34.183.846)	(81.461.274)	Others
Jumlah	(48.161.408)	(3.846.034.340)	Total
 Jumlah Pendapatan lain - lain	970.520.675	(2.999.777.425)	Total Other Income

30. Laba per saham dasar

30. Basic earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	31 Desember /December 31,		
	2023	2022	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	51.239.892.562	47.993.345.719	Net income for basic earnings per share calculation
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	800.000.000	800.000.000	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham dasar	64	60	Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Segmen operasi

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu Syrup Monin, Possmei, dan lain-lain, sebagai berikut:

31. Operating segment

The company applies business segments based on the territory products sold, namely Syrup Monin, Possmei, and others, as follows:

31 Desember /December 31, 2023				Based on territory
Berdasarkan wilayah				
Penjualan bersih				<i>Net sales</i>
Pulau Jawa	246.675.082.660			Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	91.622.210.543			Outside Jawa Island
Jumlah	338.297.293.202			Total
Berdasarkan produk				Based on product
	Syrup Monin	La Kaffa	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Penjualan bersih	172.194.502.924	62.555.701.347	103.547.088.931	338.297.293.202
Beban pokok penjualan	(102.297.854.913)	(54.963.247.385)	(72.906.119.352)	(230.167.221.650)
Laba kotor	69.896.648.011	7.592.453.962	30.640.969.579	108.130.071.552
Beban umum dan administrasi	(24.068.429.789)	(8.743.702.500)	(14.977.754.486)	(47.789.886.775)
Pendapatan lain-lain	2.372.684.156	861.960.858	1.606.914.262	4.841.559.276
Beban lain-lain	(56.724.510)	(20.607.170)	(69.784.941)	(147.116.621)
Laba sebelum pajak	48.144.177.868	(309.894.850)	17.200.344.414	65.034.627.432
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset segmen	19.373.599.702	3.042.702.025	10.568.853.219	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated assets
Jumlah aset			212.169.236.183	Total assets
			245.154.391.129	
Liabilitas segmen	12.401.642.615	4.797.974.711	9.397.436.135	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			10.944.786.618	Total liabilities
			37.541.840.078	
2022				
Berdasarkan wilayah				Based on territory
Penjualan bersih				<i>Net sales</i>
Pulau Jawa	251.130.897.051			Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	66.479.121.534			Outside Jawa Island
Jumlah	317.610.018.585			Total
Berdasarkan produk				Based on product
	Syrup Monin	La Kaffa	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Penjualan bersih	144.993.849.112	86.089.601.893	86.526.567.580	317.610.018.585
Beban pokok penjualan	(78.749.035.611)	(72.558.498.969)	(61.194.343.013)	(212.501.877.593)
Laba kotor	66.244.813.501	13.531.102.924	25.332.224.567	105.108.140.992
Beban umum dan administrasi	(19.572.692.213)	(11.621.219.044)	(12.304.646.189)	(43.498.557.446)
Pendapatan lain-lain	1.513.317.808	898.527.271	1.125.284.400	3.537.129.479
Beban lain-lain	(1.787.284.764)	(1.061.194.214)	(1.057.978.938)	(3.906.457.916)
Laba sebelum pajak	46.398.154.332	1.747.216.938	13.094.883.839	61.240.255.109

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

31. Segmen operasi (Lanjutan)

31. Operating segment (Continued)

Laporan posisi keuangan	2022				Statement of financial position
	Aset segmen	16.483.995.001	11.058.224.055	52.822.293.324	
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>180.499.123.640</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>233.321.416.964</u>	Total assets
Liabilitas segmen	8.217.587.788	26.422.220.517	4.606.136.748	39.245.945.053	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>9.000.947.187</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>48.246.892.240</u>	Total liabilities

32. Transaksi dengan pihak berelasi

32. Related parties transactions

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of relationship	Sifat dari transaksi / Nature of transactions
Hengky Wijaya	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Uang Muka dan Aset hak guna/ Advance and Right of use assets
Dewi Irianty Wijaya	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang usaha, Uang muka dan Pendapatan/ Trade receivable, Advance and Revenue
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Investasi, Utang usaha, Pendapatan dan Pembelian/ Trade receivable, Investment, Trade payable, Revenue and Purchase
PT Miki Ojisan Indomitra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Uang Muka dan Pendapatan/ Trade receivable, Advance and Revenue
PT Kavindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade payable and Purchase
PT Santino	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Utang Usaha, Utang lain-lain, Pendapatan dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payable, Other payable Revenue and Purchase
PT Selera Mitra Sentosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/ Purchase

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

32. Related parties transactions (Continued)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	71.390.652	0,03%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	2.100.519.923	0,86%	PT Santino
Dewi Irianty Wijaya	384.200	0,0002%	Dewi Irianty Wijaya
Investasi lainnya			Other investment
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	36.549.067.845	14,91%	Ingredient Factory Tbk
Aset hak guna			Right of use assets
Hengky Wijaya	1.827.777.777	0,75%	Hengky Wijaya
Uang muka			Advance
Uang muka dividen interim	12.000.000.000	4,91%	Advance of interim dividend
		% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	1.218.072.185	3,24%	PT Kavindo
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	5.001.117.321	13,32%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	43.574.602	0,12%	PT Santino
		% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Penjualan bersih			Net sales
PT Santino	7.835.893.529	2,32%	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	1.081.640.936	0,32%	Ingredient Factory Tbk
PT Miki Ojisan Indomitra	42.244.597	0,01%	PT Miki Ojisan Indomitra
Dewi Irianty Wijaya	3.179.425	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
		% dari Beban Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Pembelian barang dagang			Purchase of merchandise
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	41.684.216.992	18,11%	Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	5.106.685.396	2,22%	PT Kavindo
PT Santino	1.107.252.904	0,48%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	210.507.000	0,09%	PT Selera Mitra Sentosa
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	123.490.206	0,05%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	1.079.799.857	0,46%	PT Santino
PT Miki Ojisan Indomitra	12.196.776	0,01%	PT Miki Ojisan Indomitra
Investasi lainnya			Other investment
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	34.087.482.119	14,61%	Ingredient Factory Tbk
Aset hak guna			Right of use assets
Hengky Wijaya	1.400.000.000	0,60%	Hengky Wijaya
Uang muka			Advance
Uang muka dividen interim	12.000.000.000	5,14%	Advance of interim dividend

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	995.012.508	2,06%	PT Kavindo
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	2.703.106.769	5,60%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	103.629.483	0,21%	PT Santino
Penjualan bersih			Net sales
PT Santino	8.110.378.132	2,55%	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	810.866.621	0,26%	Ingredient Factory Tbk
PT Miki Ojisan Indomitra	75.136.171	0,02%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Selera Mitra Sentosa	30.800.000	0,01%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	12.447.224	0,004%	Dewi Irianty Wijaya
Pembelian barang dagang			Purchase of merchandise
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	32.953.128.613	15,51%	Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	6.084.067.113	2,86%	PT Kavindo
PT Santino	667.290.481	0,31%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	90.420.500	0,04%	PT Selera Mitra Sentosa

33. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

33. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows :

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	
Aset					
Kas dan bank	USD	54.148	834.743.718	51.390	808.414.061
Uang muka	AUD	153.671	1.623.533.920	172.818	1.828.527.724
	USD	42.375	653.253.000	14.548	228.854.588
	EURO	64.663	1.108.316.606	23.071	385.586.446
Jumlah aset		4.219.847.244		3.251.382.818	Total assets
Liabilitas					
Utang usaha	USD	1.155.404	17.811.708.972	2.219.742	34.918.753.694
Utang usaha	AUD	155.361	1.641.392.488	1.143	12.098.902
Jumlah Liabilitas		19.453.101.460		34.930.852.596	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas -bersih		(15.233.254.216)		(31.679.469.778)	Total Liabilities -net
					Cash on hand and in banks
					Advances
					Trade payables
					Payables
					Total Liabilities
					Total Liabilities -net

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 33 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

31 Desember/December 31, 2023				United States Dollar Strengthened Weakened
Tingkat sensitivitas / Sensitivity rate	Dampak pada / Effect on Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Dolar Amerika Serikat Menguat Melemah	4% 4%	(489.711.368) 489.711.368	(489.711.368) 489.711.368	
Dolar Australia Menguat Melemah	2% 2%	(267.879) 267.879	(267.879) 267.879	

31 Desember/December 31, 2022				Australian Dollar Strengthened Weakened
Tingkat sensitivitas / Sensitivity rate	Dampak pada / Effect on Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Dolar Amerika Serikat Menguat Melemah	4% 4%	(2.064.007.162) 2.064.007.162	(2.064.007.162) 2.064.007.162	
Dolar Australia Menguat Melemah	2% 2%	27.427.916 (27.427.916)	27.427.916 (27.427.916)	

34. Financial risk management

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign exchange risk

As of December 31, 2023 and 2022 the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 33 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

	31 Desember/December 31, 2023	31 Desember/December 31, 2022			
	Kenaikan dalam basis poin / <i>Increase in basis point</i>	Dampak pada laba atau rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>			
	Kenaikan dalam basis poin / <i>Increase in basis point</i>	Dampak pada laba atau rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>			
Utang sewa pembiayaan	100	(10.133.336)	100	(8.665.428)	<i>Finance lease</i>

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan an. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

34. Financial risk management (Continued)

Interest risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, and finance lease payables.

The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

31 Desember/December 31, 2023

31 Desember/December 31, 2022

**Kenaikan dalam
basis poin /
*Increase in
basis point***

**Dampak pada
laba atau rugi/
*Effect on
Profit or Loss***

**Kenaikan dalam
basis poin /
*Increase in
basis point***

**Dampak pada
laba atau rugi/
*Effect on
Profit or Loss***

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)
Risiko kredit (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut :

**34. Financial risk management (Continued)
Credit risk (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows :

31 Desember/December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Piutang usaha	31.138.103.219	5.775.736.305	(407.759.486)	36.506.080.038
Jumlah	31.138.103.219	5.775.736.305	(407.759.486)	36.506.080.038

Trade receivables

Total

31 Desember/December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Piutang usaha	24.351.686.858	11.703.461.263	(473.539.804)	35.581.608.317
Jumlah	24.351.686.858	11.703.461.263	(473.539.804)	35.581.608.317

Trade receivables

Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

31 Desember/December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision
				Jumlah / Total
Utang usaha	26.597.053.461	-	-	-
Utang lain-lain	407.943.264	-	-	407.943.264
Beban akrual	879.530.911	-	-	879.530.911
Utang sewa pembiayaan	-	982.126.401	110.820.600	(79.613.443) 1.013.333.558
Jumlah	27.884.527.636	982.126.401	110.820.600	(79.613.443) 28.897.861.194
31 Desember/December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision
				Jumlah / Total
Utang usaha	39.245.945.053	-	-	-
Utang lain-lain	440.594.541	-	-	440.594.541
Beban akrual	1.826.374.231	-	-	1.826.374.231
Utang sewa pembiayaan	-	835.272.701	112.188.500	(80.918.412) 866.542.789
Jumlah	41.512.913.825	835.272.701	112.188.500	(80.918.412) 42.379.456.614

Trade payables

Other payables

Accrued expenses

Finance leases

Trade payables

Other payables

Accrued expenses

Finance leases

35. Instrumen keuangan

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cashflow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

35. Financial instrument

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted price. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

31 Desember/December 31, 2023			
	Pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	36.778.727.513	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	36.506.080.038	-	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	378.693.824	-	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	73.663.501.375	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	26.597.053.461	-	Trade payables
Utang lain-lain	407.943.264	-	Other payables
Beban akrual	879.530.911	-	Accrued expense
Jumlah Liabilitas Keuangan	27.884.527.636	-	Total Financial Liabilities

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Instrumen keuangan (Lanjutan)

35. Financial instrument (Continued)

	31 Desember/December 31, 2022			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	18.963.996.188	-	18.963.996.188	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	35.581.608.317	-	35.581.608.317	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	167.520.005	-	167.520.005	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	54.713.124.509	-	54.713.124.509	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	39.245.945.052	-	39.245.945.052	Trade payables
Utang lain-lain	440.594.541	-	440.594.541	Other payables
Beban akrual	1.826.374.231	-	1.826.374.231	Accrued expense
Jumlah Liabilitas Keuangan	41.512.913.824	-	41.512.913.824	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions used to estimate fair value:

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

36. Perjanjian-perjanjian penting

Perjanjian penunjukan sebagai distributor

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01741/WN.03.04-01/06/2022 tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01519/WN.03.04-01/07/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

Perjanjian dengan sub-distributor

Berikut perincian perjanjian dengan sub-distributor:

36. Significant agreements

Appointment agreement as distributor

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01741/WN.03.04-01/06/2022 dated June 22, 2022, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01519/WN.03.04-01/07/2020 dated June 22, 2020, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

Agreement with sub-distributor

Here are the details of the agreement with the sub-distributor:

Perusahaan sub-distributor/ Sub-distributor Company	Nomor Perjanjian/ Agreement number	Jangka waktu/ Period	Tanggal berakhir/ End date	Nilai jaminan/ Guarantee Value
CV House Of Culinary	009/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	1.000.000.000
CV Sari Cipta Rasa	020/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	-
PT Central Kapuas Utama	018/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	150.000.000
CV Colton Distribusindo	029/PERJ/LGL/VI/2023	24 BULAN	1-Jun-25	-
PT Yova Maju Sentosa	016/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	600.000.000
CV Mitra Food Sejahtera	012/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	-
PT Ekaputra Dinata Utama	017/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	-
PT Ekaputra Prada Indonesia	015/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	-
PT Intan Sukses Inspirasi	025/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	31-Mar-24	250.000.000
CV Splash Medan	021/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	800.000.000
PT Kharisma Sukses Gemilang	PKS-KMDS/SLS-SD/003/VI/2022	31 BULAN	25-Jan-25	1.000.000.000
CV Aladin Jaya Lampung	013/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	-
CV Aladin Jaya Palembang	014/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	150.000.000
CV Semesta Rasa	026/PERJ/LGL/V/2023	24 BULAN	16-May-25	700.000.000
PT Harum Papua Perkasa	PKS-KMDS/SLS-SD/001/VI/2022	31 BULAN	15-Jan-25	-
PT Niaga Agung Makmur	PKS-KMDS/SLS-SD/001/X/2022	27 BULAN	15-Jan-25	-
PT Panen Lentera	PKS-KMDS/SLS-SD/002/VI/2022	31 BULAN	15-Jan-25	750.000.000
CV Bali Blessindo	022/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	4.000.000.000
CV Kuliner Perahu Iman	023/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	-
PT Galih Anugerah Rasa Utama	010/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	-
CV Utama Rasa Berjaya	019/PERJ/LGL/III/2023	24 BULAN	25-Jan-25	-

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. Aktivitas non-kas

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

37. Non-cash activities

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

31 Desember/ December 31,		
	2023	2022

Perolehan aset hak guna kendaraan melalui utang sewa pembiayaan

873.578.700

Acquisition Right of use assets of vehicles through financial leases

38. Amendemen PSAK Efektif Per 1 Januari 2024

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut :

- "PSAK 201 (amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan"
- "PSAK 116 (Amendemen) "Sewa: liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik".

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

38. Amendments to SFAS effective as of January 1, 2024

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2024.

- "PSAK 201 (amendment) "Presentation of financial statements: long-term liabilities with the covenant;"
- "PSAK 116 (Amendment) "Leases" : lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

39. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2024.

39. Management's responsibility for financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk for the year ended December 31, 2023. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issue on March 21, 2024.



Head Office

Jl. Komplek Pergudangan Multi Guna T8 No.16 Alam Sutera
Serpang Utara Tangerang Selatan, Banten 15325

T. +62-21 2235 3388

F. +62-21 2904 7378

e. info@kmds.co.id

www.kmds.co.id

